ARSITEKTUR
UIN MALANG

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang

FAYZA RAHMADINA - 220606110046
Dr. NUNIK JUNARA, MT.
ANDI BASO MAPPATURI, MT

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
Fayza Rahmadina
220606110046

Judul Tugas Akhir : *FlavorPath:* Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang
Hari, Tanggal Ujian : Selasa, 2 Juni 2026

Disetujui oleh:

Ketua Penguji

Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002

Anggota Penguji 1

A. Gat Gautama, M.T
NIP. 19760418 200801 1 009

Anggota Penguji 2

Dr. Nunik Junara M.T
NIP. 19710426 200501 2 00 5

Anggota Penguji 3

Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
Fayza Rahmadina
220606110046

Judul Tugas Akhir : *FlavorPath:* Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang
Hari, Tanggal Ujian : Selasa, 2 Juni 2026

Disetujui oleh:

Ketua Penguji

Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002

Anggota Penguji 1

A. Gat Gautama, M.T
NIP. 19760418 200801 1 009

Anggota Penguji 2

Dr. Nunik Junara M.T
NIP. 19710426 200501 2 00 5

Anggota Penguji 3

Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : FAYZA RAHMADINA
NIM : 220606110046
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

FLAVORPATH: PUSAT KOLABORATIF BERBASIS KOMUNITAS UNTUK PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KULINER BERKELANJUTAN DI KOTA MALANG

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 22 Juni 2026,

FAYZA RAHMADINA
220606110046

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul "FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang" dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Arsitektur. Laporan ini memuat proses perancangan yang dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan UMKM kuliner di Kota Malang yang memerlukan wadah yang tidak hanya berfungsi sebagai ruang pemasaran, tetapi juga sebagai sarana pengembangan usaha, kolaborasi komunitas, edukasi, dan keberlanjutan lingkungan.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis memperoleh banyak bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi.
3. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T selaku pembimbing utama dalam penyelesaian tugas akhir.
4. Bapak/Ibu dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan tugas akhir.
5. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir.
7. Diri saya sendiri. Karena telah mampu melewati proses ini dengan usaha yang keras dan tidak menyerah hingga tugas akhir ini selesai.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu arsitektur serta menjadi salah satu alternatif solusi dalam mendukung pengembangan UMKM kuliner yang berkelanjutan.

Malang, 22 Juni 2026

Fayza Rahmadina

DAFTAR ISI

BAB 1 - PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Ruang Lingkup 7
1.3 Maksud dan Tujuan Rancangan 10
1.4 Tinjauan Preseden 11
1.5 Kajian Pendekatan 17
1.6 Strategi Rancangan 19

BAB 2 - PENELUSURAN KONSEP

2.1 Analisis Tapak 22
2.2 Analisis Pengguna dan Aktivitas 28
2.3 Analisis Pengguna Mendalam 32
2.4 Analisis Ruang Bentuk 39
2.5 Sistem Operasional Objek 39
2.6 Analisis Struktur 45
2.7 Analisis Utilitas 46
2.8 Analisis Sampah 47
2.9 Konsep Final 48

BAB 3 - PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL

3.1 Rancangan Tapak 58
3.2 Rancangan Ruang dan Interior Bangunan 61
3.3 Bentuk dan Selubung Bangunan 64
3.4 Sistem Struktur dan Utilitas Bangunan 66

BAB 4 - EVALUASI HASIL RANCANGAN

4.1 Perubahan Bentuk 69
4.1 Perubahan Layout 70

BAB 5 - KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 73
5.2 Saran 73

Daftar Pustaka

Lampiran

ABSTRAK

Perkembangan UMKM kuliner di Kota Malang memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian lokal, namun masih menghadapi keterbatasan wadah yang mampu mengakomodasi pengembangan usaha, kolaborasi, dan pemasaran secara berkelanjutan. Perancangan KAWARASA (Kawasan Wadah Rasa Nusantara) bertujuan menghadirkan pusat kolaboratif berbasis komunitas yang mendukung pengembangan UMKM kuliner melalui pendekatan ***Sustainable Community-Based Design***, yaitu pendekatan yang mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam satu ekosistem pengembangan usaha. Konsep utama yang diterapkan adalah *Flavor Path*, yaitu perjalanan ruang yang mengadaptasi tahapan **menikmati hidangan melalui *Appetizer, Main Course, dan Dessert* untuk menciptakan pengalaman eksplorasi, pemahaman, dan apresiasi terhadap ekosistem kuliner lokal.** Selain itu, diterapkan sistem inkubasi UMKM melalui **tahapan *Learn, Create, Test, Grow,* dan *Collaborate*** yang didukung oleh fasilitas edukasi, pengembangan produk, kolaborasi, dan pemasaran. Hasil perancangan berupa kawasan seluas 1,6 hektar yang mengintegrasikan *market hall*, ruang inkubasi UMKM, area komunitas, ruang edukasi, serta ruang terbuka hijau dalam satu sistem yang saling terhubung. Melalui pendekatan *Sustainable Community-Based Design*, KAWARASA diharapkan mampu menjadi wadah pengembangan UMKM kuliner yang mendorong kolaborasi komunitas, inovasi usaha, pelestarian potensi lokal, serta keberlanjutan ekonomi dan lingkungan di Kota Malang.

Kata Kunci: UMKM Kuliner, *Sustainable Community-Based Design, Flavor Path*, Inkubator UMKM, Kota Malang.

ABSTRACT

The growth of culinary UMKM in Malang City holds great potential for supporting the local economy, but they still face a lack of platforms capable of facilitating business development, collaboration, and sustainable marketing. The design of KAWARASA (Kawasan Wadah Rasa Nusantara) aims to create a community-based collaborative hub that supports the development of culinary UMKM through a Sustainable Community-Based Design approach an approach that integrates social, economic, and environmental aspects into a single business development ecosystem. The main concept applied is the "Flavor Path" a spatial journey that adapts the stages of enjoying a meal Appetizer, Main Course, and Dessert to create an experience of exploration, understanding, and appreciation of the local culinary ecosystem. Additionally, an UMKM incubation system is implemented through the stages of Learn, Create, Test, Grow, and Collaborate, supported by facilities for education, product development, collaboration, and marketing. The design outcome is a 1.6-hectare area that integrates a market hall, an UMKM incubation space, a community area, an educational space, and green open spaces into a single interconnected system. Through a Sustainable Community-Based Design approach, KAWARASA is expected to serve as a platform for the development of culinary UMKM that fosters community collaboration, business innovation, the preservation of local potential, and economic and environmental sustainability in the city of Malang.

Keywords: Culinary MSMEs, Sustainable Community-Based Design, Flavor Path, MSME Incubator, Malang City.

ملخص

يحمل تطور المشاريع الصغيرة والمتوسطة في قطاع الأغذية بمدينة مالانج إمكانات كبيرة في دعم الاقتصاد المحلي، لكنه لا يزال يواجه قيودًا «KAWARASA» تتعلق بعدم توفر منابر قادرة على استيعاب تطوير الأعمال والتعاون والتسويق على نحو مستدام. يهدف تصميم مشروع إلى إنشاء مركز تعاوني قائم على المجتمع المحلي يدعم تنمية المشاريع الصغيرة والمتوسطة في مجال الأغذية (منطقة تذوق نكهات الأرخبيل) وهو نهج يدمج الجوانب الاجتماعية .(Sustainable Community-Based Design) «من خلال نهج «التصميم المستدام القائم على المجتمع وهو رحلة عبر .(Flavor Path) «والاقتصادية والبيئية في نظام بيئي واحد لتنمية الأعمال. المفهوم الرئيسي المطبق هو «مسار النكهات المساحات تتبنى مراحل الاستمتاع بالطعام من خلال «المقبلات» و«الطبق الرئيسي» و«الحلوى» لخلق تجربة استكشاف وفهم وتقدير للنظام البيئي للطهي المحلي. بالإضافة إلى ذلك، تم تطبيق نظام حاضنة للمشاريع الصغيرة والمتوسطة من خلال مراحل «التعلم» و«الإبداع» و«الاختبار» و«النمو» و«التعاون»، مدعومة بمرافق للتعليم وتطوير المنتجات والتعاون والتسويق. وقد أسفر التصميم عن منطقة تبلغ مساحتها 1,6 هكتار تدمج قاعة السوق، ومساحة احتضان المشاريع الصغيرة والمتوسطة، ومنطقة المجتمع المحلي، وقاعة التعليم، بالإضافة إلى المساحات الخضراء المفتوحة في نظام واحد مترابط. ومن خلال نهج التصميم المستدام القائم على المجتمع (Sustainable Community-Based Design). يُتوقع أن تصبح «كواراسا» منصة لتنمية المشاريع الصغيرة والمتوسطة في مجال الطهي، مما يعزز التعاون المجتمعي، والابتكار في الأعمال، والحفاظ على الإمكانات المحلية، فضلاً عن الاستدامة الاقتصادية والبيئية في مدينة مالانج.

الكلمات المفتاحية: المشاريع الصغيرة والمتوسطة في مجال الأغذية، التصميم المستدام القائم على المجتمع، مسار النكهات، حاضنة المشاريع الصغيرة والمتوسطة، مدينة مالانغ.

1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

PROBLEM STATEMENT

Kota Malang dikenal luas sebagai salah satu pusat pendidikan favorit di Indonesia. Julukan "Kota Pendidikan" bukan sekadar simbol, melainkan nyata. Puluhan perguruan tinggi negeri dan swasta di kota ini tiap tahun menarik ratusan ribu mahasiswa. Pada 2022 tercatat sekitar 330.000 mahasiswa aktif di Kota Malang.[1] Tren itu berlanjut pada 2025, ketika sejumlah perguruan tinggi negeri di Malang menerima gelombang mahasiswa baru yang besar. Misalnya Universitas Negeri Malang (UM) mengajukan kuota 12.656 maba untuk 2025,[2] sementara Universitas Brawijaya (UB) menyambut sekitar 17.133 mahasiswa baru pada tahun akademik 2025.[3] Di sisi vokasi, Politeknik Negeri Malang (Polinema) menyambut 4.146 mahasiswa baru, dengan jurusan Teknik Elektro sebagai program studi yang paling diminati.[4] Hal ini memperkuat peran Malang sebagai magnet pendidikan nasonal.

Gambar 1.1 Universitas Negeri Malang tampak atas. foto : um.ac.id

Gambar 1.2 Ilustrasi Maba yang ada di Universitas Brawijaya. (Dok. TIMES Indonesia)

UMKM

Gambar 1.3 Pelaku UMKM di Kota Malang. (Foto: Riski Wijaya/MalangTIMES).

Gambar 1.4 Suasana gelaran Rame Rasa Festival Malang 2025 di lapangan Rampal. (Foto: Dok. Rame Rasa/TIMES Indonesia)

Secara konseptual, Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mendefinisikan UMKM sebagai usaha produktif dengan batasan tertentu pada kekayaan bersih dan omzet. Dalam UU No. 20 Tahun 2008 dijelaskan lebih lanjut kriteria UMKM berdasarkan kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.[5]

	Kekayaan Bersih	Omzet Tahunan
Usaha Mikro	≤ Rp50 juta	≤ Rp300 juta
Usaha Kecil	> Rp50 juta	Rp300 juta - Rp2,5 miliar
Usaha Menengah	Rp500 juta - Rp10 miliar	Rp2,5 miliar - Rp50 miliar

[1] *Malang Posco Media*, Menyiapkan Malang sebagai Kota Destinasi Pendidikan (2023).
[2] TRIBUNJATIM.COM, Universitas Negeri Malang Ajukan Kuota 12.656 Mahasiswa Baru untuk 80 Prodi Tahun 2025.
[3] *Prasetya UB*, 17.133 Mahasiswa Baru Meriahkan Pembukaan RAJA Brawijaya 2025.
[4] *Reportasemalang*, Polinema Terima 4146 Mahasiswa Baru, Teknik Elektro Paling Banyak Diminati (2025).
[5] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866.

Batasan-batasan ini menegaskan adanya klasifikasi yang jelas dalam pengelompokan skala usaha, sehingga kebijakan pembinaan dan pemberdayaan dapat lebih tepat sasaran.

UMKM telah lama dikenal sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja, pendapatan, dan pemerataan ekonomi. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa pada periode 2015–2019 UMKM menyerap sekitar 96–97% tenaga kerja nasional dan menyumbang lebih dari 60% PDB Indonesia.[6]

Dengan basis kontribusi yang begitu besar pada level nasional, perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Malang secara umum menunjukkan lonjakan signifikan. Data BPS Kota Malang mencatat jumlah UMKM meningkat dari sekitar 21.270 unit pada Agustus 2023 menjadi 29.058 unit pada akhir 2023, lalu mencapai lebih dari 48 ribu pelaku usaha pada akhir 2024 dengan laju pertumbuhan tahunan 5–10%.[7] Pertumbuhan ini memadati ruang kota, terutama di kawasan pusat bisnis dan lingkungan mahasiswa.

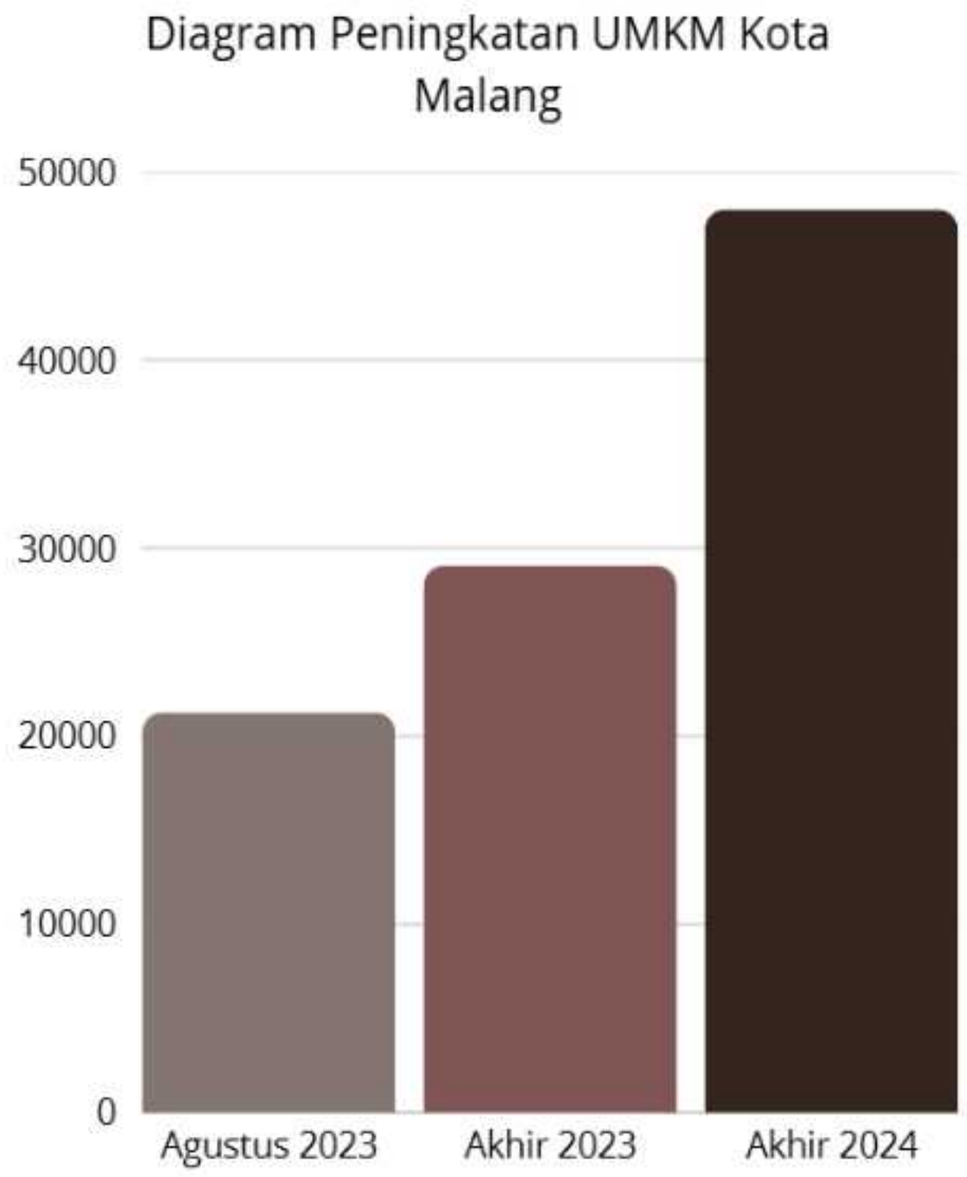

	Lapangan Usaha	2023
A	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	228,60
B	Pertambangan & Penggalian	57,95
C	Industri Pengolahan	25.012,72
D	Pengadaan Listrik & Gas	32,32
E	Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang	159,90
F	Konstruksi	11.634,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran	27.383,38
H	Transportasi & Pergudangan	2.699,59
I	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	4.487,11
J	Informasi & Komunikasi	3.954,00
K	Jasa Keuangan & Asuransi	2.642,97
L	Real Estat	1.215,76
M,N	Jasa Perusahaan	734,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib	1.165,49
P	Jasa Pendidikan	6.737,39
Q	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2.507,08
R, S,	Jasa Lainnya	2.399,76
PDRB		93.053,43

Tabel 1.1 PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang Tahun 2023 (Miliar Rupiah)
Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2024

Sektor-sektor yang erat kaitannya dengan UMKM juga menjadi penyumbang terbesar dalam struktur Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Malang pada 2023. Berdasarkan data BPS, tiga sektor dengan kontribusi tertinggi terhadap PDRB adalah Perdagangan Besar dan Eceran (Rp 27,38 triliun), Industri Pengolahan (Rp 25,01 triliun), dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Rp 4,49 triliun). Ketiganya merupakan sektor yang secara umum didominasi oleh pelaku UMKM.[8]

Sejalan dengan itu, meningkatnya jumlah mahasiswa di Kota Malang secara langsung memberikan pasar baru sekaligus tenaga produktif yang memperkuat daya hidup UMKM, khususnya sektor kuliner. Hal ini sangat terlihat di mana subsektor **Penyediaan Akomodasi & Makan Minum di Kota Malang menyumbang Rp 4,487 triliun terhadap PDRB tahun 2023,** menunjukkan bahwa UMKM kuliner merupakan salah satu penggerak utama ekonomi perkotaan yang sangat dipengaruhi dinamika konsumsi masyarakat.

[6] Fawwazky Raja Putra Kiswandi, Muhamad Cesario Setiawan, dan Muhammad Alif Ghifari, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia," Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen 1, no. 4 (Desember 2023): 154–162
[7] *Jatim Times*, "48 Ribu UMKM di Kota Malang Ditargetkan Naik Kelas di 2025" 7 Maret 2025
[8] Badan Pusat Statistik Kota Malang, Statistik Daerah Kota Malang 2024 (Malang: BPS Kota Malang, 2024), hlm. 26.

Menurut Kompasiana (2025), UMKM kuliner di Kota Malang tumbuh subur seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa dan pelajar yang datang dari berbagai penjuru Indonesia. Keberadaan kampus-kampus besar seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan berbagai sekolah tinggi lainnya menjadikan Kota Malang sebagai magnet pendidikan sekaligus pasar yang menjanjikan bagi pelaku usaha kuliner.[9]

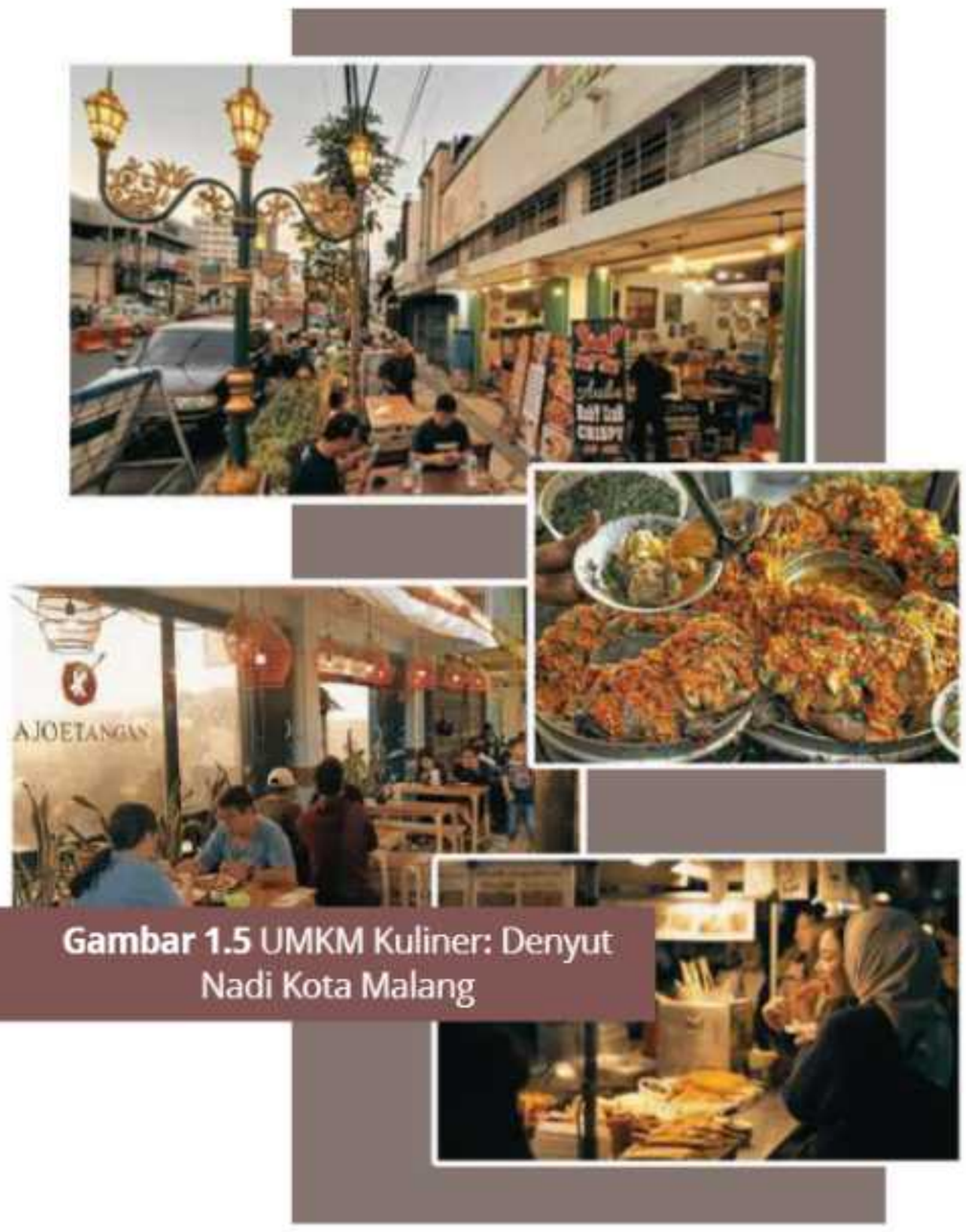

Gambar 1.5 UMKM Kuliner: Denyut Nadi Kota Malang

Kuliner tradisional seperti Bakso Malang, Rawon, Soto, dan aneka jajanan pasar tetap diminati lintas generasi karena cita rasa otentiknya. Di sisi lain, kuliner kekinian seperti kopi spesial di kafe estetik, ayam geprek, boba, dan dessert modern berkembang pesat mengikuti tren mahasiswa. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang menjaga keaslian kuliner lokal sekaligus mengakomodasi variasi baru agar tetap relevan bagi generasi muda.[10] Oleh karena itu, rancangan diarahkan pada solusi fokus dan inklusif: menjadikan kuliner tradisional sebagai identitas utama, sambil tetap mengakomodasi kuliner modern dan hybrid agar relevan dengan tren, sehingga keberlanjutan UMKM kuliner dan ruang kolaborasi mahasiswa dapat terjamin.

INFORMASI KONTEKSTUAL

Tapak perancangan berada di koridor utama Jalan Soekarno Hatta, Kota Malang, salah satu kawasan komersial dan pendidikan yang sangat aktif. Lingkungannya didominasi oleh kampus besar seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Politeknik Negeri Malang, sehingga aktivitas harian dipenuhi mahasiswa, pelaku UMKM, pekerja, serta komunitas kreatif. Kawasan ini memiliki karakter mobilitas tinggi, padat lalu lintas, dan aktif hampir sepanjang hari, tetapi masih minim ruang terbuka hijau dan ruang publik inklusif. Dari sisi geografis, tapak memiliki iklim tropis lembap dengan curah hujan tinggi, sehingga memerlukan rancangan yang memperhatikan kenyamanan termal dan keberlanjutan.

Gambar 1.5 Jembatan panjang dan apartemen adalah salah satu ikon dari Jalan Soekarno Hatta.

Secara sosio-kultural, Malang dikenal sebagai kota dengan semangat muda, identitas lokal yang kuat, serta perkembangan komunitas, seni, dan ekonomi kreatif. Namun, homogenitas visual kawasan yang didominasi bangunan komersial modern serta kurangnya ruang belajar non-formal menimbulkan kebutuhan akan wadah baru yang dapat mewadahi kolaborasi, sekaligus pemberdayaan UMKM. Oleh karena itu, *entrepeneur creative hub* di kawasan ini berpotensi besar menjadi ruang yang menghubungkan masyarakat, pelajar, dan pelaku usaha.

[9] *Kompasia*, "UMKM Kuliner di Kota Malang, antara Ketergantungan Mahasiswa dan Potensi Pariwisata" 28 Juni 2025
[10] SerbaTau, "Wisata Kuliner Malang: Dari Legendaris Hingga Kekinian," diperbarui 14 September 2025

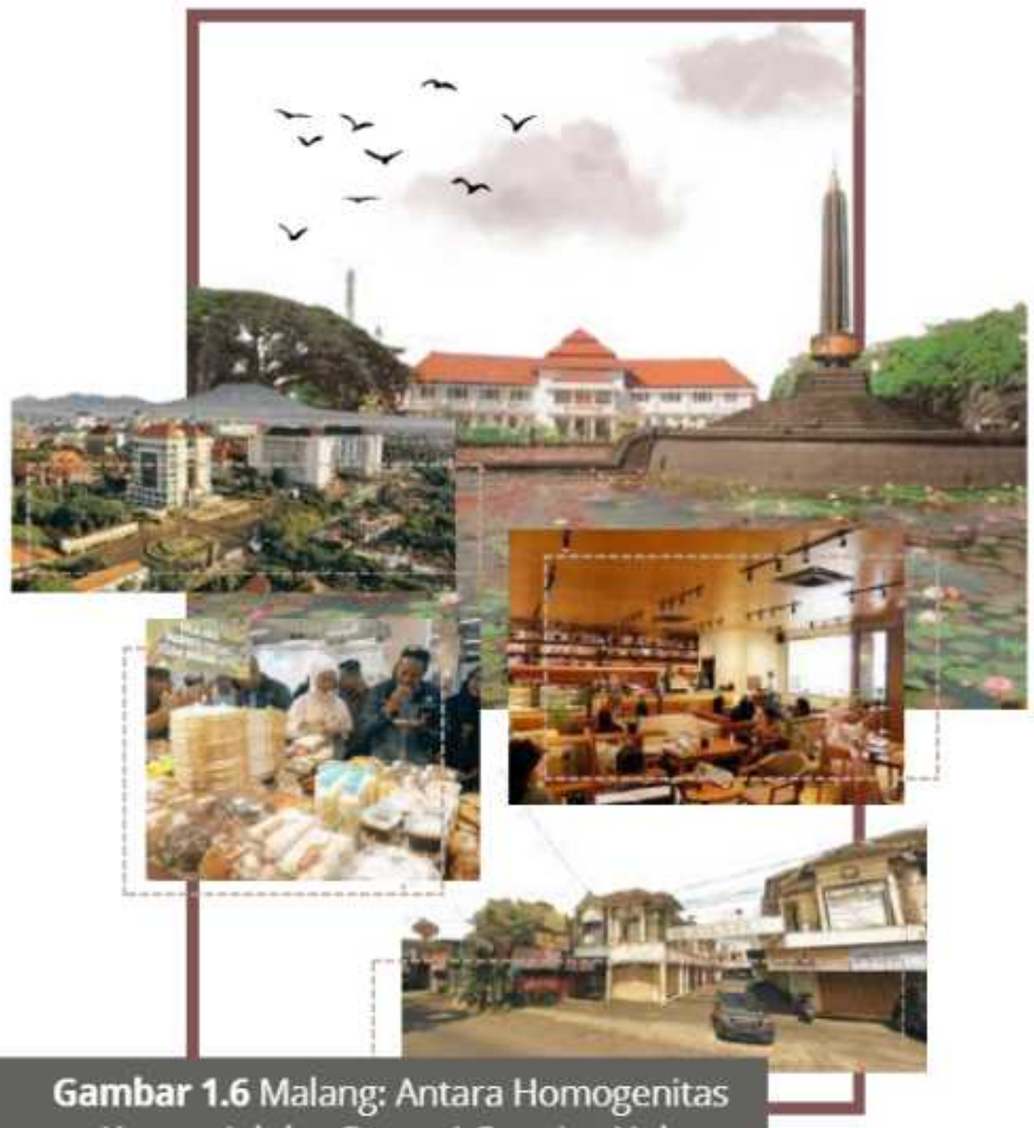

Gambar 1.6 Malang: Antara Homogenitas Komersial dan Potensi Creative Hub

RELEVANSI PROYEK

Pertumbuhan pesat mahasiswa dan UMKM di Kota Malang menimbulkan permasalahan keterbatasan lahan di pusat kota yang semakin terdesak oleh aktivitas komersial dan fasilitas penunjang lainnya. Kondisi ini menghadirkan tantangan baru, yakni kebutuhan akan ruang belajar dan kolaborasi yang inklusif, fleksibel, dan mampu mengakomodasi aktivitas belajar informal sekaligus mendukung ekonomi kreatif. Fasilitas yang ada saat ini lebih banyak bersifat horizontal, kurang mengoptimalkan kapasitas tapak, dan belum mampu menjawab kebutuhan integrasi ruang kolaboratif serta dukungan bagi UMKM.

Di sisi lain, Kota Malang sebenarnya telah memiliki berbagai fasilitas c*oworking space* swasta juga berkembang, namun berkolaborasi penuh dengan usaha mikro lain. *Malang Creative Center* (MCC) juga hadir dengan fokus pada industri kreatif dan inkubasi bisnis, tetapi masih menitikberatkan pada ekosistem kreatif skala besar dan belum menyentuh integrasi literasi, edukasi informal mengenai UMKM secara menyeluruh.

Dengan demikian, belum ada fasilitas yang secara komprehensif menyatukan fungsi literasi, pembelajaran, kolaborasi, dan penguatan UMKM dalam satu ruang bersama.

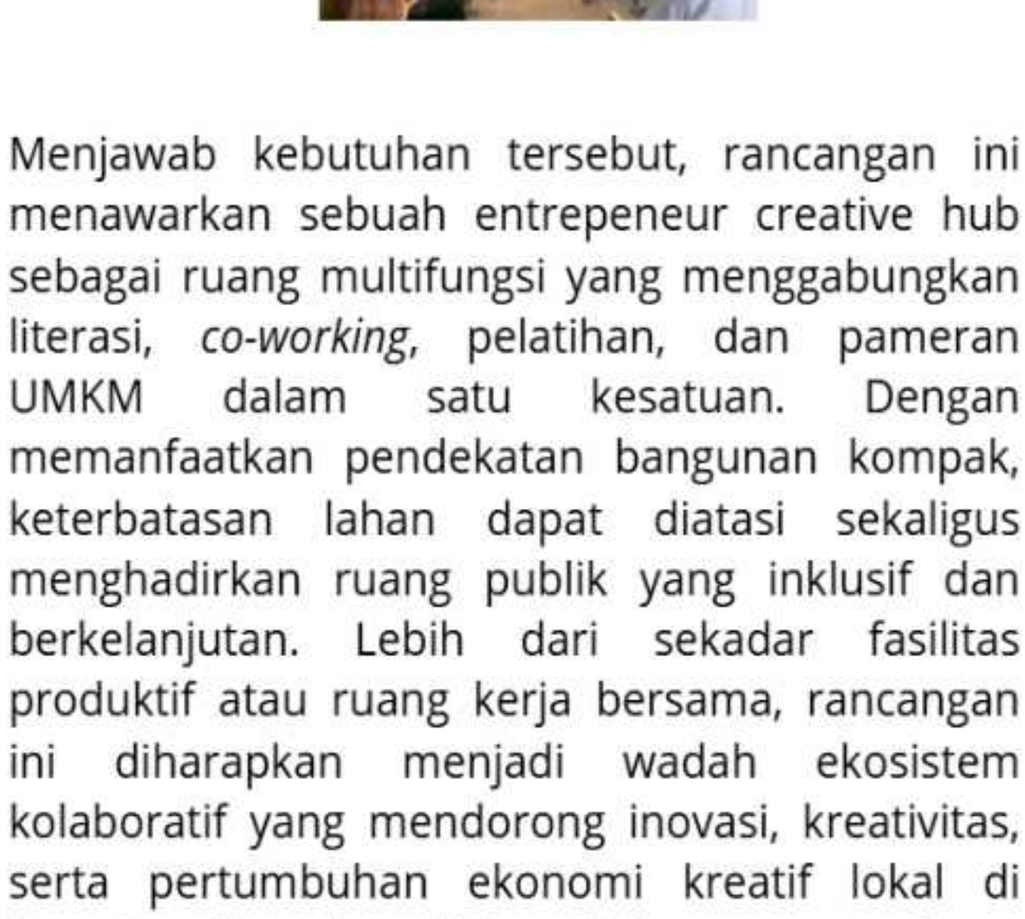

Menjawab kebutuhan tersebut, rancangan ini menawarkan sebuah entrepeneur creative hub sebagai ruang multifungsi yang menggabungkan literasi, *co-working*, pelatihan, dan pameran UMKM dalam satu kesatuan. Dengan memanfaatkan pendekatan bangunan kompak, keterbatasan lahan dapat diatasi sekaligus menghadirkan ruang publik yang inklusif dan berkelanjutan. Lebih dari sekadar fasilitas produktif atau ruang kerja bersama, rancangan ini diharapkan menjadi wadah ekosistem kolaboratif yang mendorong inovasi, kreativitas, serta pertumbuhan ekonomi kreatif lokal di tengah dinamika Kota Malang yang terus berkembang.

KERANGKA KERJA

Perancangan entrepeneur creative hub di Kota Malang bertumpu pada teori prinsip Community-Based Sustainable oleh Judy & Michael Corbett, yakni prinsip yang menekankan keberlanjutan berbasis komunitas.

Community-Based Sustainable menjadi landasan yang menekankan keberlanjutan sosial dan ekonomi melalui kolaborasi, pemberdayaan komunitas, serta pengelolaan ruang bersama secara inklusif dan berkelanjutan.

[11]

TINJAUAN KEISLAMAN

- **Literasi & Pusat Ilmu**

QS. Al-Mulk: 15

هُوَ الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ الْاَرْضَ ذَلُوْلًا فَامْشُوْا فِيْ مَنَاكِبِهَا وَكُلُوْا مِنْ رِّزْقِهٖۗ وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ ﴿١٥﴾

Artinya: "Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan."

Tafsir

Ayat ini mengajarkan agar manusia memanfaatkan bumi dengan bijak, berusaha, dan berinovasi sebagai bentuk tanggung jawab terhadap karunia Allah, mencerminkan nilai kreativitas, kemandirian, dan keberlanjutan dalam berkarya.[12]

Penerapan

Rancangan ini menjadi wadah bagi pelaku usaha mikro, pelajar, dan masyarakat untuk **mengembangkan ide, keterampilan, serta produk lokal yang bernilai guna**, selaras dengan prinsip tanggung jawab terhadap sumber daya yang diberikan Allah.

[11] M. Corbett and J. Corbett, Designing Sustainable Communities: Learning From Village Homes. Washington, D.C.: Island Press, 2000.
[12] Quran NU, "Surah Al-Mulk ayat 15," Tafsir Wajiz, Quran NU, [Online].

- **Keberlanjutan**

QS. Ar-Rum: 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."

Tafsir Ayat

Ayat ini menegaskan bahwa kerusakan di darat dan laut terjadi akibat perbuatan manusia yang mengikuti hawa nafsu, agar mereka merasakan akibatnya dan kembali pada fitrah yang benar.[13]

Penerapan

Prinsip ini diwujudkan lewat **taman literasi, pencahayaan alami, ventilasi silang, dan material lokal**, sehingga bangunan selaras dengan ekosistem serta mencerminkan nilai Islam dalam menjaga bumi.

- **Kemandirian**

Rasulullah ﷺ bersabda:

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya:
"Tidaklah seseorang memakan makanan yang lebih baik daripada hasil usaha tangannya sendiri. Dan sungguh, Nabi Allah Dawud 'alaihissalam dahulu makan dari hasil usaha tangannya sendiri."
(HR. Tirmidzi, no. 2347; juga diriwayatkan oleh Bukhari)

Makna Hadist

Hadis ini menegaskan bahwa bekerja dengan usaha sendiri adalah pekerjaan yang mulia, lebih utama dibanding hanya mengandalkan pemberian orang lain.[14]

Penerapan

Prinsip ini diwujudkan dengan menghadirkan **kios kreatif, workshop, dan pameran produk lokal,** yang mendukung ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat ekosistem kewirausahaan berbasis literasi dan nilai Islam.

- **Thayyib**

Rasulullah ﷺ bersabda:

أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ اللهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا، وَإِنَّ اللهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ

Artinya:
"Sesungguhnya Allah ta'ala itu baik (ṭayyib), tidak menerima kecuali yang baik. dan sesungguhnya Allah memerintahkan orang-orang beriman sebagaimana Dia memerintahkan para rasul"
(HR. Muslim no. 1015)

Makna Hadist

Menegaskan bahwa Allah hanya menerima yang halal dan baik, sehingga rezeki dan amal seorang mukmin harus bersih dari yang haram agar doa dan ibadahnya diterima serta membawa keberkahan.[15]

Penerapan

Penerapan diwujudkan melalui **Halal Center sebagai ruang edukasi dan sertifikasi UMKM**, sehingga produk terjamin halal, meningkatkan daya saing, serta menghadirkan keberkahan bagi komunitas.

MOTIVASI RANCANGAN

Rancangan Entrepeneur Creative Hub di Malang hadir untuk menjawab keterbatasan fasilitas kolaboratif, ruang kreatif, dan dukungan UMKM. Sebagai kota pendidikan, Malang membutuhkan wadah inklusif, ramah lingkungan, dan berbasis komunitas. Desain ini tidak hanya fungsional, tetapi juga memberi makna sosial, kultural, dan edukatif, sehingga menjadi ruang bersama yang hidup dan berkelanjutan.

[13] Quran NU, "Surah Ar-Rūm ayat 41," Tafsir Wajiz, Quran NU. [Online].
[14] IlmuSunnah, "Anjuran Agar Makan Dari Hasil Usaha Tangan Sendiri," IlmuSunnah.com, 2025.
[15] Sahih Muslim 1015, The Book of Zakat, "Acceptance of charity that comes from good (Tayyib) earnings, and the growth thereof." Sunnah.com: Hadith English Translation.

RUANG LINGKUP 1.2

TIPE PROYEK

Proyek ini merupakan **fasilitas publik berorientasi sosial** yang mendukung ekosistem kewirausahaan mikro dan kolaborasi kreatif di Kota Malang. Meski **bersifat non-profit**, **keberlanjutan finansial** dijaga melalui aktivitas produktif seperti coworking space, pelatihan, serta ruang pamer dan penjualan produk UMKM. Selain sebagai sarana pemberdayaan, proyek ini merepresentasikan identitas Kota Malang sebagai **kota pendidikan dan pusat ekonomi kreatif**. Pengelolaannya berada di bawah pemerintah daerah dengan potensi kolaborasi bersama **perguruan tinggi, komunitas, dan pelaku UMKM** untuk menciptakan sistem yang inklusif dan berkelanjutan.

LOKASI TAPAK

Proyek berlokasi di Jl. Soekarno Hatta, Kota Malang, koridor utama yang dikelilingi kampus besar seperti Universitas Brawijaya dan Politeknik Negeri Malang. Kawasan ini padat aktivitas mahasiswa serta pertumbuhan UMKM, khususnya kuliner, sehingga sangat strategis untuk menghadirkan pusat literasi dan creative hub yang inklusif. Rancangan diarahkan untuk memanfaatkan lahan secara efisien dengan menggabungkan fungsi literasi, *coworking*, dan ruang kreatif dalam satu fasilitas terpadu.

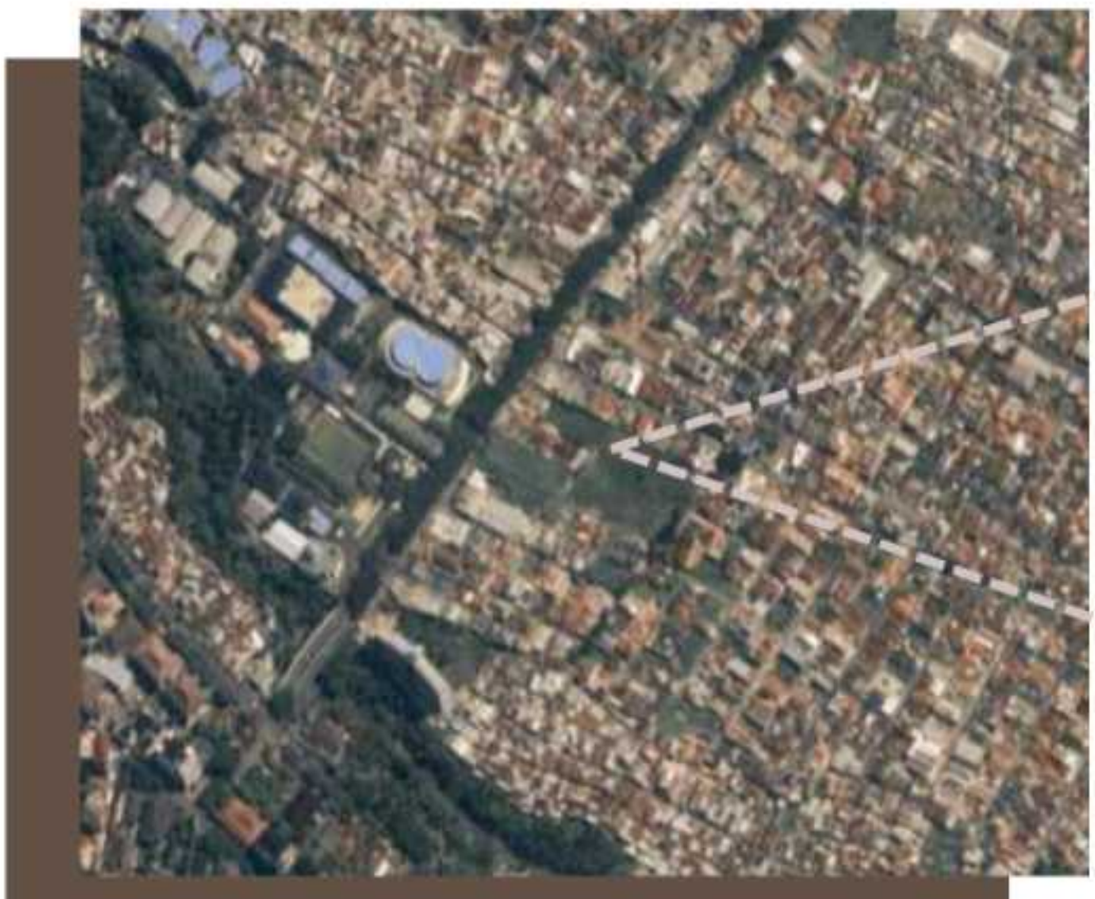

Tapak yang dipilih memiliki luas 1,67 hektar, dengan batas-batas lahan yang dikelilingi oleh deretan gerai UMKM terutama sektor *food & beverage* (F&B) yang aktif sepanjang hari. Pada bagian depan tapak terdapat bangunan Kantor Cabang BRI sebagai penanda kawasan komersial sekaligus menegaskan citra koridor jalan ini sebagai salah satu pusat aktivitas ekonomi di Kota Malang.

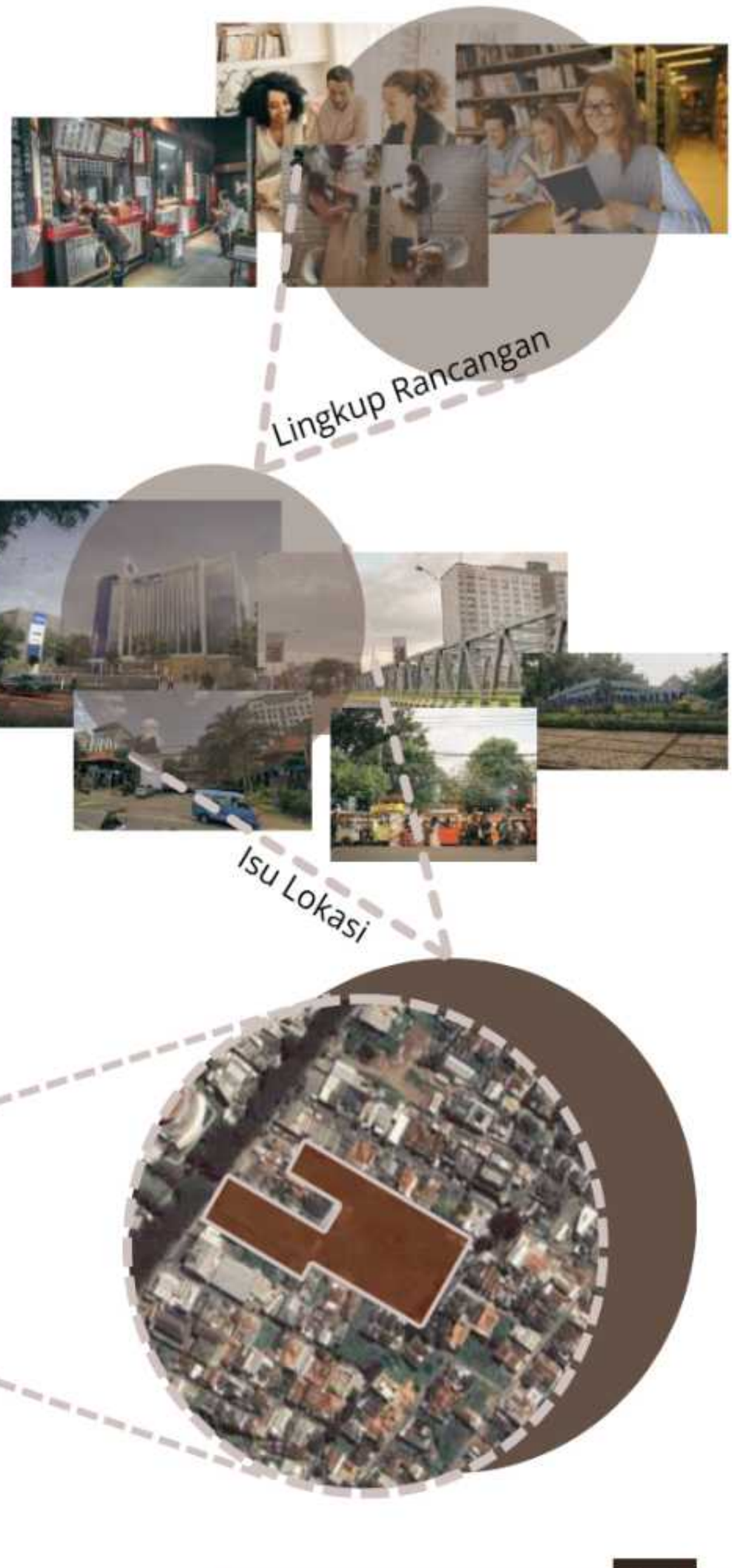

menghadirkan ruang edukasi dan kolaborasi yang mampu hidup berdampingan dengan aktivitas komersial sekitar

Konteks ini menjadikan rancangan memiliki tantangan sekaligus peluang

memanfaatkan potensi UMKM yang sudah tumbuh sebagai bagian dari ekosistem kreatif kota.

SKALA PROYEK

Skala proyek Pusat Kolaboratif UMKM ini dirancang dengan bangunan yang terbagi ke dalam tiga lantai utama. Proporsi proyek ini tidak hanya berorientasi pada aktivitas indoor, tetapi juga menekankan pentingnya lanskap sebagai elemen pengikat yang inklusif dan ekologis. Skala bangunan yang dibatasi maksimal tiga lantai dipilih untuk menjaga keterhubungan dengan lingkungan sekitar, ramah pejalan kaki, serta memungkinkan pencahayaan alami dan sirkulasi udara yang efisien sesuai prinsip Comunity based Sustainable.

WORKSHOP MAKERSPACE **LITERASI**

CO-WORKING KOLABORASI **PAMERAN UMKM**

SUSTAINABLE LIVING PAVILLION **RUANG TERBUKA HIJAU COMMUNITY CREATIVE PLAZA**

BATASAN DESAIN

Pusat Kolaboratif UMKM ini menitikberatkan pada pendekatan community-based sustainability dengan fokus pada **kolaborasi antar pelaku usaha mikro, khususnya sektor kuliner lokal**. Rancangan ini menghadirkan ruang yang mendukung proses produksi, promosi, dan interaksi antara pelaku usaha, konsumen, serta komunitas kreatif dalam suasana terbuka, inklusif, dan adaptif.

Sasaran utama rancangan ini adalah pelajar, mahasiswa, dan pelaku UMKM sebagai penggerak ekonomi kreatif yang inovatif dan melek teknologi, sehingga diharapkan dapat menciptakan ekosistem wirausaha muda berkelanjutan yang memperkuat daya saing UMKM lokal di Kota Malang.

PROGRAM FUNGSIONAL

Pusat Kolaboratif UMKM ini mencakup berbagai ruang yang saling terhubung dalam mendukung kreativitas, ekonomi lokal, edukasi dan keberlanjutan.

Keseluruhan program fungsional ini dirancang agar saling menenun dan membentuk satu kesatuan ruang yang inklusif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

JANGKA WAKTU

Proses desain akan berlangsung selama periode sepuluh bulan, meliputi penelitian awal, pengembangan konsep, desain skematik, pengembangan desain awal, dan finalisasi desain.

KENDALA DAN BATASAN REGULASI

Regulasi tata ruang Kota Malang berdasarkan Perda No. 1 Tahun 2012 tentang Bangunan Gedung menetapkan **KDB kawasan pusat kota antara 50–60%, KLB antara 0,5–1,8, dan TLB 4–20 lantai**.[17] Namun, pada rancangan Pusat Kolaborasi UMKM, penerapan KDB disesuaikan menjadi sekitar 48% (dari luas tapak 1,9 ha dengan GFA ±11.000 m²), sehingga memberikan ruang terbuka hijau lebih dari 50% yang difungsikan sebagai plaza kolaboratif, zona interaksi UMKM, serta ruang komunitas terbuka yang mendukung kegiatan wirausaha, pameran, dan aktivitas kreatif masyarakat.

Skala bangunan juga dibatasi hanya 3–4 lantai, lebih rendah dari batas zonasi, agar tetap menjaga keterhubungan dengan konteks kawasan pendidikan di sekitar Jl. Soekarno Hatta, menghadirkan desain yang ramah pejalan kaki, efisien secara pencahayaan alami, sekaligus selaras dengan prinsip Comunity based sustainable.

PERTIMBANGAN LINGKUNGAN

Proyek ini dirancang berdasarkan prinsip teori Community-Based Sustainable Architecture, sehingga berfungsi sebagai green community hub yang menghubungkan kota dan masyarakat.

MAKSUD DAN TUJUAN RANCANGAN

1.3

Pusat Kolaborasi UMKM dan Creative Hub ini dirancang sebagai ruang publik inklusif yang mengintegrasikan kewirausahaan mikro, kreativitas, dan kolaborasi komunitas, sekaligus menjawab keterbatasan ruang bagi pelaku UMKM dan masyarakat kreatif di Malang serta mendukung ekosistem ekonomi dan pendidikan berbasis komunitas.

MAKSUD RANCANGAN

Mewadahi Kolaborasi Inklusif

Menghadirkan ruang kolaboratif yang terbuka bagi pelaku UMKM, pelajar, dan masyarakat, sebagai wadah berbagi ide, pengetahuan, serta pengembangan produk secara partisipatif dan inklusif.

Menguatkan Ekonomi Mikro Kreatif

Mengintegrasikan aktivitas UMKM kuliner dan kreatif dengan fasilitas co-working, makerspace, dan area pamer, sehingga mendorong kolaborasi lintas bidang dalam mencipta produk bernilai tambah.

Mengoptimalkan Pemanfaatan Lahan Kota

Memanfaatkan tapak secara efisien dengan menghadirkan bangunan kompak, multifungsi, dan terintegrasi dengan lanskap hijau.

Menghadirkan Ruang Publik Kolaboratif

Menciptakan ruang publik yang ramah komunitas, mendorong interaksi sosial, diskusi, dan pertukaran gagasan sehingga terbentuk ekosistem kolaboratif di kota.

Menerapkan Prinsip Keberlanjutan

Contoh penerapan sustainable urbanism melalui penggunaan energi terbarukan, pengelolaan air, ruang terbuka hijau, dan material ramah lingkungan.

TUJUAN RANCANGAN

Terwujudnya Micropreneur Creative Plaza

Ruang interaksi dan promosi bagi pelaku UMKM kuliner dan kreatif dengan fasilitas pameran, penjualan, serta pelatihan pengembangan produk dan kemasan.

Terciptanya Green Collaboration Atrium

Ruang terbuka hijau yang menjadi pusat aktivitas sosial, kuliner, dan kolaborasi masyarakat dalam suasana ramah lingkungan dan inklusif.

Penguatan Ruang Kolaborasi Komunitas

Area fleksibel untuk kegiatan bersama seperti workshop, diskusi, serta proyek kolaboratif antara pelaku UMKM, pelajar, dan masyarakat.

Optimalisasi Creative Maker Yard

Fasilitas makerspace dengan dukungan percetakan dan 3D printing untuk pembuatan kemasan inovatif dan ramah lingkungan bagi produk lokal.

Implementasi Sustainable Living Pavilion

Sarana edukasi publik tentang praktik keberlanjutan: energi terbarukan, urban farming, pengelolaan air, dan zero waste.

Memberikan Identitas Baru bagi Kota Malang

Proyek ini menjadi ikon ruang publik kolaboratif yang memperkuat identitas Malang sebagai kota kreatif dan pusat penggerak ekonomi mikro berkelanjutan.

1.4 TINJAUAN PRESEDEN

Taipei Public Library Beitou Branch, Taiwan

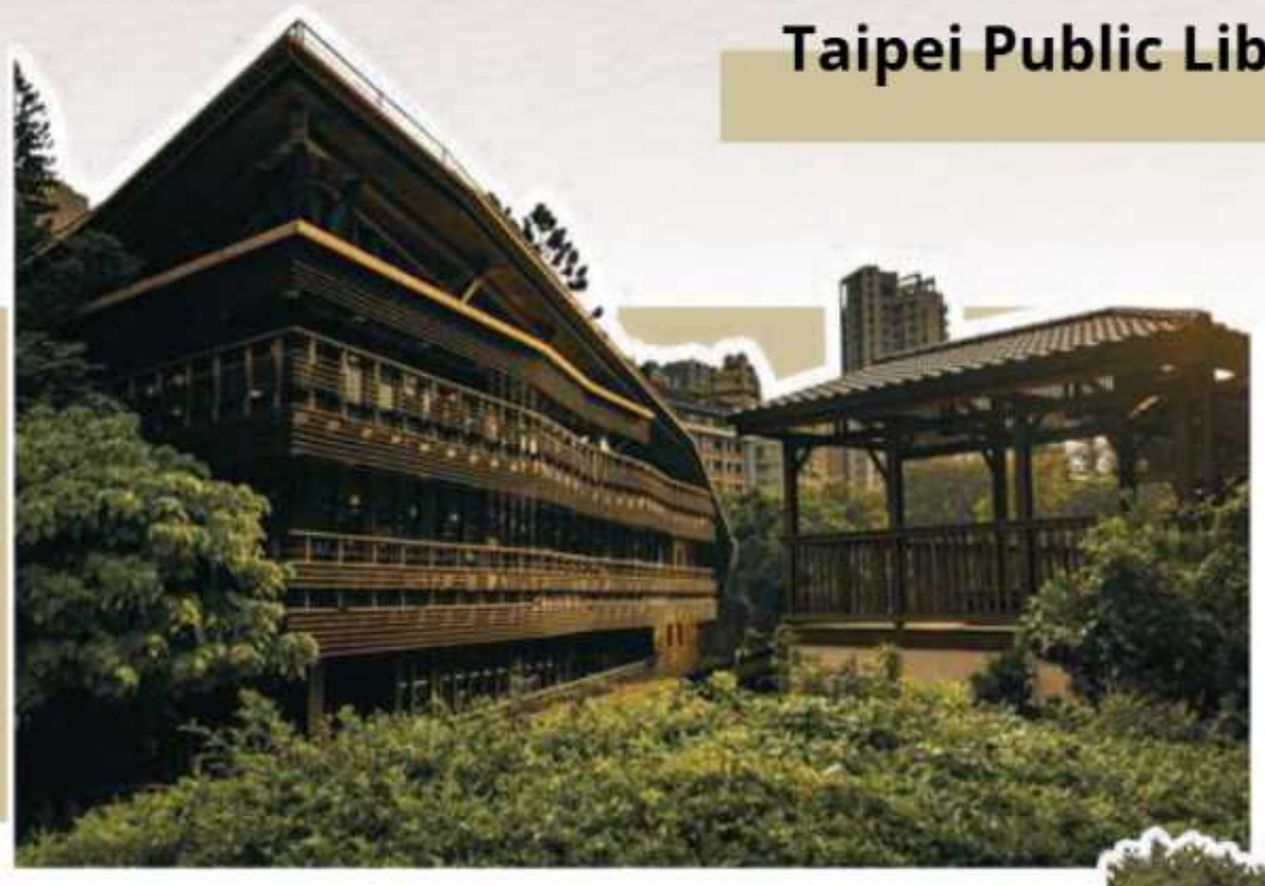

- Architects: Kuo Ying-chao, Bio-Architecture Formosana
- Lokasi: No. 251, Guangming Rd., Beitou District, Taipei, Taiwan
- Tinggi bangunan: 12,05 meter.
- Jumlah lantai: 2 lantai di atas tanah + 1 basement.
- GFA: ±1.989,61 m².

Walkability & Konektivitas Transportasi

Lokasi perpustakaan terintegrasi dengan MRT Xinbeitou sehingga mudah dicapai dengan berjalan kaki maupun transportasi umum → mendukung konsep transit-oriented development (TOD).[18]

Desain Pasif untuk Efisiensi Energi

- Jendela besar memaksimalkan cahaya alami, mengurangi kebutuhan pencahayaan buatan.
- Balkon overhanging dan kisi kayu vertikal berfungsi sebagai shading, menurunkan panas radiasi.[19]

Manajemen Air

- Sistem pemanenan air hujan dengan kapasitas hingga 340 ton, digunakan untuk toilet & penyiraman taman.
- Menghemat sekitar 40% kebutuhan air.

Energi Terbarukan

- Panel surya 16 kW di atap menyuplai sekitar 10% kebutuhan listrik perpustakaan.
- Memberi kontribusi terhadap penghematan energi tahunan serta berfungsi sebagai isolasi termal tambahan.[20]

Integrasi Ruang Hijau

- Green roof (roof garden) menambah insulasi, mengurangi beban pendinginan, serta menciptakan ruang ekologis.
- Permeable paving di area luar membantu penyerapan air hujan dan menurunkan efek pulau panas.[20]

Material & Lingkungan Sehat

- Struktur menggunakan kayu bersertifikasi & baja daur ulang.
- Cat ramah lingkungan digunakan untuk mengurangi emisi berbahaya di ruang dalam.[21]

Citra Ikon Publik & Estetika

Terpilih sebagai salah satu dari 25 perpustakaan terindah di dunia, menunjukkan bahwa bangunan berkelanjutan juga bisa menjadi ikon kota.[19]

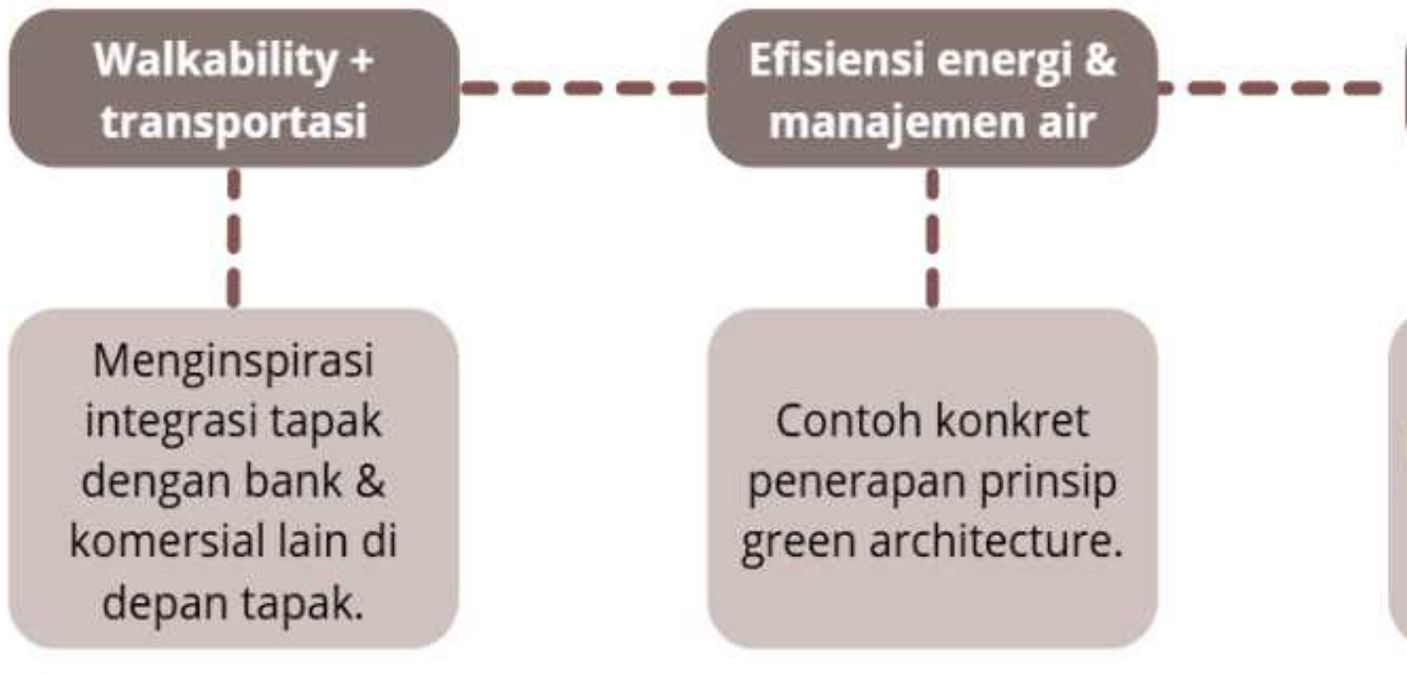

JPMorgan Chase Tower (Houston)

- Alamat: 600 Travis Street, Downtown Houston, Texas, USA.
- Fungsi utama: kantor komersial (Class-A office tower).
- Arsitek: I. M. Pei & Partners bersama Ziegler Cooper Architects.
- Plaza publik seluas 1,5 acres (~0,6 ha) yang direvitalisasi oleh HOK menjadi urban garden dengan zona outdoor rooms, elevated decking, dan lanskap yang menarik.

Integrasi dengan Kota & Walkability

- Plaza dirancang ulang menjadi "outdoor rooms" yang berlapis, menyambungkan trotoar kota dengan ruang privat bangunan.
- Akses pejalan kaki diperkuat → menciptakan konektivitas visual dan fungsional dengan jalan sekitar. [22]

Ruang Publik Aktif & Fleksibel

- Plaza baru berfungsi sebagai urban garden dengan seating steps, ruang berkumpul, serta area event. [22]
- Ruang luar ini berperan sebagai perpanjangan kantor sekaligus ruang komunitas kota.

Desain Hijau & Efisiensi Energi

- Vegetasi dan elemen softscape dipakai untuk mengurangi efek urban heat island.
- Shading alami + penggunaan kanopi struktur menciptakan kenyamanan termal pasif.
- Permeabilitas ruang terbuka mendukung ventilasi alami di sekitar bangunan. [22]

Identitas & Ikon Arsitektural

- Penambahan entrance glass pyramid → menciptakan citra ikonik sekaligus mengundang orang masuk.
- Plaza dan lobby menjadi ruang representatif yang memberi nilai tambah bagi gedung komersial. [23]

Fungsi Mixed-Use & Aktivasi Ekonomi

- Plaza bukan hanya ruang transit, tapi juga dapat menampung retail kecil, café, dan ruang sosial.
- Aktivasi sepanjang hari meningkatkan daya tarik komersial dan keterhubungan dengan aktivitas publik.[24]

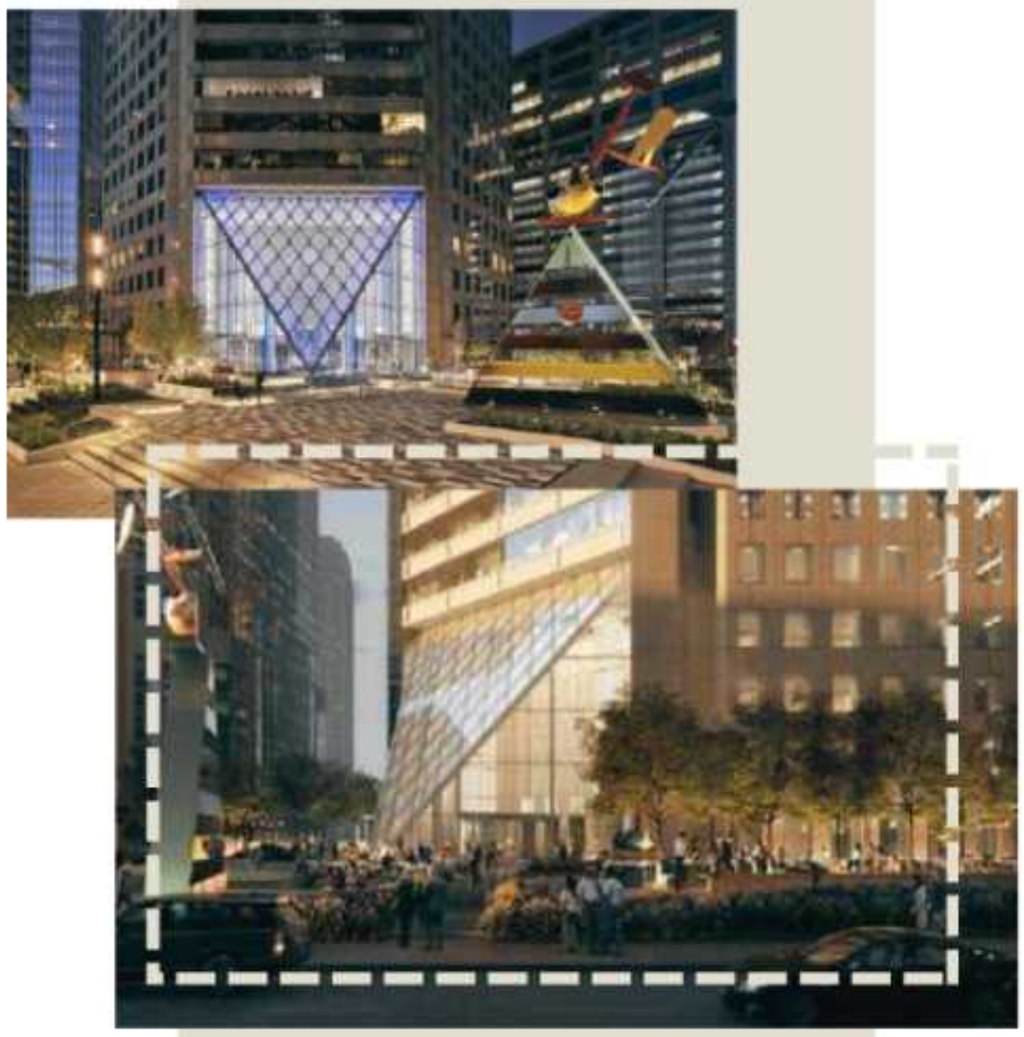

Integrasi dengan bangunan bank 4 lantai

bisa memakai plaza transisi yang ramah publik.

Outdoor rooms & ruang hijau

wadah fleksibel untuk komunitas, UMKM, dan publik.

Desain pasif & hijau

memperbaiki kualitas mikroklimat tapak.

Ikon visual

elemen arsitektural khas bisa memperkuat daya tarik publik.

National Library Singapore

- Alamat: 100 Victoria Street, Singapore
- Arsitek / Desain: Dirancang oleh Ken Yeang (firm Hamzah & Yeang) bersama DP Architects
- Dua blok gedung 16 lantai + 3 basement
- Luas lantai total (floor area) sekitar ~58.800 m² (gross floor area)

Zona Literasi Utama

- Central Public Library (Basement 1): ruang koleksi umum, area baca, area anak, ruang digital.
- Lee Kong Chian Reference Library (Lantai 7–13): koleksi akademik & referensi, ruang riset, ruang studi tenang.[25]

Zona Edukatif & Interaktif Baru

- Children's Biodiversity Library: ruang baca & belajar anak dengan tema keberagaman hayati.
- Immersive Room: ruang interaktif untuk pengalaman belajar berbasis teknologi.
- Courtyard & Memories Corner: area interaksi sosial & edukasi sejarah.[25]

Zona Publik & Komunitas

- Drama Centre (Lantai 2–5): auditorium, ruang pertunjukan, ruang acara publik.
- The Pod (Lantai 16): ruang serbaguna / event hall untuk seminar, konferensi, gathering.
- Atrium Day-lit: void besar sebagai ruang publik transisi dan penghubung antar zona.
- Plaza Publik Semi-Outdoor: area kegiatan komunitas & interaksi pengunjung.[26]

Zona Hijau & Rekreasi

- Sky Gardens (14 taman internal di berbagai level): ruang relaksasi, interaksi sosial, serta kontrol iklim bangunan.
- Outdoor Mangrove Showcase: elemen lanskap edukatif yang terintegrasi dengan literasi keberlanjutan.[27]

Sirkulasi & Konektivitas

- Atrium & Skybridges: menghubungkan dua blok utama, memudahkan pergerakan & menciptakan visibilitas antar ruang.
- Void Vertikal & Lightwells: mendukung pencahayaan alami dan orientasi ruang.[27]

Zonasi fungsional & integrasi literasi-kreatif	Ruang publik & komunitas fleksibel	Ruang hijau & pengalaman interaktif	Sirkulasi efisien & integrasi bangunan sekitar
Area perpustakaan, studio kreatif, dan ruang anak/edukatif terhubung melalui atrium atau koridor visual.	Plaza atau auditorium bisa dipakai bazar, seminar, workshop, dan gathering UMKM.	Mini-garden, rooftop, atau taman edukatif untuk relaksasi sekaligus kegiatan kreatif atau pembelajaran.	Tangga, ramp, atau plaza transisi memudahkan pergerakan pengunjung dan koneksi dengan lingkungan sekitar.

1.5 KAJIAN PENDEKATAN

Pendekatan utama yang digunakan adalah **Community-Based Sustainable Architecture.**

Pendekatan ini pada dasarnya menekankan keterpaduan antara kepadatan kota, walkability, konektivitas transportasi, integrasi ruang hijau, serta efisiensi energi.[11] Karena sifatnya berada pada skala kawasan, prinsip ini kemudian diturunkan ke skala bangunan melalui Community-Based Sustainable Architecture yang menitikberatkan pada partisipasi masyarakat, desain pasif, serta ruang publik produktif.[12] Pemilihan pendekatan ini didasari oleh kebutuhan rancangan untuk menjawab isu peningkatan populasi mahasiswa, pertumbuhan UMKM, dan tantangan lingkungan tapak, sehingga menghasilkan pusat komunitas yang tidak hanya berkelanjutan secara ekologis, tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal.

Pendekatan Community-Based Sustainable Architecture dalam rancangan ini selaras dengan keberhasilan konsep Village Homes di Davis, California, yang menjadi studi kasus utama dalam buku Learning from Village Homes. Proyek tersebut menunjukkan bahwa integrasi ruang hijau produktif, orientasi bangunan berbasis desain pasif, serta sistem drainase alami mampu menekan konsumsi energi dan air sekaligus memperkuat kohesi sosial warga melalui partisipasi dalam pengelolaan ruang komunitas. Prinsip-prinsip ini diterapkan kembali dalam rancangan pusat literasi dan creative hub dengan menghadirkan ruang hijau produktif (Community Knowledge Park), sistem panen air hujan, serta area publik inklusif bagi UMKM dan mahasiswa. Dengan cara ini, rancangan tidak hanya berfungsi sebagai node kota berkelanjutan, tetapi juga sebagai wadah pemberdayaan komunitas yang meniru kesuksesan Village Homes dalam menghubungkan aspek ekologis, sosial, dan ekonomi. [12]

KONSEP INTI RANCANGAN

Pocket park, rooftop garden, dan vegetasi vertikal untuk memperbaiki kualitas lingkungan sekaligus ruang relaksasi.

Melibatkan mahasiswa, pelaku UMKM, dan komunitas lokal dalam perancangan serta pemanfaatan ruang.

Pemanfaatan pencahayaan alami, ventilasi silang, shading tropis, dan pengelolaan air hujan.

Plaza, taman komunitas, dan ruang kreatif yang mendukung edukasi, pameran, workshop, hingga bazar UMKM.

KERANGKA BERPIKIR

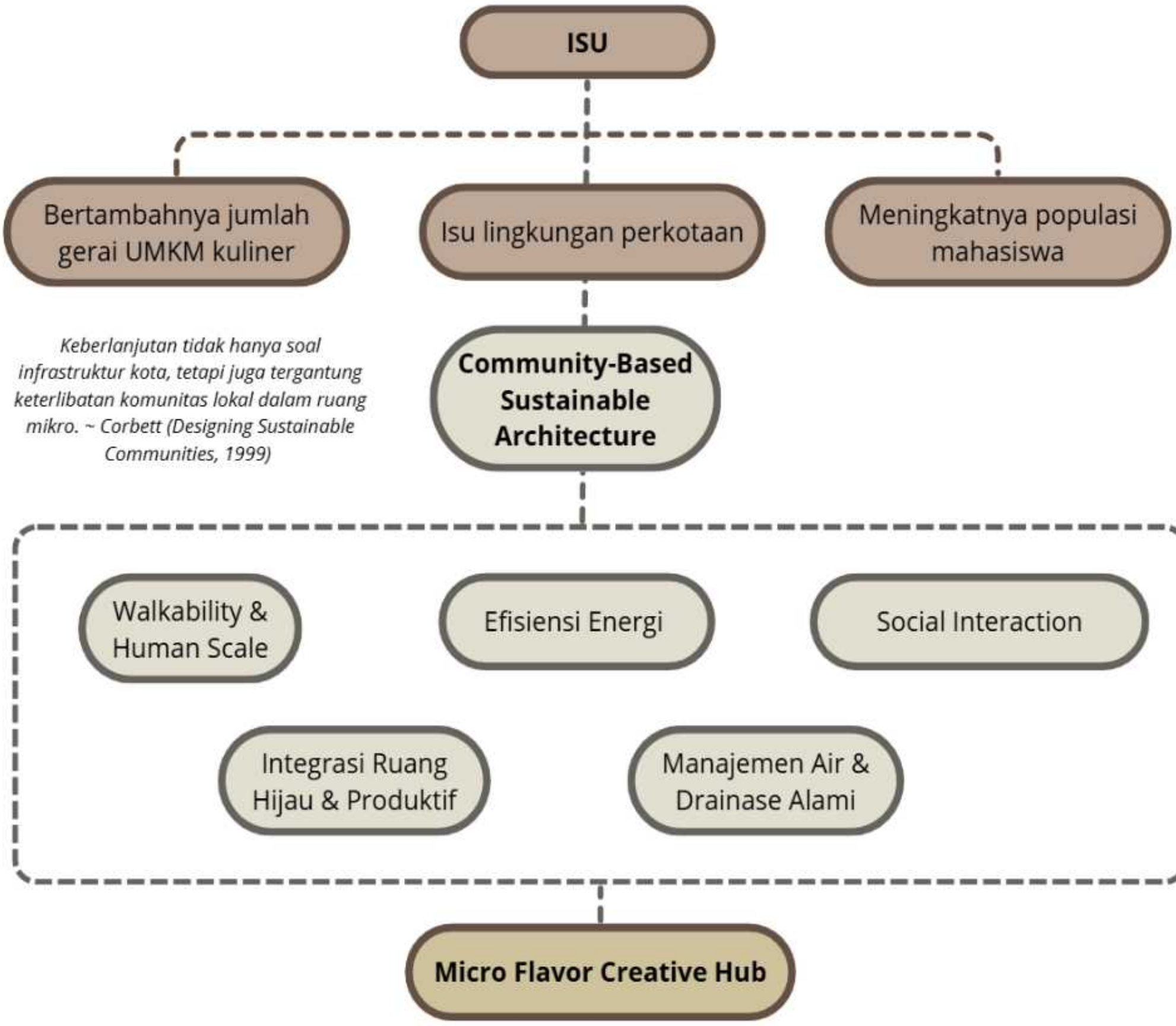

METODE PENERAPAN

1.6 STRATEGI PERANCANGAN

Skema Perancangan

Konteks Makro

Bertambahnya gerai UMKM di Kota Malang, isu lingkungan perkotaan, meningkatnya populasi mahasiswa

I S U

Konteks Mikro

Padat aktivitas mahasiswa, UMKM, dan komunitas kreatif, namun minim ruang terbuka hijau serta ruang publik inklusif. Mobilitas tinggi dan iklim tropis lembap dengan curah hujan besar

Community-Based Sustainable Architecture

Judy & Michael Corbett

prinsip

Walkability & Human Scale | Integrasi Ruang Hijau & Produktif | Efisiensi Energi & Desain Pasif | Mixed-Use & Community Infrastructure | Manajemen Air & Drainase Alami

konsep inti dari prinsip pendekatan

"Micro Flavor Creative Hub"

"Menumbuhkan kolaborasi, kreativitas, dan keberlanjutan dalam denyut Kota Malang."

strategi

The Green Spine (Tulang Punggung Hijau) sebagai Ruang Hidup Komunitas

Light of Creativity (Cahaya Kreativitas) sebagai Jantung Bangunan

Community Layers (Lapisan Komunitas) untuk Aktivitas Beragam

Skema Strategi

The Green Spine (Tulang Punggung Hijau) sebagai Ruang Hidup Komunitas	Light of Creativity (Cahaya Kreativitas) sebagai Jantung Bangunan	Community Layers (Lapisan Komunitas) untuk Aktivitas Beragam
Aksi		
Merancang koridor utama: jalur pedestrian teduh dengan vegetasi, rainwater harvesting, dan area duduk komunal yang menghubungkan plaza, Community Knowledge Park, dan Sustainable Living Pavilion.	Menempatkan area produktif di pusat tapak dengan atrium yang terhubung ke market UMKM, dan area sosial dan komunitas, serta dilewati jalur sirkulasi utama.	Menyusun program ruang secara vertikal: lantai dasar untuk aktivitas ekonomi, lantai tengah untuk aktivitas sosial, dan lantai atas untuk aktivitas tenang.
Alasan		
Koridor ini berfungsi ganda sebagai sirkulasi, ruang interaksi sosial, dan ekosistem hijau yang mendukung keberlanjutan serta kenyamanan pengguna.	Agar pengetahuan benar-benar menjadi pusat aktivitas dan identitas bangunan sebagai pusat kolaboratif kreatif	Memisahkan intensitas aktivitas agar sirkulasi lebih tertata, interaksi terwadahi, dan suasana ruang sesuai kebutuhan pengguna.
Nilai Islami		
• Keberlanjutan (ḥifẓ al-bi'ah) • Ukhuwah (persaudaraan sosial) • Maslahah (kemanfaatan umum)	• Kemandirian • Thayyibah • Ukhuwah (persaudaraan sosial)	• Keadilan (al-'adl) • Ukhuwah (persaudaraan sosial) • Maslahah (kemanfaatan umum)
Visualisasi		

2 PENELUSURAN KONSEP

Skema Strategi

prinsip pendekatan

- Walkability & Human Scale
- Integrasi Ruang Hijau & Produktif
- Efisiensi Energi & Desain Pasif
- Mixed-Use & Community Infrastructure
- Manajemen Air & Drainase Alami

strategi

The Green Spine (Tulang Punggung Hijau) sebagai Ruang Hidup Komunitas

Analisis tapak

Light of Creativity (Cahaya Kreativitas) sebagai Jantung Bangunan

Analisis fungsi dan ruang

Community Layers (Lapisan Komunitas) untuk Aktivitas Beragam

Analisis pengguna dan ruang

ANALISIS TAPAK 2.1

Site Context

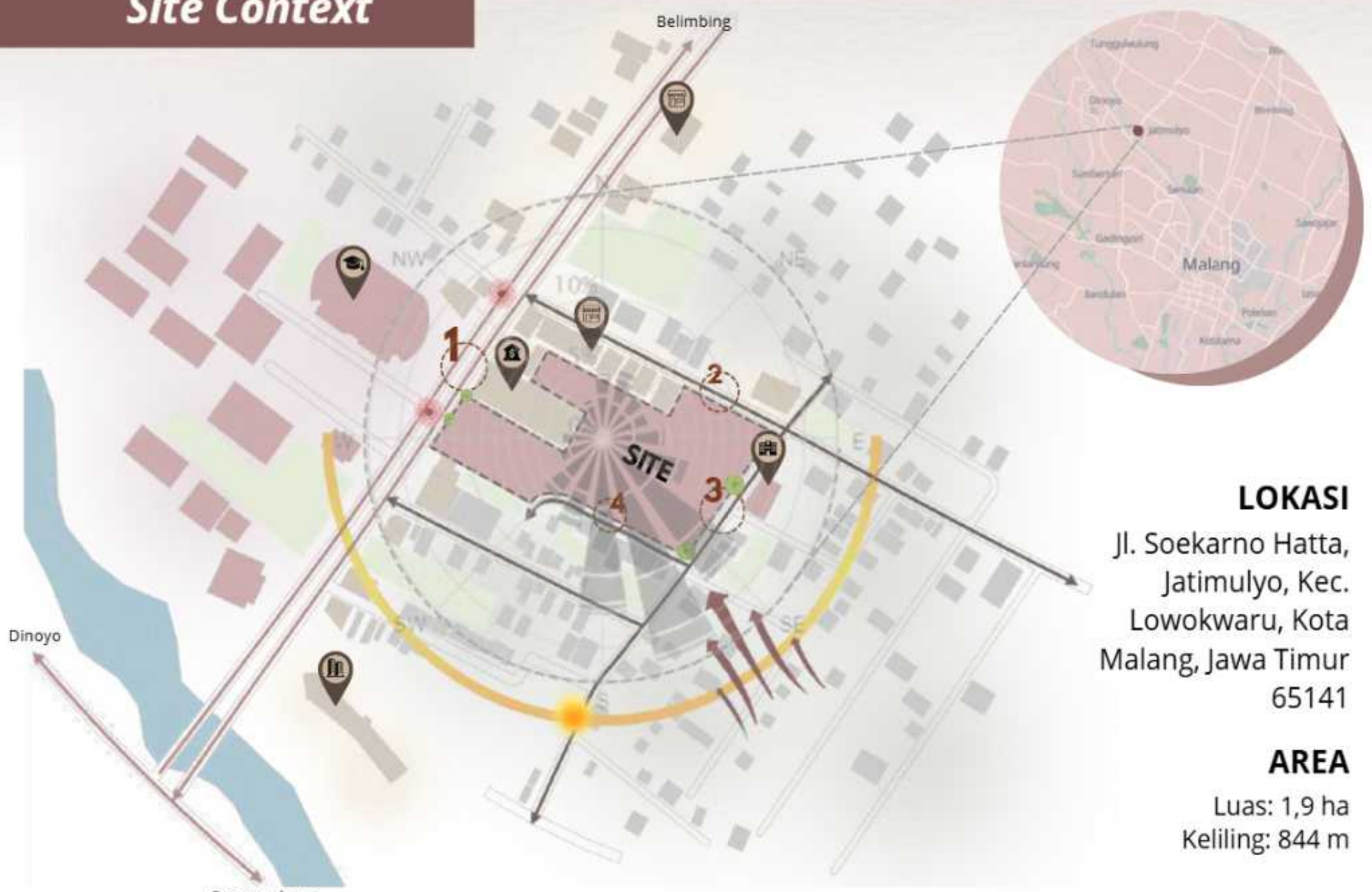

LOKASI

Jl. Soekarno Hatta, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141

AREA

Luas: 1,9 ha
Keliling: 844 m

AREA

- Rumah warga
- Kesehatan dan Pendidikan
- Komersil

AKSESIBILITAS

- Jalan raya 11 m (2 arah)
- Jalan lingkungan 5 m

BANGUNAN SEKITAR

- Kampus polinema
- RSIA Galeri Candra
- Kantor cabang BRI
- Gerai
- Hotel everyday smart

REGULASI

GSB = 5,5 m dan 2,5 m

KDB 60% = 10,8 m2

KDH 40%

IKLIM

Suhu rata-rata 20-30 derajat

Kelembapan tinggi 90%

Kecepatan angin 2 - 30 kph

BATAS - BATAS TAPAK DAN VIEW

KEBISINGAN

Kebisingan tinggi dari arah jalan raya bagian barat

KONTUR

Relatif datar dengan jarak interval 4 m

Tata Guna Lahan

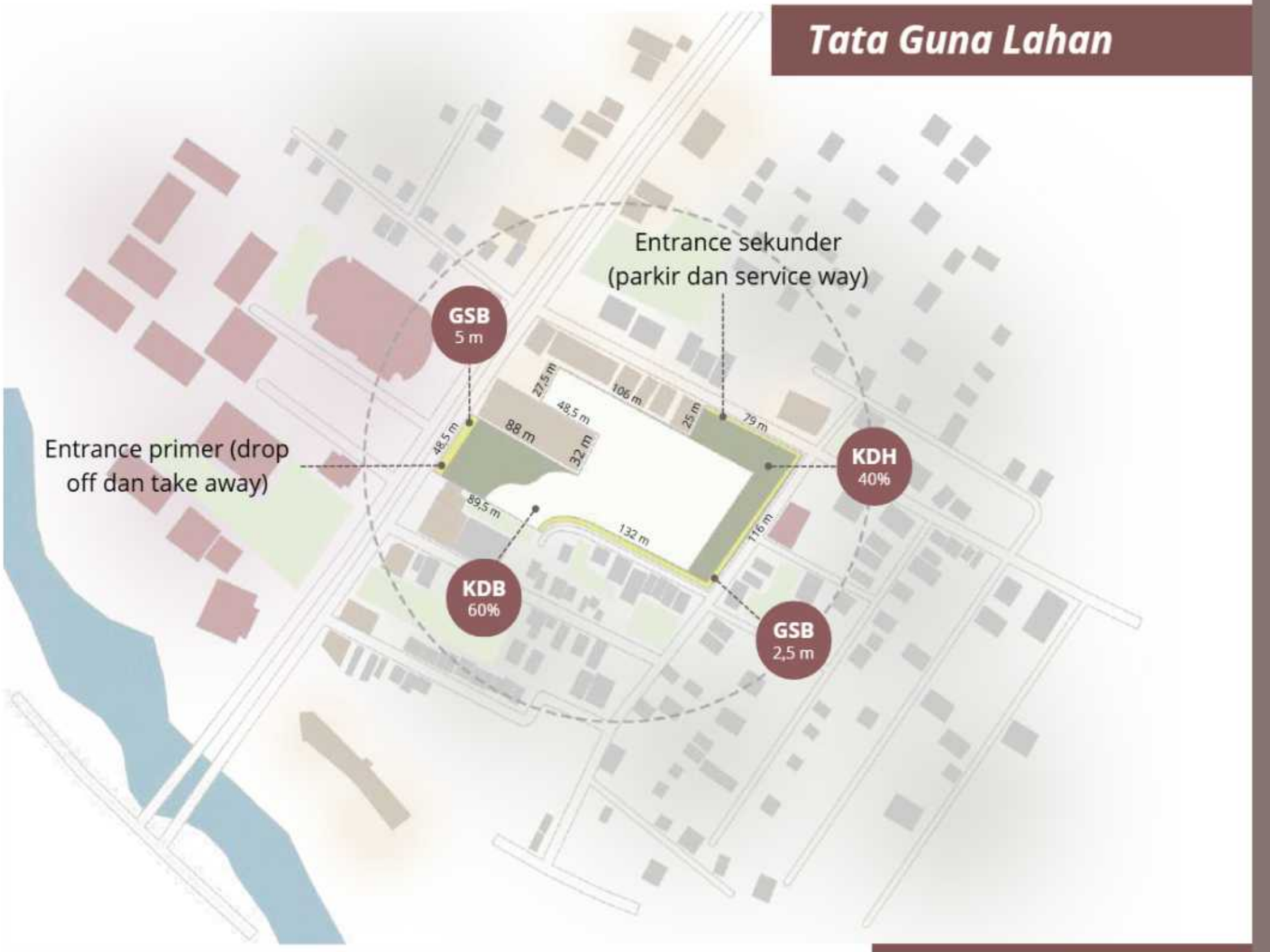

Zonasi

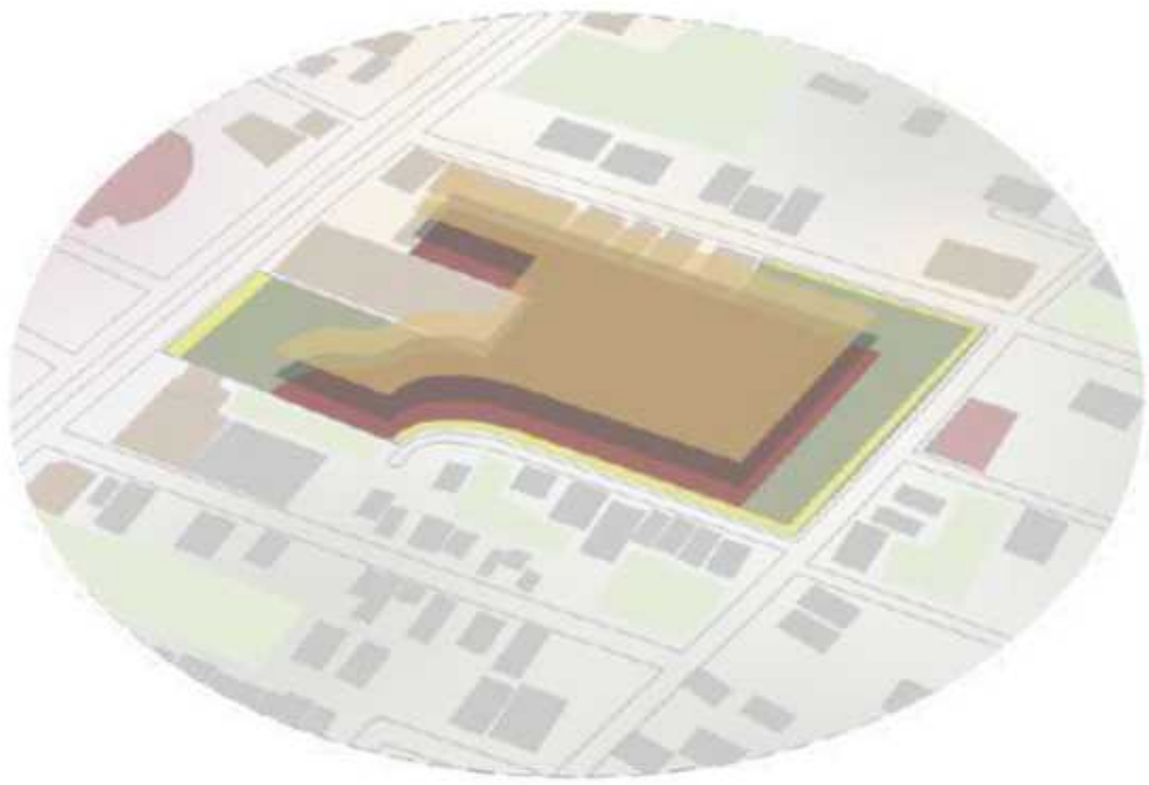

Zona Hijau Terbuka

Berada di lapisan terluar tapak dan berfungsi sebagai ruang transisi alami antara lingkungan luar dan bangunan.

Zona Publik

Area yang paling aktif dan terbuka bagi seluruh kelompok pengguna. Ramai, dinamis, dan mudah diakses dari entrance primer dan sekunder, menampung fungsi dengan intensitas aktivitas tinggi.

Zona Privat

Zona paling tenang, didesain untuk aktivitas fokus atau kelompok terbatas. Minim kebisingan, jauh dari akses utama, privasi tinggi dan akses terbatas, atmosfer lebih intim dan reflektif.

Zona Semi Publik

Zona dengan aktivitas sedang masih menerima publik, tetapi mulai memerlukan kontrol kebisingan. Menjadi jembatan antara area publik yang ramai dan area privat yang tenang.

IKLIM MIKRO

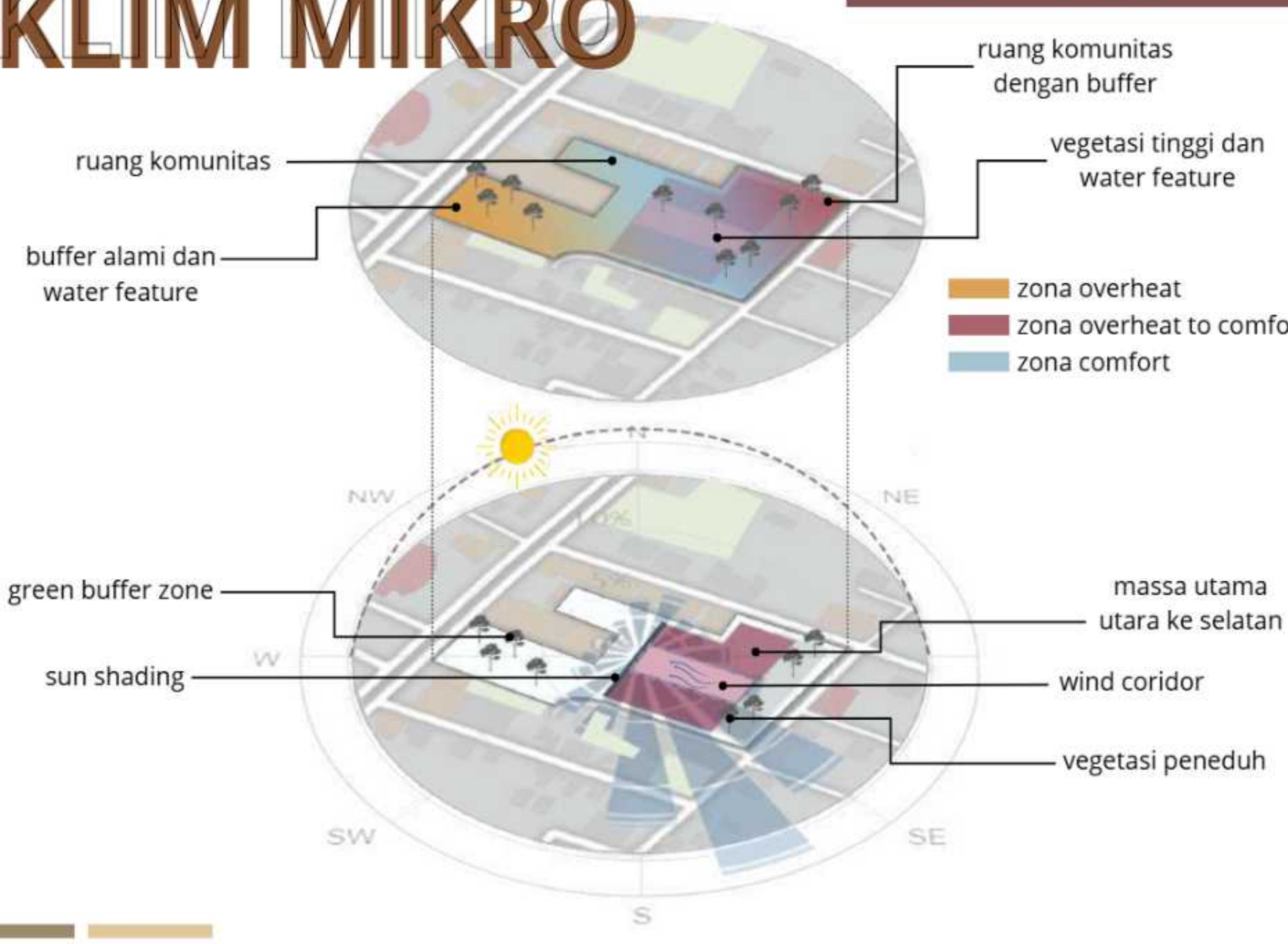

HIDROLOGI DAN TOPOGRAFI

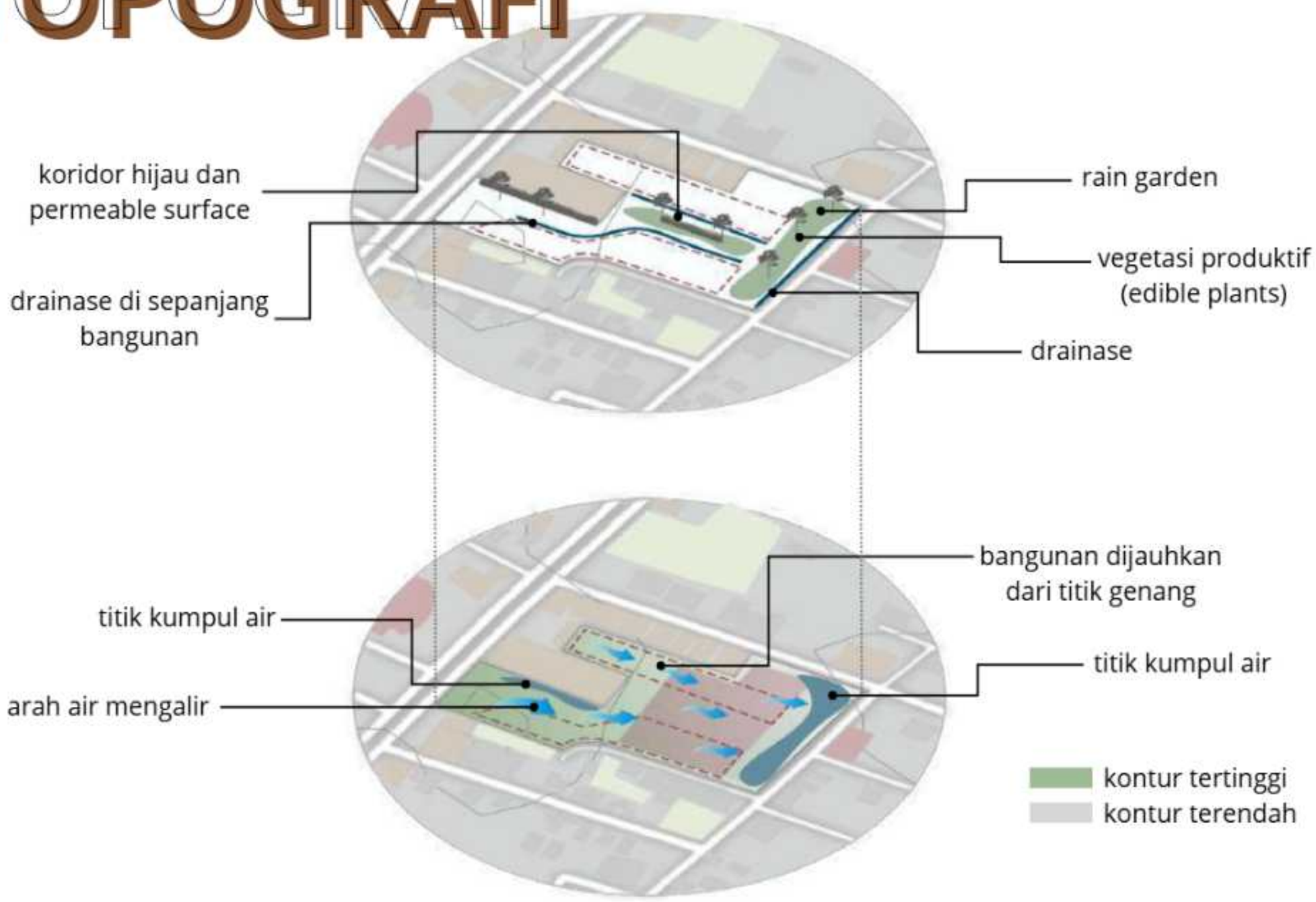

KEBISINGAN DAN POLUSI UDARA

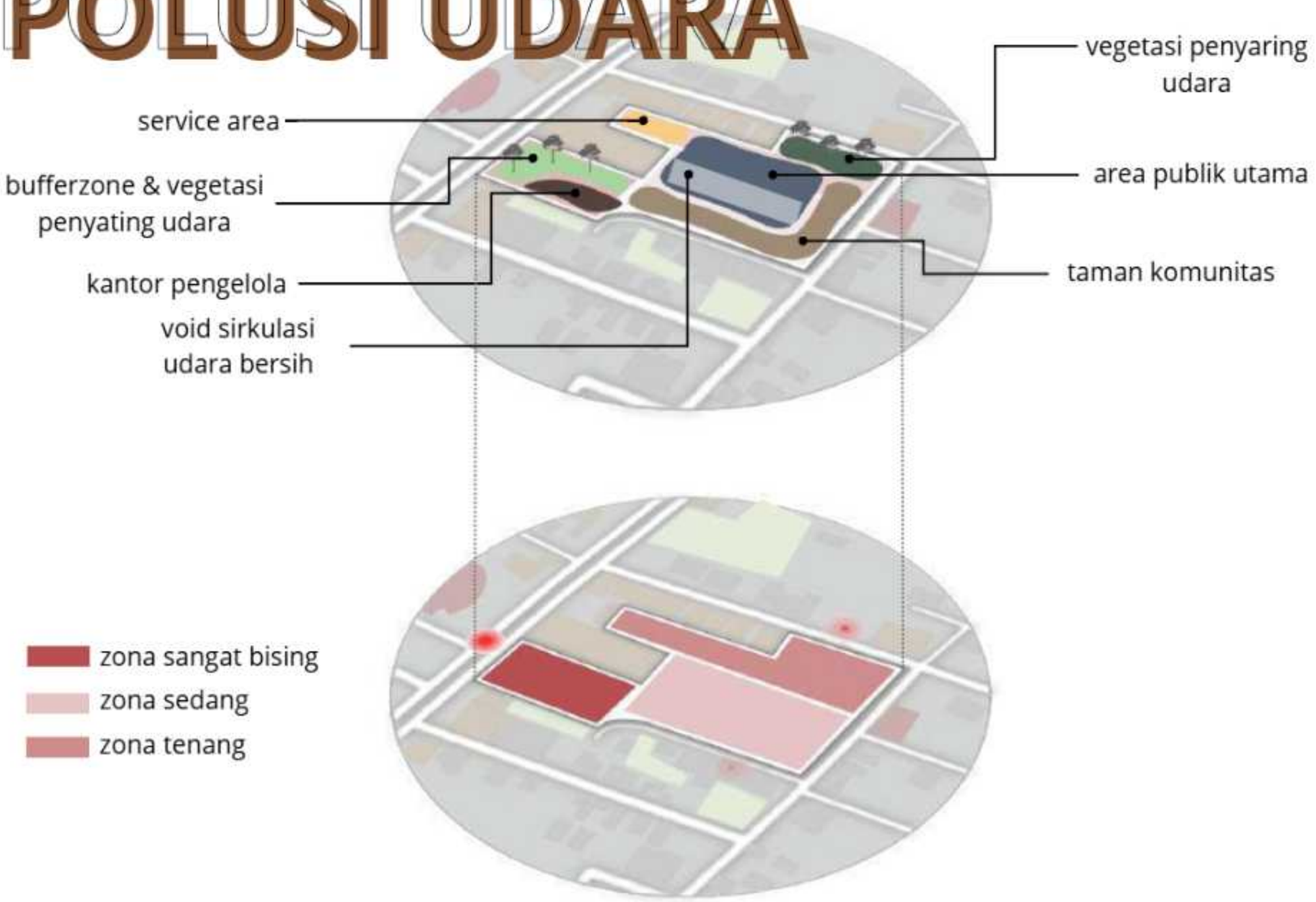

AKTIVITAS, PERILAKU, AKSESIBILITAS

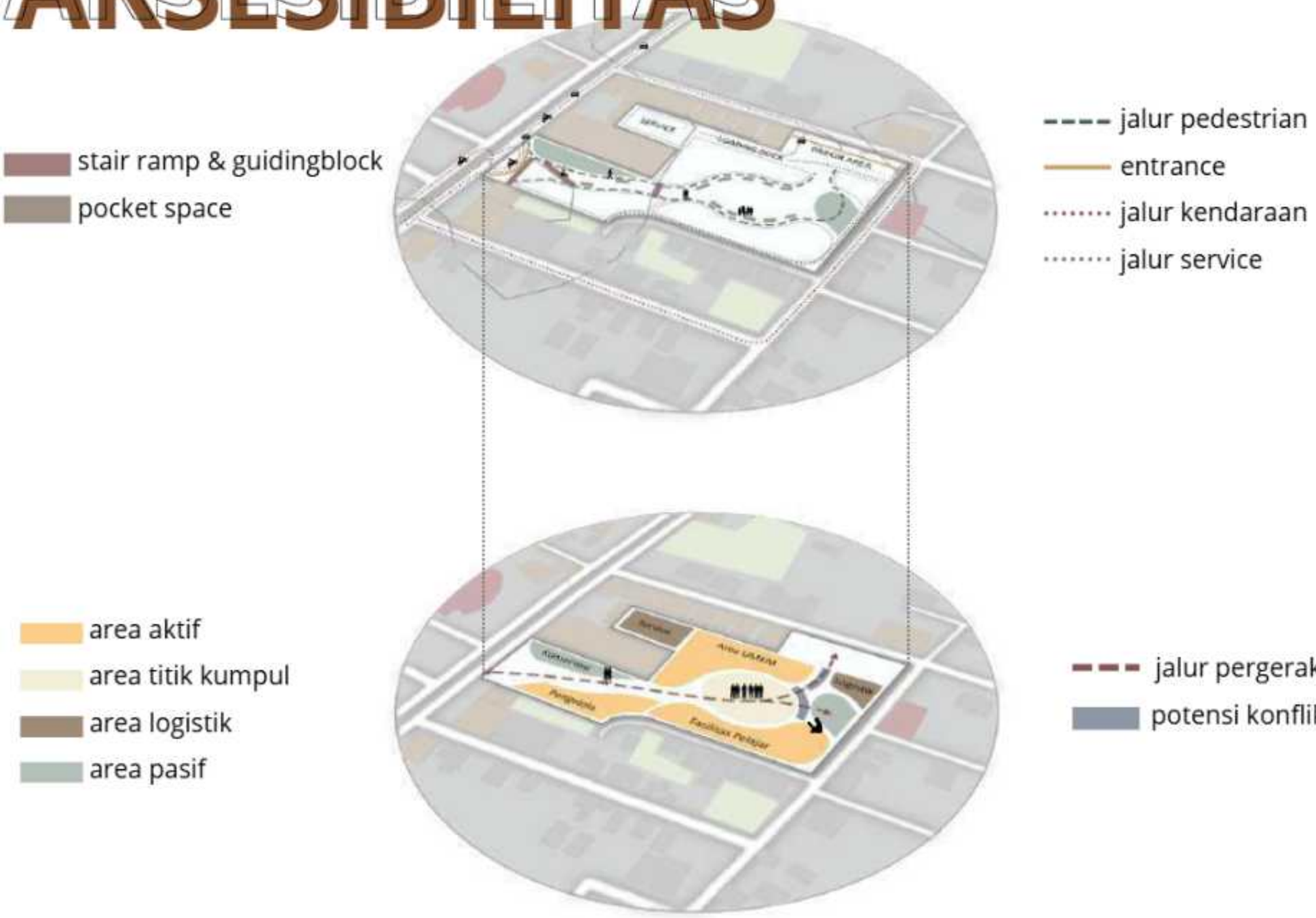

SENSORY DAN KONTEKS SOSIAL

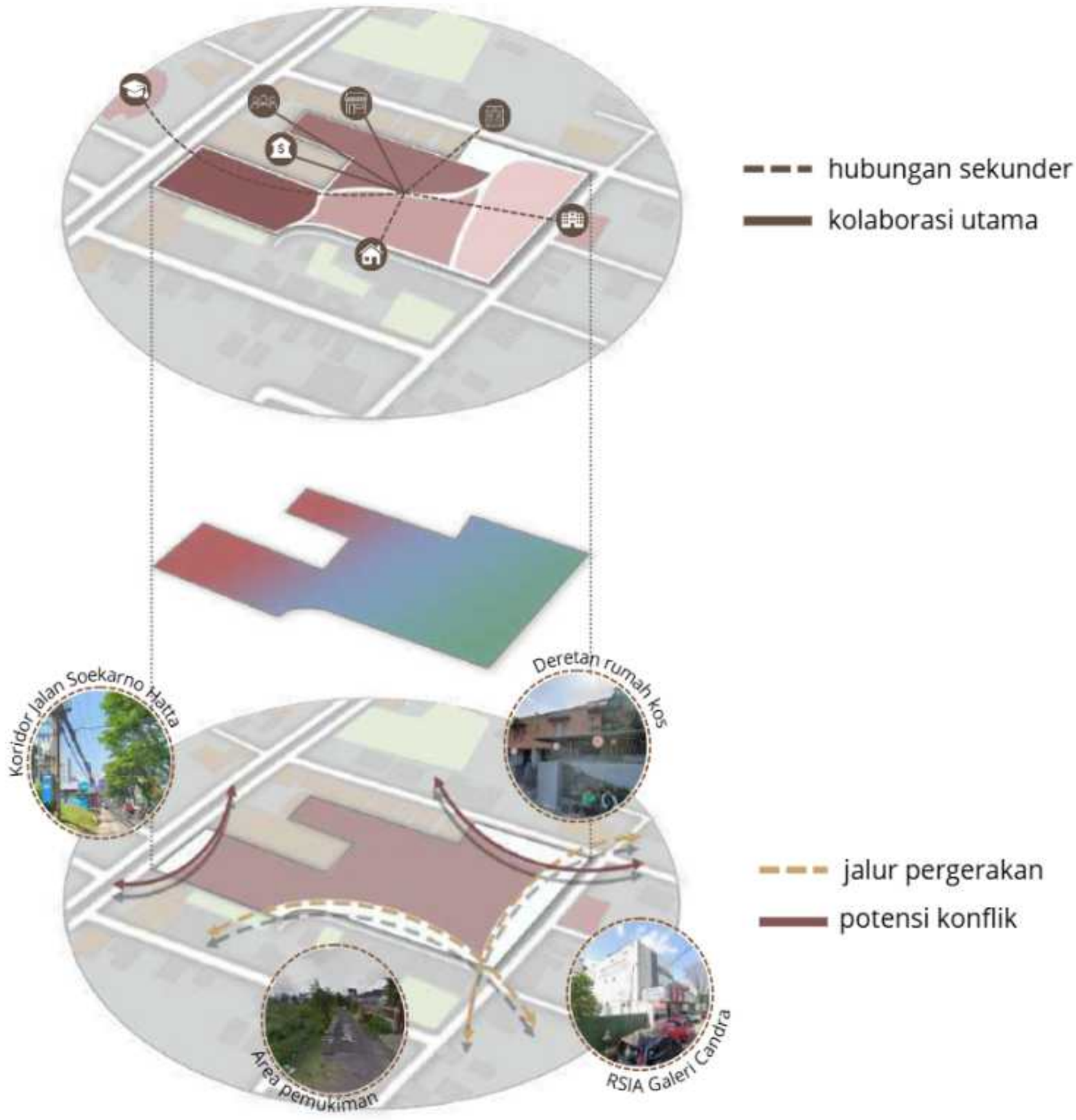

SITE SYNTHESIS

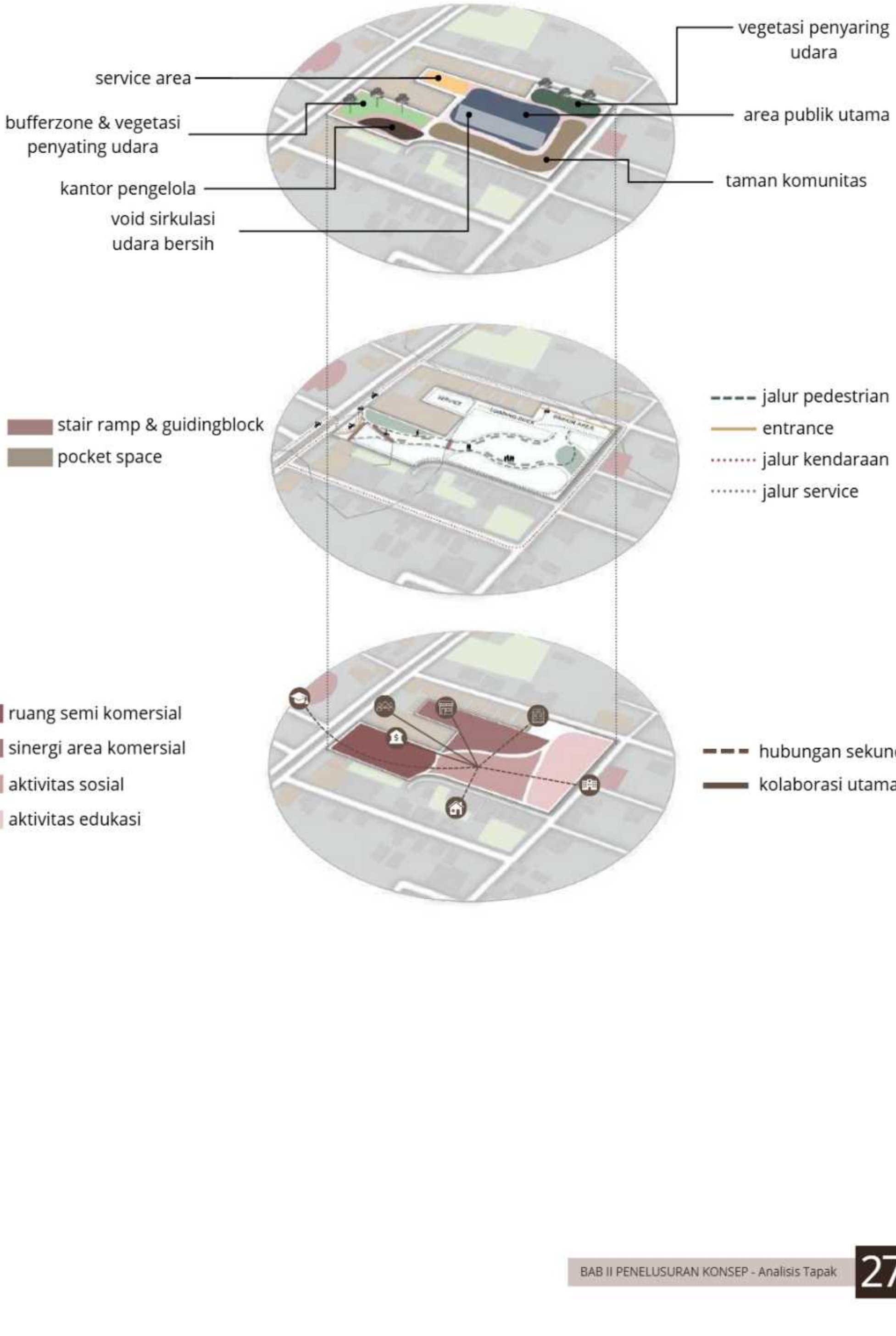

ANALISIS PENGGUNA DAN AKTIVITAS 2.2

Analisis pengguna dan aktivitas dilakukan untuk memahami karakter, kebutuhan, dan pola perilaku pengguna yang menjadi dasar dalam pembentukan zonasi serta organisasi ruang.

ANALISIS FUNGSI DAN FASILITAS

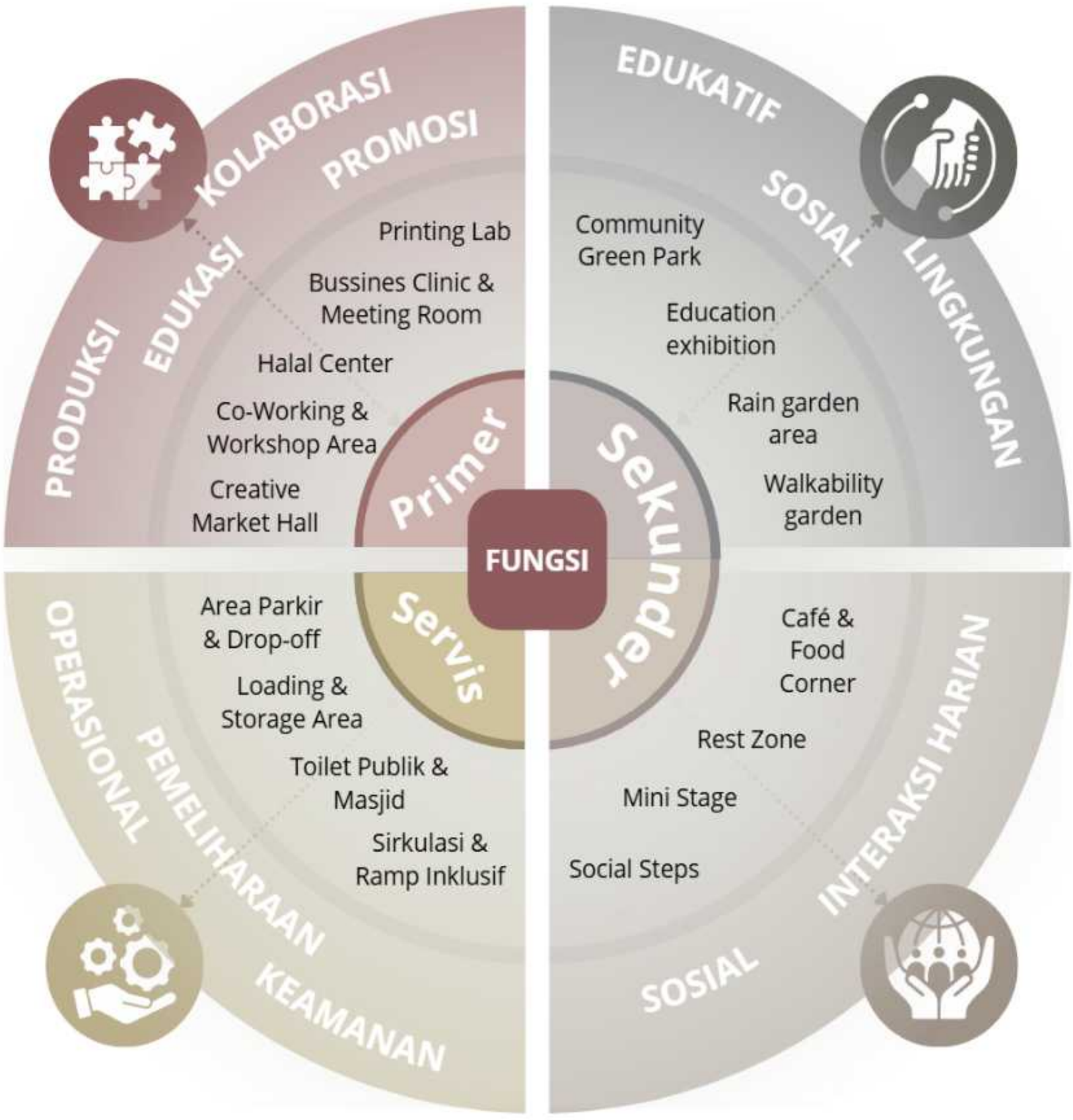

ANALISIS PENGGUNA

USER MAPPING

Kategori	Kedatangan	Aktivitas Utama	Interaksi Sosial	Strategi Inklusif
Mahasiswa/ pelajar	*Area masuk interaktif, akses transport publik*	*Peserta workshop, pengunjung pameran, kolaborator event.*	*Plaza kolaboratif , diskusi komunitas, dan taman komunitas*	*Furnitur fleksibel, pencahayaan alami, Wi-Fi luas.*
Pelaku UMKM Kuliner Mikro	*Loading area terpisah, akses mudah ke zona produksi*	*Workshop kuliner & kemasan, pameran produk*	*Bazar UMKM, kolaborasi desain produk, forum bisnis kecil*	*Jalur lebar, ventilasi alami, signage sederhana*
Masyarakat Lokal	*Jalur datar dengan kursi berkala*	*Konsumen bazar UMKM, peserta acara publik, pengunjung taman hijau.*	*Area teduh untuk ngobrol ringan.*	*Kursi ergonomis, warna lembut, pencahayaan hangat*
Pekerja WFA (Work From Anywhere)	*Akses fleksibel, area parkir sepeda/motor*	*Co-working terbuka, ruang fokus, booth rapat singkat*	*Area tenang untuk rehat singkat atau refleksi*	*Noise control, ergonomi kursi, daya listrik banyak titik*
Staff & Service	*Akses servis tertutup dan jalur logistik efisien*	*Area maintenance, ruang keamanan, kontrol operasional*	*Koordinasi tenant dan penyelenggara event*	*Sirkulasi efisien, keamanan tinggi, privasi kerja*

THROUGHPUT ACTIVITY

USER TETAP

Pelaku UMKM Kuliner Mikro				
Klasifikasi	**Aktivitas**	**Durasi / frekuensi**	**Kapasitas**	**Kebutuhan ruang**
Employes	Produksi & persiapan bahan makanan	4-6 jam / 1–2 sesi	20–30 orang	Booth / Stand UMKM
	Bazar & transaksi	30–120 menit / 1–3 kali	200–300 orang (plaza event) / 8 vendor aktif	Market Hall & Pop-up Booths
Owners	Desain kemasan dan branding produk	2–3 jam / 1 sesi	8–10 orang	Branding & Packaging Studio
	Sertifikasi halal dan konsultasi bisnisl	1–2 jam / 0–1 sesi	3–5 orang	Halal & Business Support Center
Teknisi	Sortasi bahan & pengepakan	0.5–2 jam / 1–2 sesi	6–12 orang	Zona Servis / Area Packing UMKM
Pengunjung / customer				
Pengunjung umum	Menjelajah produk dan interaksi langsung	15–60 menit / Sepanjang hari	80–150 orang	Market Hall
	Mencicipi & konsumsi makanan	30–90 menit / Puncak siang–malam	40–60 seat + plaza 200–300 orang	Café & Plaza Kolaboratif
	Rekreasi taman / istirahat	20–60 menit / 1–4 kali	100 orang	Community Green Park & Pocket Space
Mahasiswa/ pelajar	Diskusi tugas, riset, dan kerja kelompok	2–4 jam / 1–3 sesi	20–30 orang	Creative Study Lounge
	Studi lapangan dan observasi UMKM	1–2 jam / 0–2 sesi	15–25 orang	UMKM Story Gallery / Workshop Area
	Nongkrong & networking sore–malam	2–4 jam / 1 sesi	30–50 orang	Cafe / Green Atrium
Pekerja WFA (Work From Anywhere)	Kerja jarak jauh, kolaborasi, meeting	4–8 jam / 1 sesi	15–25 orang	Meeting Room, Creative Study Lounge

Staff & Service				
Klasifikasi	**Aktivitas**	**Durasi / frekuensi**	**Kapasitas**	**Kebutuhan ruang**
Staff pengelola	Koordinasi, operasional harian	8 jam / Harian	4–6 orang	Ruang Pengelola & Admin
Security staff	Pengawasan & lalu lintas	8 jam / Shift 3×	3–4 orang	Pos Jaga & Area Masuk
Logistics operator	Pengiriman bahan baku & produk	30–90 menit / 1–3x	1–3 orang + 1 mobil	Loading Dock & Servis Area
Cleaning crew	Kebersihan area & sanitasi	1–3 jam / 2–3 kali	3–4 orang	Janitor Room & Toilet Area
Gardeners	Perawatan taman & tanaman edible	2–3 jam / 2×	2–4 orang	Community Garden & Spine
Staff Printing & Branding	Operasional & pemeliharaan mesin 3D printing	3–4 jam / 1–2 sesi	2–3 orang	Branding & Packaging Studio
MEP staff	Pemeriksaan teknis & perawatan	0.5–3 jam / 1×	1–2 orang	MEP Core & Utility Zone

USER TEMPORER PENDUKUNG

Star up (mitra)	Pengembangan produk & digital branding	3–5 jam / 1–2 sesi	3–5 orang	Workshop Space
Ojek Online (driver)	Pick-up makanan & logistik	5–30 menit	10–15 motor bergilir	Zona Takeaway Ojol (Barat Tapak)
Mentor	Workshop & pelatihan UMKM	1.5–3 jam / 0–2 sesi	15–40 peserta	Shared Kitchen / Culinary Workshop Space
Event technician / EO	Setup acara, lighting, sound	2–6 jam / Saat event	2–5 orang	ruang simpan alat

ANALISIS PENGGUNA MENDALAM 2.3

EMPHTY MAP

Ruang mendukung pertemuan lintas latar belakang: mahasiswa, pengusaha mikro, dan warga.

Ruang mendorong pertukaran pengetahuan dan ide antar pengguna.

Pengguna (pengunjung, pelaku UMKM) merasa diterima dan bangga menjadi bagian dari komunitas.

Ruang membangun kesadaran akan keberlanjutan, rasa syukur, dan tanggung jawab sosial.

Ruang harus nyaman, terbuka, dan merangsang indera secara positif.

INSIGHT MAPPING

Aspek Pengguna (Emosi & Perilaku)	Insight Utama	Arah Desain
Rasa Aman & Inklusif	Butuh ruang terbuka tanpa hierarki untuk berekspresi dan berkolaborasi.	Co-working fleksibel, area tanpa sekat, dan zona komunitas campuran.
Apresiasi & Eksistensi	Merasa bangga jika karya dan produknya diapresiasi publik.	Showcase Alley dan Market Hall terbuka yang mudah terlihat.
Kolaborasi Sosial	Lebih produktif dalam suasana interaktif dan santai.	Plaza kolaboratif dengan kantong aktivitas kecil dan seating komunal.
Ketenangan & Refleksi	Butuh ruang tenang untuk istirahat atau berpikir.	Green Workshop Space dan Reflective Pavilion alami dan teduh
Nilai Diri & Etika Usaha	Usaha dilihat bukan hanya finansial, tapi juga keberkahan dan keberlanjutan	Halal & Eco Product Corner sebagai ruang edukasi etis dan spiritual.

SYNTHESIS REFOCUSING

Junior UMKM

Mentoring

Pekerja WFA

Pelajar

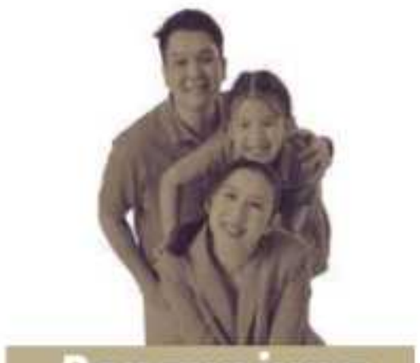

Pengunjung

Pengelola

	MAKNA UTAMA	ARAH DESAIN
FUNCTIONAL	Ruang produktif dan efisien untuk aktivitas kuliner & kreatif.	• Sirkulasi jelas • Area kerja fleksibel • Koneksi antar ruang lancar
EMOTIONAL	Rasa aman dan percaya diri untuk berekspresi.	• Co-working terbuka • Suasana santai • Pencahayaan hangat.
BEHAVIORAL	Fleksibilitas dan ritme kerja adaptif.	• Tata ruang intuitif • Workshop terbuka • Visual ritmik alami.
SENSORY	Pengalaman inderawi dari aroma, warna, tekstur.	• Material alami • Ventilasi silang • Zona aroma & vegetasi herbal.
VALUE-BASED	Nilai etika, halal, dan keberlanjutan usaha.	• Halal & Bussines Support Center • Prinsip sustainable design dan zero waste.

ANALISIS ZONA AKTIVITAS & PSIKOLOGIS

Plaza kolaboratif dan area bazar kuliner.
Co-working space terbuka dan café komunitas.
Area showcase produk UMKM (pameran & promosi).
Workshop percetakan kemasan & branding produk terbuka.

Zona Aktif / Sosial

Untuk aktivitas kolaborasi, interaksi publik, dan kegiatan ramai yang melibatkan komunitas.

Koridor hijau dan jalur pedestrian dengan area duduk informal.
Semi-outdoor café, taman interaksi ringan, dan instalasi seni publik.
Tangga luar dan void atrium sebagai ruang sirkulasi aktif.

Zona Transisi

Ruang penghubung antara zona sosial dan tenang yang membantu pengguna menyesuaikan ritme dan emosi.

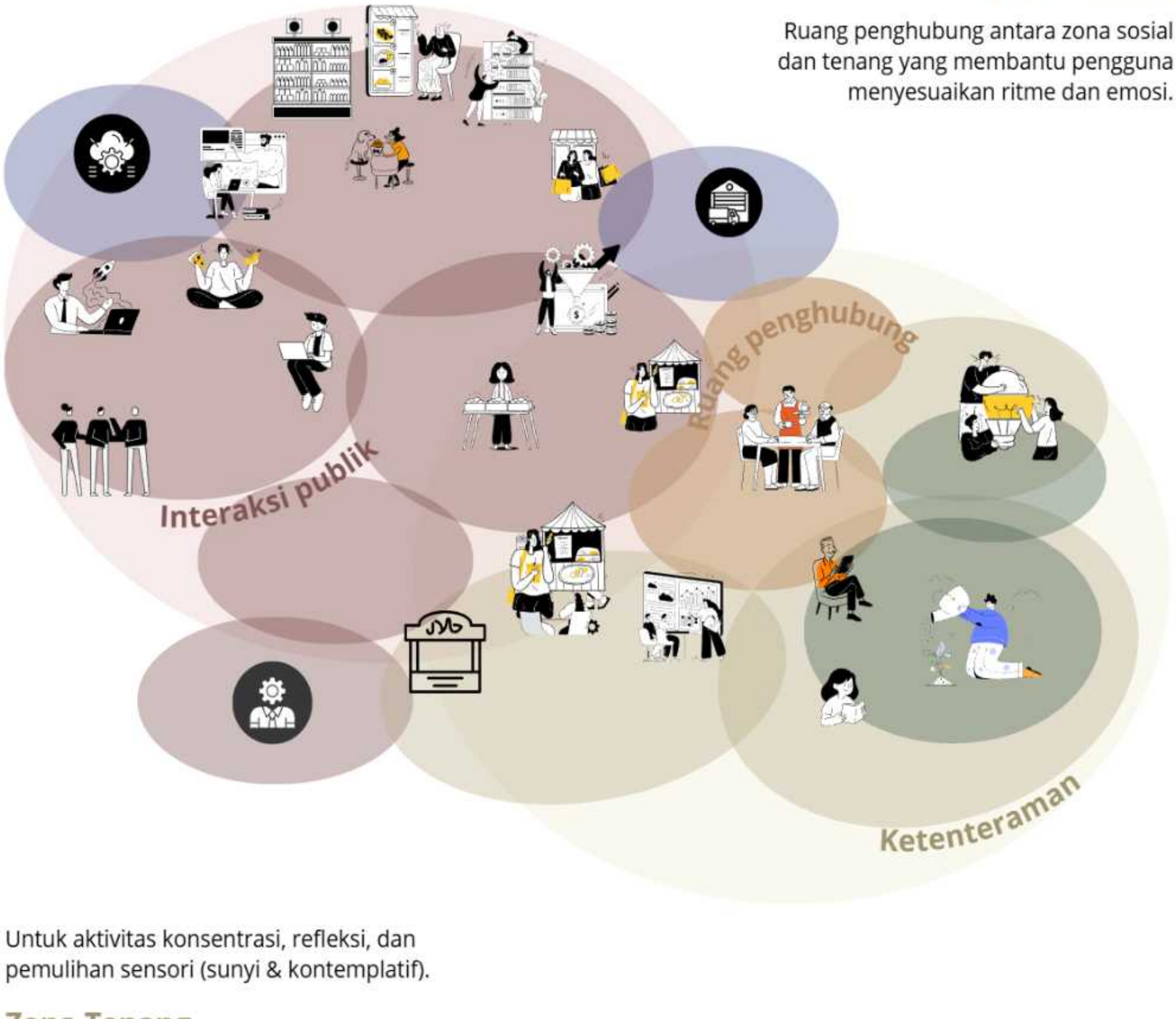

Untuk aktivitas konsentrasi, refleksi, dan pemulihan sensori (sunyi & kontemplatif).

Zona Tenang

Workshop area untuk eksplorasi ide atau eksperimen kecil.
Learning pavilion dan taman hijau dengan vegetasi aromatik.
Halal & Bussines Support Center untuk edukasi nilai dan etika usaha.

USER JOURNEY MAPPING

EMPLOYES JOURNEY

Jalur servis khusus, loading zone kecil

- **Solusi Desain**
  Disambut lanskap hijau yang menenangkan
- **Moments of Joy**
  Tumpang tindih dengan pengunjung awal
- **Pain Points**
  Datang, membawa bahan & alat produksi
- **Aktivitas (Jam 07.00 – 09.00)**

ARRIVAL

Storage mikro, ruang logistik

- **Solusi Desain**
  Ruang lega & terang alami membuat nyaman
- **Moments of Joy**
  Minim storage sementara
- **Pain Points**
  Menyimpan bahan, setup alat
- **(Jam 08.00 – 10.00) Aktivitas**

PREPARATION

EVENING WORK / WRAP-UP

- **Aktivitas (Jam 18.00 – 21.00)**
  Produksi ringan, laporan, bersih-bersih
- **Pain Points**
  Lelah, pencahayaan kurang
- **Moments of Joy**
  Cahaya hangat & area relaksasi hijau
- **Solusi Desain**
  Lighting aman, pocket garden, seating outdoor

PRODUCTION

- **Aktivitas**
  Memasak produk, uji resep, riset kemasan, 3D printing
- **Pain Points**
  Suhu panas, aktivitas padat
- **Moments of Joy**
  Ventilasi silang, pemandangan garden
- **Solusi Desain**
  Bukaan alami, shading, exhaust alami
- **(Jam 10.00 – 14.00 (peak))**

COLLABORATION

(Jam 14.00 – 17.00)

- Coworking fleksibel & akustik baik
- **Solusi Desain**
  Bertukar ide di ruang semi outdoor
- **Moments of Joy**
  Gangguan suara, padat aktivitas
- **Pain Points**
  Meeting dengan mahasiswa/startup, workshop branding
- **Aktivitas**

SHOWCASE & SELLING

- **Aktivitas (Jam 16.00 – 20.00 (peak))**
  Mengisi display produk, melayani pengunjung
- **Pain Points**
  Keramaian sore
- **Moments of Joy**
  Produk mereka diapresiasi publik
- **Solusi Desain**
  Alur dari workshop → showcase → plaza lancar

UMKM JOURNEY

LEARN

- **Aktivitas** **(Jam 08.00–12.00)**
  Mengikuti pelatihan, belajar bisnis, branding, sertifikasi halal, digital marketing
- **Pain Points**
  Kurangnya pengetahuan usaha, tidak tahu cara memulai bisnis, minim mentor
- **Moments of Joy**
  Mendapat wawasan baru dan bertemu mentor
- **Solusi Desain**
  Culinary Lab, Literation Area, ruang seminar yang fleksibel dan interaktif

CREATE

- **Aktivitas** **(Jam 09.00–15.00)**
  Mengembangkan resep, eksperimen produk, membuat prototype makanan
- **Pain Points**
  Sulit mencoba produk karena keterbatasan alat dan dapur standar
- **Moments of Joy**
  Berhasil menemukan resep atau inovasi baru
- **Solusi Desain**
  Culinary Innovation Lab dengan fasilitas uji produk dan ruang eksperimen

COLLABORATE **(Jam 13.00–21.00)**

- **Aktivitas**
  Bertemu komunitas, mencari partner bisnis, kolaborasi produk
- **Pain Points**
  Sulit membangun jaringan dan kolaborasi usaha
- **Moments of Joy**
  Menemukan relasi baru dan peluang kerja sama
- **Solusi Desain**
  UMKM Collaboration Hub, courtyard, community park, event space

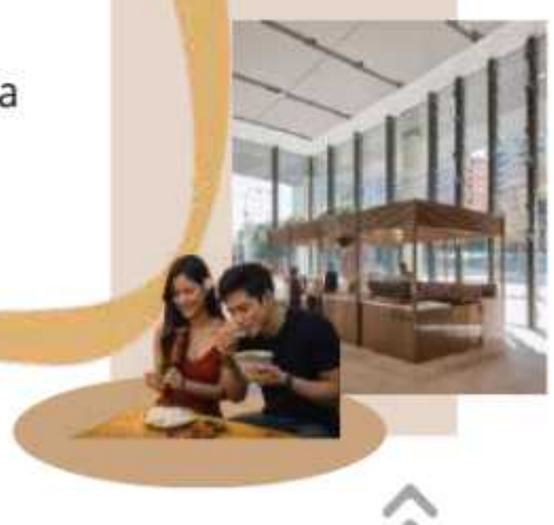

TEST

- **Aktivitas** **(Jam 10.00–18.00)**
  Mencoba respon pasar, promosi produk, menerima feedback konsumen
- **Pain Points**
  Takut produk tidak diterima pasar, biaya membuka usaha tinggi
- **Moments of Joy**
  Produk mendapat respon positif dari pengunjung
- **Solusi Desain**
  Starter Booth, area sampling produk

GROW

- **Aktivitas** **(Jam 10.00–21.00)**
  Menjual produk secara rutin, memperluas pasar, meningkatkan omzet
- **Pain Points**
  Persaingan pasar, branding belum kuat, keterbatasan jaringan
- **Moments of Joy**
  Omzet meningkat dan pelanggan bertambah
- **Solusi Desain**
  Market Hall dengan sistem tenant bertahap, dukungan promosi dan event

CUSTOMERS JOURNEY

EXPLORATION

Transparansi visual: dinding kaca ke workshop

- **Solusi Desain**
  Melihat proses kreatif → edukatif
- **Moments of Joy**
  Keramaian siang
- **Pain Points**
  Melihat showcase, mengamati produksi
- **Aktivitas**

ARRIVAL

Wayfinding jelas, pedestrian teduh

- **Solusi Desain**
  Plaza hijau & aroma edible plant menyambut
- **Moments of Joy**
  Bingung arah
- **Pain Points**
  Masuk dari plaza depan
- **Aktivitas**

INTERACTION

Seating shaded, ventilasi silang

- **Solusi Desain**
  Interaksi hangat & ramah
- **Moments of Joy**
  Suasana panas
- **Pain Points**
  Mencicipi makanan, berbincang dengan UMKM
- **Aktivitas**

EXIT

- **Aktivitas**
  Pulang melalui jalur pedestrian
- **Pain Points**
  Gelap / tidak teduh
- **Moments of Joy**
  Jalan pulang nyaman & aman
- **Solusi Desain**
  Jalur pedestrian lampu lembut, vegetasi rapi

CONSUMPTION

- **Aktivitas**
  Makan di outdoor plaza dan market hall, ngonten, istirahat
- **Pain Points**
  Kurang tempat duduk
- **Moments of Joy**
  Duduk nyaman di bawah pohon rindang
- **Solusi Desain**
  Seating menyebar, naungan vegetasi

EVENING LEISURE

- **Aktivitas**
  Nongkrong sore–malam, kuliner malam
- **Pain Points**
  Cahaya kurang, crowding
- **Moments of Joy**
  Suasana plaza dengan lampu hangat & angin sepoi
- **Solusi Desain**
  Landscape lighting, layout sirkulasi jelas

SYNTHESIS QUALITY

NAMA RUANG	PENGGUNA DOMINAN	KUALITAS SPASIAL	KUALITAS PERSONA
Green Atrium	UMKM, startup, masyarakat, mahasiswa	Terbuka, fleksibel, sirkulasi bebas, hubungan langsung ke jalan utama	Suara ramai, cahaya alami kuat, angin terbuka, vegetasi teduh
Market Hall	UMKM, pengunjung, pembeli	Semi-indoor, visual terbuka, mudah diakses dari plaza	Warna hangat, pencahayaan buatan lembut, aroma makanan lokal
Booth / Stand UMKM Kuliner	Pelaku UMKM kuliner, pengunjung	Semi-terbuka, ergonomis, akses langsung ke area ojol dan pengunjung	Aroma masakan, material tahan panas, ventilasi silang
Branding & Packaging Studio	Staff teknis, UMKM, desainer	Tertutup, terkontrol suhu, pencahayaan buatan	Suara mesin lembut, pencahayaan netral
Co-working Space			
UMKM Collaboration Hub	pekerja WFA, mahasiswa	Fleksibel, terbuka, tata letak modular, pencahayaan alami	Tekstur kayu hangat, pencahayaan lembut, suara ambient ringan
Digital Co-Working	Pelaku UMKM, mahasiswa, komunitas kreatif, peserta pelatihan digital	Terstruktur, fokus, ergonomis, terkoneksi teknologi, fleksibel untuk pelatihan dan kerja individu	Produktif, adaptif terhadap teknologi, belajar, mengembangkan keterampilan digital, meningkatkan kapasitas usaha
Creative Study Lounge	Mahasiswa, UMKM, peneliti, pengunjung individu	Tenang, intim, nyaman, fokus, minim distraksi	Reflektif, fokus, eksploratif, mandiri
Workshop Space			
Culinary Innovation Lab	Trainer, mahasiswa, UMKM, pelajar	Modular, terbuka, mudah diubah konfigurasi	Akustik terkendali, pencahayaan alami lembut
Shared Kitchen / Culinary Workshop Space	UMKM pemula, peserta workshop, komunitas kuliner	Produktif, fungsional, aman, efisien, terorganisir	Praktis, aktif, terampil, berorientasi produksi

NAMA RUANG	PENGGUNA DOMINAN	KUALITAS SPASIAL	KUALITAS PERSONA
Community Green Park / Edible Garden	Masyarakat, pelajar, volunteer	Terbuka, alami, vegetasi produktif, akses pejalan kaki lembut	Aroma daun herbal, suara air, cahaya alami seimbang
Pavilion Edukasi	Pelajar, mahasiswa, pengunjung umum	Semi-terbuka, bentuk sederhana, adaptif terhadap cuaca	Suara alam, cahaya difus, material alami
Halal & Business Support Center	Pelaku UMKM, mahasiswa, komunitas	Semi-indoor, edukatif, terhubung ke jalur publik	Warna alami, aroma herbal, pencahayaan alami
Mini Stage / Event Platform	Komunitas kreatif, pengunjung	Terbuka, terhubung ke plaza, fleksibel	Akustik terbuka, pencahayaan sorot
Café Komunitas	Mahasiswa, pengunjung umum, pekerja WFA	Semi-outdoor, layout cair, visual ke taman dan plaza	Aroma kopi, suara musik ringan, pencahayaan hangat
Walkability Garden & Outdoor Lounge	Semua pengguna	Linear, vegetatif, nyaman untuk berjalan kaki	Suara langkah lembut, vegetasi rindang
Mini Stage / Event Platform	Komunitas kreatif, pengunjung	Terbuka, terhubung ke plaza, fleksibel	Akustik terbuka, pencahayaan sorot
Loading Dock & Servis Area	Operator logistik, UMKM	Tertutup, akses kendaraan kecil	Suara mesin, tekstur keras
Ruang Pengelola & Admin	Staff pengelola	Privat, terhubung ke semua zona	Pencahayaan buatan, akustik terkendali
Janitor Room & Waste Station	Cleaning crew	Privat, dekat titik strategis	Aroma bahan pembersih, pencahayaan buatan
Ruang MEP & Utility Core	Teknisi, maintenance	Tertutup, terbatas	Suara mesin, suhu stabil
Security Post	Satpam, pengunjung	Terbuka, pandangan luas	Suara radio, visual langsung ke pintu masuk
Storage / Gudang Produk UMKM	UMKM, logistik	Ventilasi baik, sirkulasi mudah	Pencahayaan terbatas, material tahan lembab

2.4 ANALISIS RUANG BENTUK

PROTOTYPE & LUASAN

ZONA PRODUKTIF

Market Hall

Luas: 1200 m²

Kapasitas: 200 pengunjung
Furnitur: 114 m²

Co-working

Luas: 840 m²

Kapasitas: 200 org
Furnitur: 233.6 m²

Workshop

Luas: 260 m²

Kapasitas: 80 peserta
Furnitur: 55.6 m²

Total Luas: 2699 m²

Mini stage

Luas: 92 m²

Kapasitas: 100 org
Furniture: 62 m²

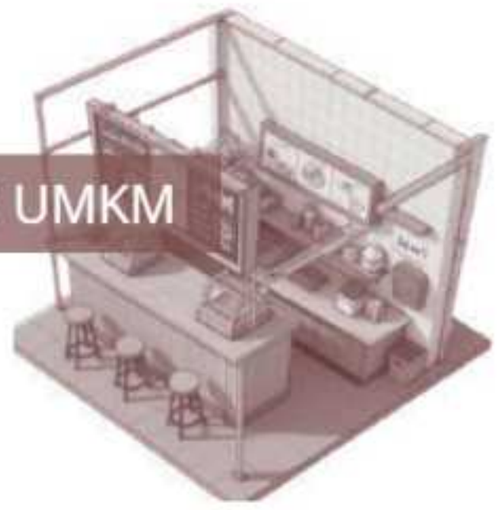

Booth Stand UMKM

Luas: 84 m²

Furnitur: 48 m²

Meeting Room

Luas: 144 m²

Kapasitas: 8–12 org
Furnitur: 99 m²

Branding & Packaging Studio

Luas: 79 m²

Kapasitas: 12 operator
Furnitur: 22.5 m²

ZONA REFLECTIVE GREEN

Community Green Park

Luas: 500 m²

Kapasitas: 100 orang
Furnitur: 186.5 m²

Literation Spot

Luas: 70m²

Kapasitas: 20 orang
Furnitur: 28 m²

Total Luas: 616 m²

Café Komunitas

Luas: 300 m²

Kapasitas: 60 seat
Furnitur: 120 m²

Hallal & Business Support Center

Luas: 46m²

Kapasitas: 10 orang
Furnitur: 11.6 m²

ZONA SOSIAL

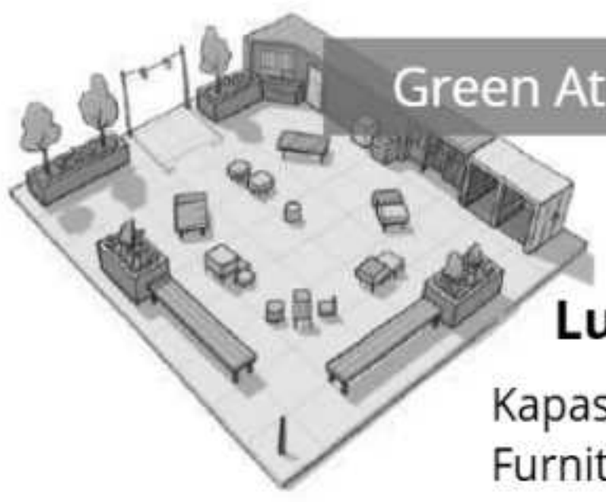

Green Atrium Plaza

Luas:1000 m²

Kapasitas: ±300 org
Furnitur: 190 m²

Rooftop Café

Luas: 292 m²

Kapasitas: 80 pax
Furnitur: 124 m²

Total Luas: 1590 m²

ZONA TERTIARY

Spine Garden & Walkable

Luas: 1200 m²

Furnitur: 90 m²

UMKM Story Gallery

Luas: 250 m²

Kapasitas: 100 orang
Furnitur: 44 m²

Total Luas: 1450 m²

Zona Takeaway Ojol

Luas: 100 m²

Kapasitas: 15 motor

ZONA SERVICES

Drop-off Pengunjung

Luas: 88 m²

Kapasitas: 2 mobil
+ 10 motor

Loading Dock

Luas: 100 m²

Kapasitas: 2 kendaraan
+ crew

Parkir Motor

Luas: 126 m²

Kapasitas: 80 motor

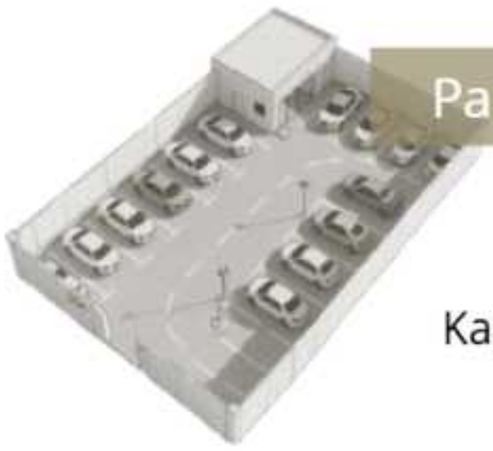

Parkir Mobil

Luas: 525 m²

Kapasitas: 20 mobil

Storage

Luas: 22 m²

Furnitur: 18.5 m²

Admin / Management

Luas: 97 m²

Kapasitas: 12 staf
Furnitur: 55 m²

Cold Storage

Luas: 97 m²

Kapasitas: 12 staf
Furnitur: 55 m²

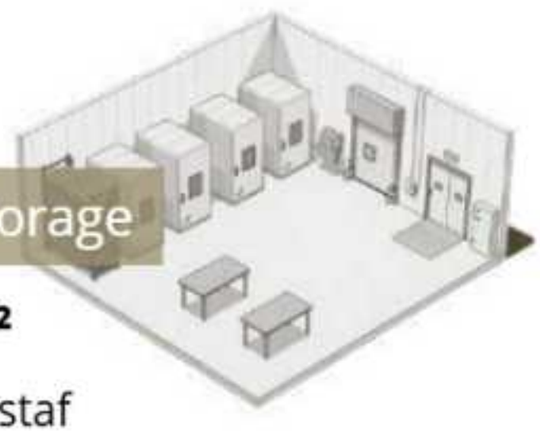

MEP Room

Luas: 48 m²

Furnitur: 48 m²

Masjid

Luas: 112 m²

Kapasitas: 80 orang
Furnitur: 44 m²

Staff Facilities

Luas: 72 m²

Kapasitas: 12 staf
Furnitur: 33 m²

Total Luas: 1832 m²

Toilet

Luas: 66 m²

Kapasitas: 12 blok
Furnitur: 44 m²

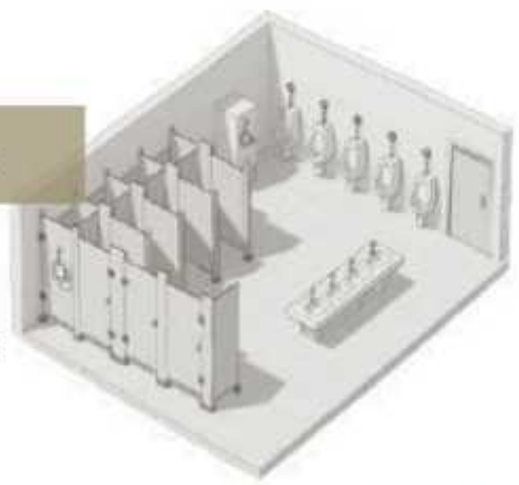

Total Luas: 8187 m²

HUBUNGAN ANTAR RUANG

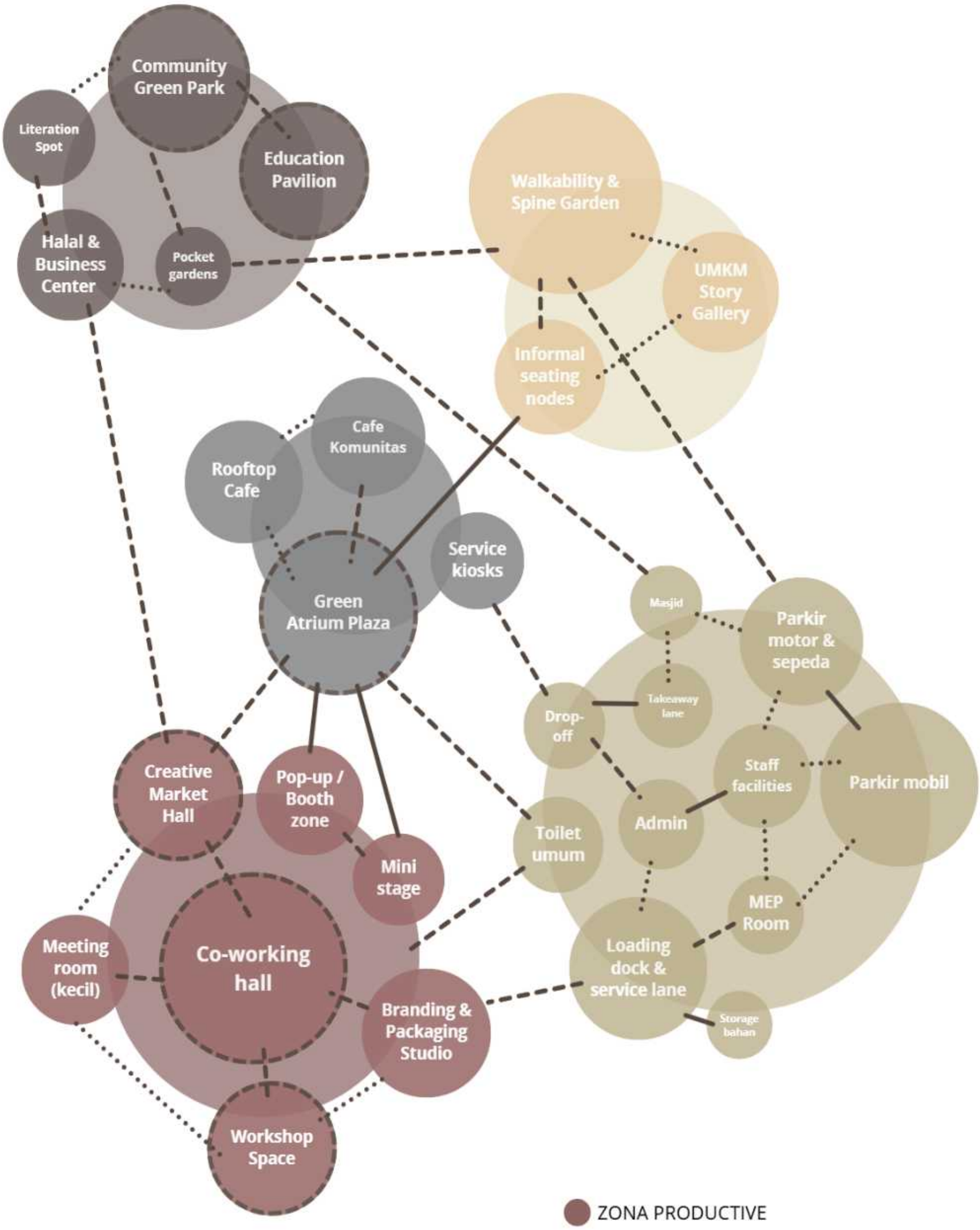

BLOCK PLAN

3ND FLOOR & ROOFTOP

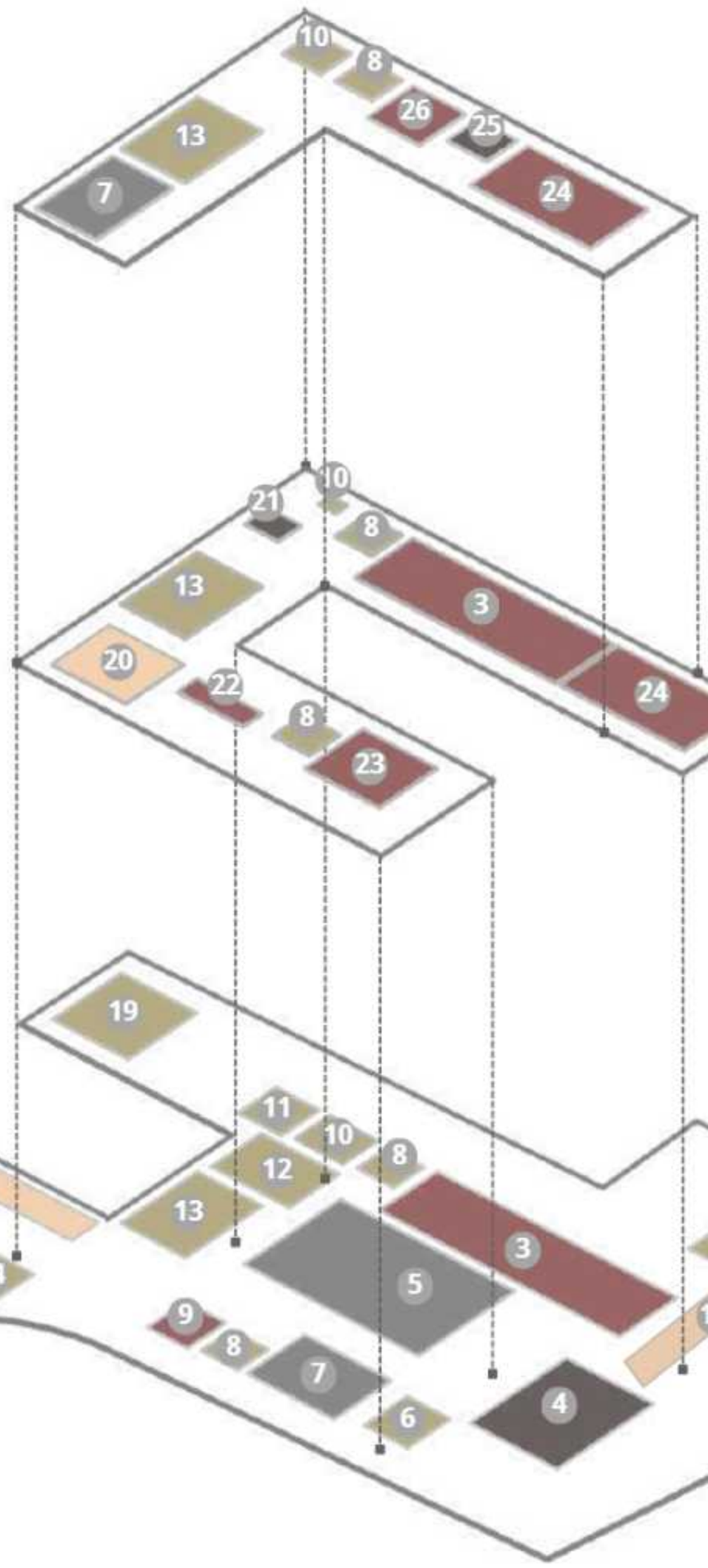

2ND FLOOR

GROUND FLOOR

LEGENDA

1. Parkir motor
2. Parkir mobil
3. Market hall
4. Comunity Green Park
5. Green Atrium Plaza
6. Masjid
7. Cafe komunitas
8. Toilet
9. Mini stage
10. MEP Room
11. Loading dock
12. Storage room
13. Vertical cirkulation center
14. Staff facilities
15. Admin/management
16. Take away lane
17. Drop off
18. Walkable creative spine
19. TPA
20. UMKM Story Gallery
21. Hallal & Business Support Center
22. Branding & packaging Studio
23. Workshop space
24. Co-working area
25. Literation spot
26. Meeting room area

ANALISIS BENTUK

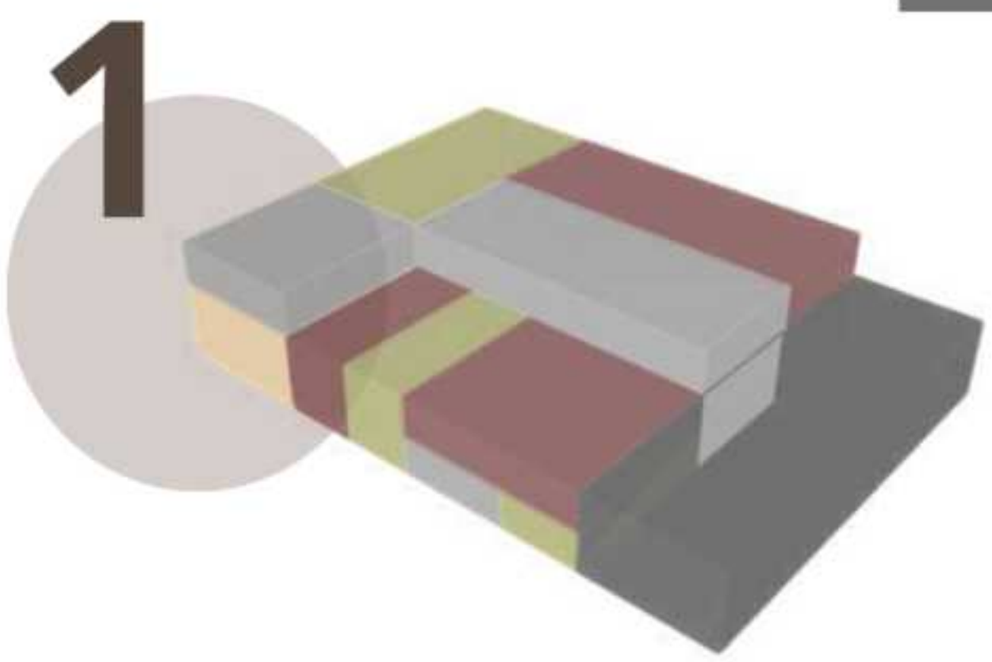

Massa utuh berdasarkan keseluruhan luas kebutuhan ruang dan fungsi ruang

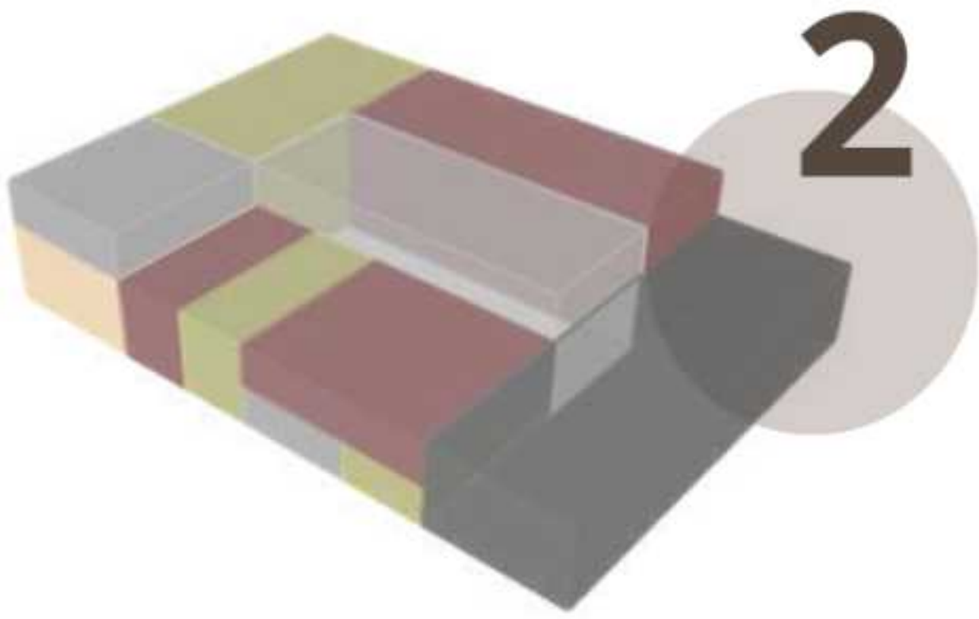

Tatanan massa radiating, melibatkan tatanan bentuk dan ruang yang berpusat pada satu titik tengah

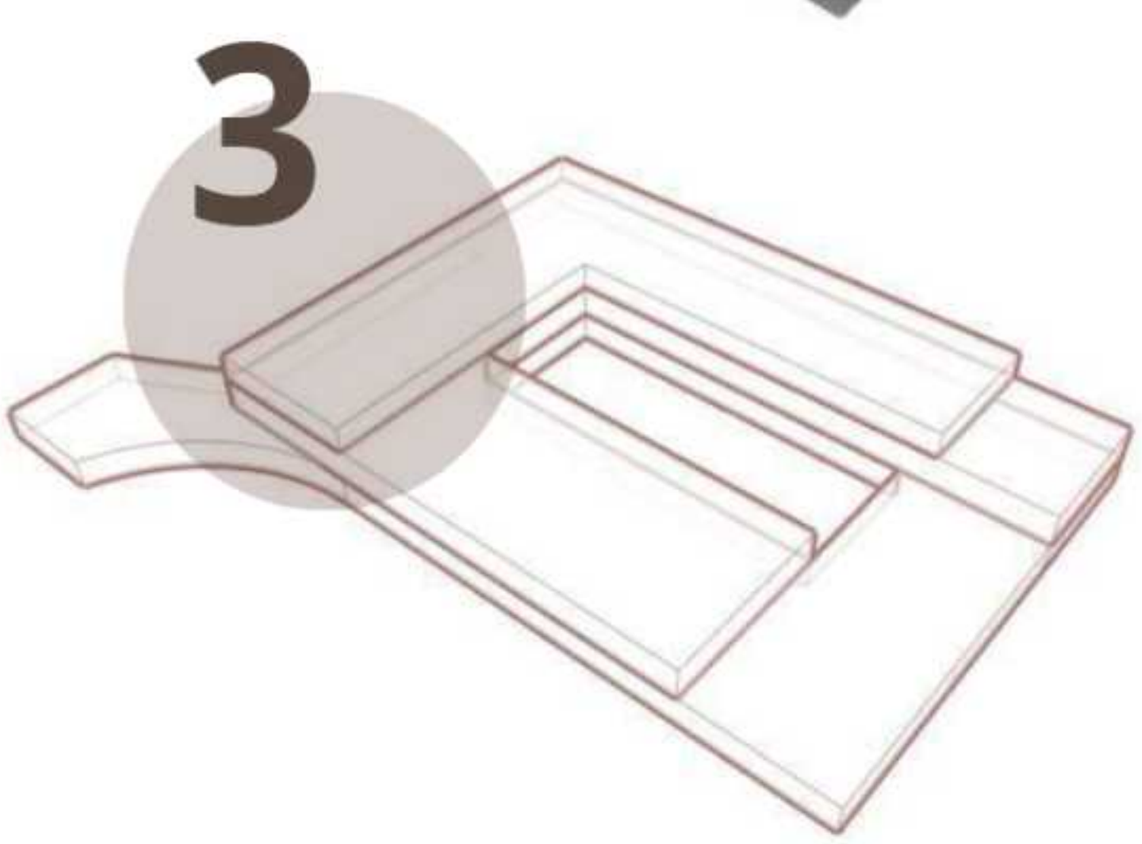

Pengurangan dan penambahan berdasarkan dengan zoning ruang dan pengaruh orientasi cahaya matahari

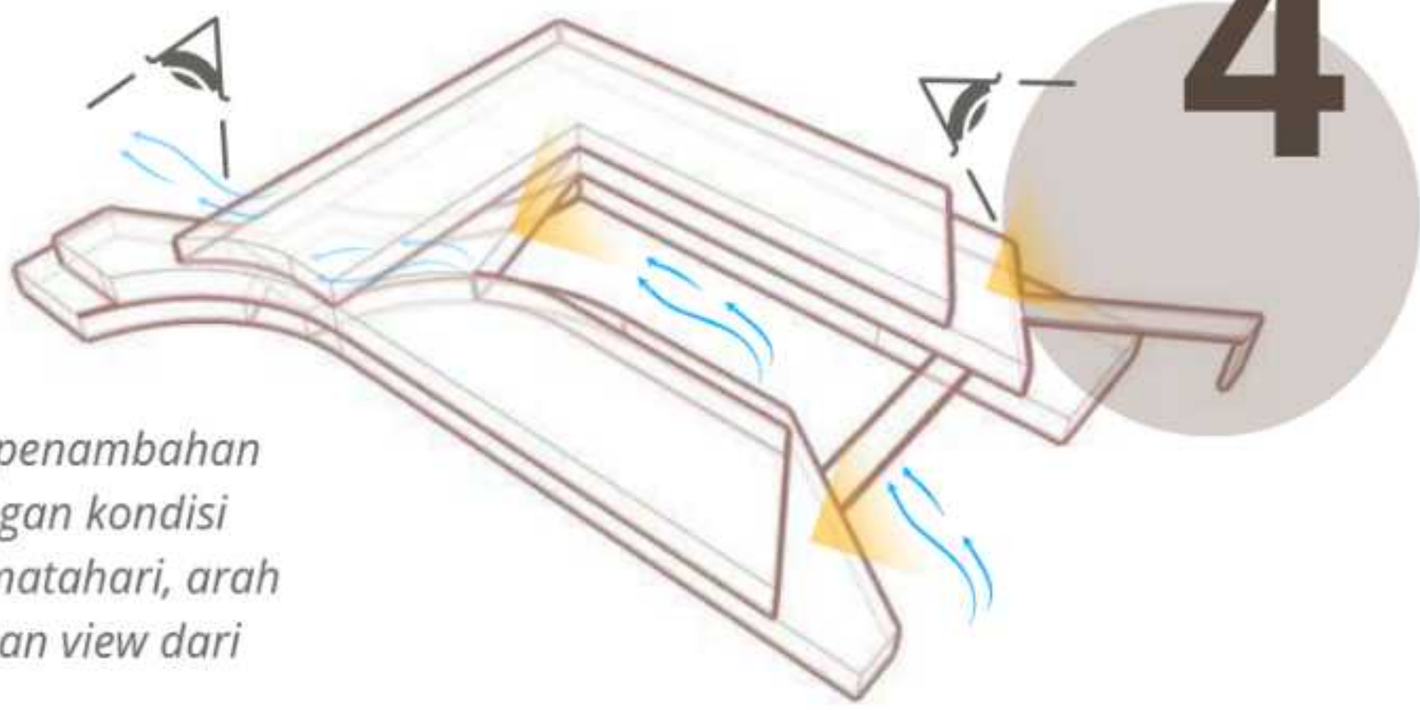

Pengurangan dan penambahan berdasarkan dengan kondisi masuknya cahaya matahari, arah angin dominan, dan view dari jalan

2.5 SISTEM OPERASIONAL OBJEK

Objek ini dirancang sebagai pusat kolaboratif berbasis komunitas yang tidak hanya berfungsi sebagai wadah pemasaran produk kuliner, tetapi juga sebagai ekosistem pengembangan usaha mikro kuliner. Oleh karena itu, sistem operasional kawasan dirancang untuk mengakomodasi kegiatan pembelajaran, pengembangan produk, pemasaran, kolaborasi komunitas, serta aktivitas publik secara terpadu dalam satu kawasan.

Operasional kawasan dibagi menjadi beberapa tahapan aktivitas yang berlangsung sepanjang hari sehingga fungsi edukasi, produksi, pemasaran, dan interaksi sosial dapat berjalan secara berkesinambungan.

STRUKTUR PENGELOLAAN KAWASAN

Pengelolaan rancangan ini dilakukan melalui model kolaboratif yang melibatkan pemerintah daerah, komunitas UMKM, akademisi, dan mitra industri. Sistem ini bertujuan menjaga keberlanjutan program kawasan sekaligus memastikan pengembangan UMKM dapat berlangsung secara berkelanjutan tanpa bergantung sepenuhnya pada satu pihak.

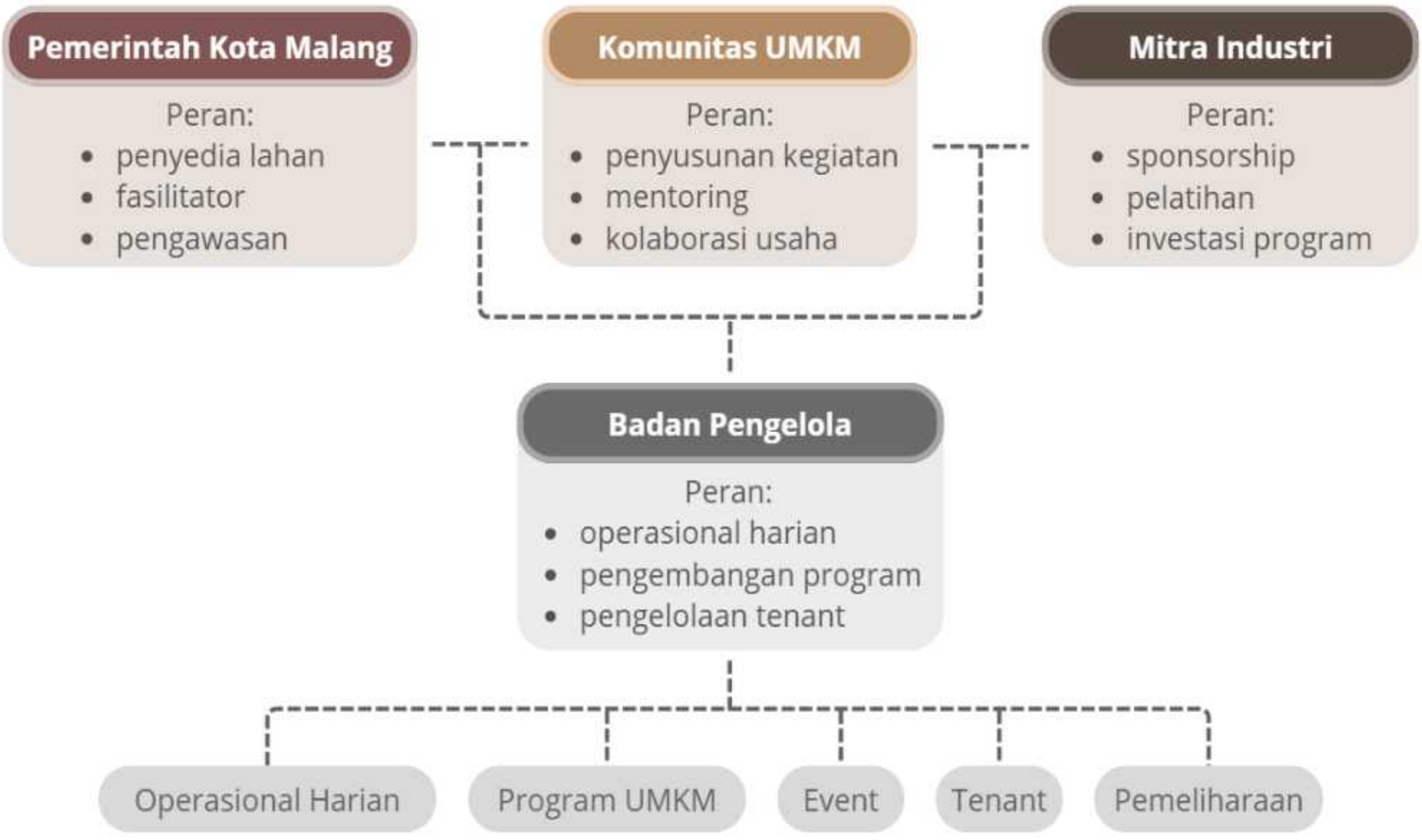

SISTEM PENGALAMAN PENGUNJUNG

Sistem pengalaman pengunjung dirancang berdasarkan pada perjalanan ruang yang mengadaptasi tahapan menikmati hidangan dari appetizer, main course, hingga dessert. Sistem ini bertujuan menciptakan pengalaman yang tidak hanya berfokus pada aktivitas konsumsi kuliner, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai proses, nilai, dan keberlanjutan ekosistem UMKM kuliner. Melalui perjalanan tersebut, pengunjung diajak untuk mengeksplorasi, memahami, dan mengapresiasi kuliner lokal secara lebih mendalam.

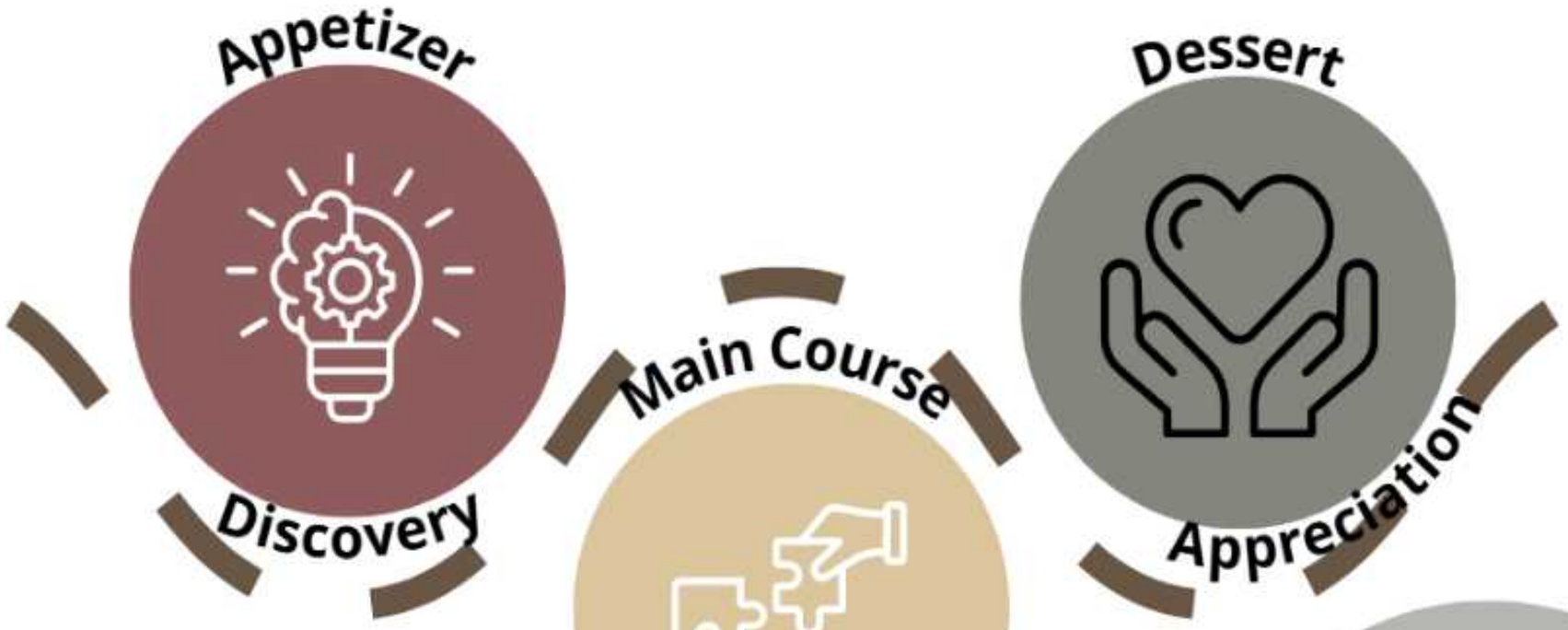

Makna
Sebagai tahap pembuka yang membangkitkan rasa ingin tahu dan menarik perhatian pengunjung.

Pengalaman Pengunjung
Pada tahap ini pengunjung mulai mengenal kawasan melalui suasana yang dinamis, visual yang menarik, aroma makanan, aktivitas komunitas, dan keberagaman tenant kuliner.

Makna
Sebagai inti pengalaman yang memberikan pemahaman lebih dalam mengenai kuliner, proses produksi, dan pengembangan UMKM.

Pengalaman Pengunjung
Pengunjung tidak hanya menikmati makanan, tetapi juga memahami bagaimana sebuah produk kuliner dikembangkan, diproduksi, dipasarkan, dan dikelola oleh pelaku UMKM.

Makna
Sebagai tahap penutup yang memberikan kesan mendalam sekaligus mengajak pengunjung mengapresiasi keberlanjutan ekosistem kuliner lokal.

Pengalaman Pengunjung
Pengunjung diajak menikmati suasana yang lebih tenang melalui ruang terbuka hijau, area literasi, dan fasilitas refleksi ringan mengenai hubungan antara kuliner, komunitas, dan lingkungan.

SISTEM PENGEMBANGAN UMKM

Perancangan Creative Hub Culinary ini tidak hanya mewadahi UMKM yang telah berkembang, tetapi juga mendukung pelaku usaha yang berada pada tahap awal pengembangan usaha. Sistem operasional kawasan dirancang melalui tahapan pengembangan UMKM yang terintegrasi dengan fasilitas yang tersedia di dalam kawasan.

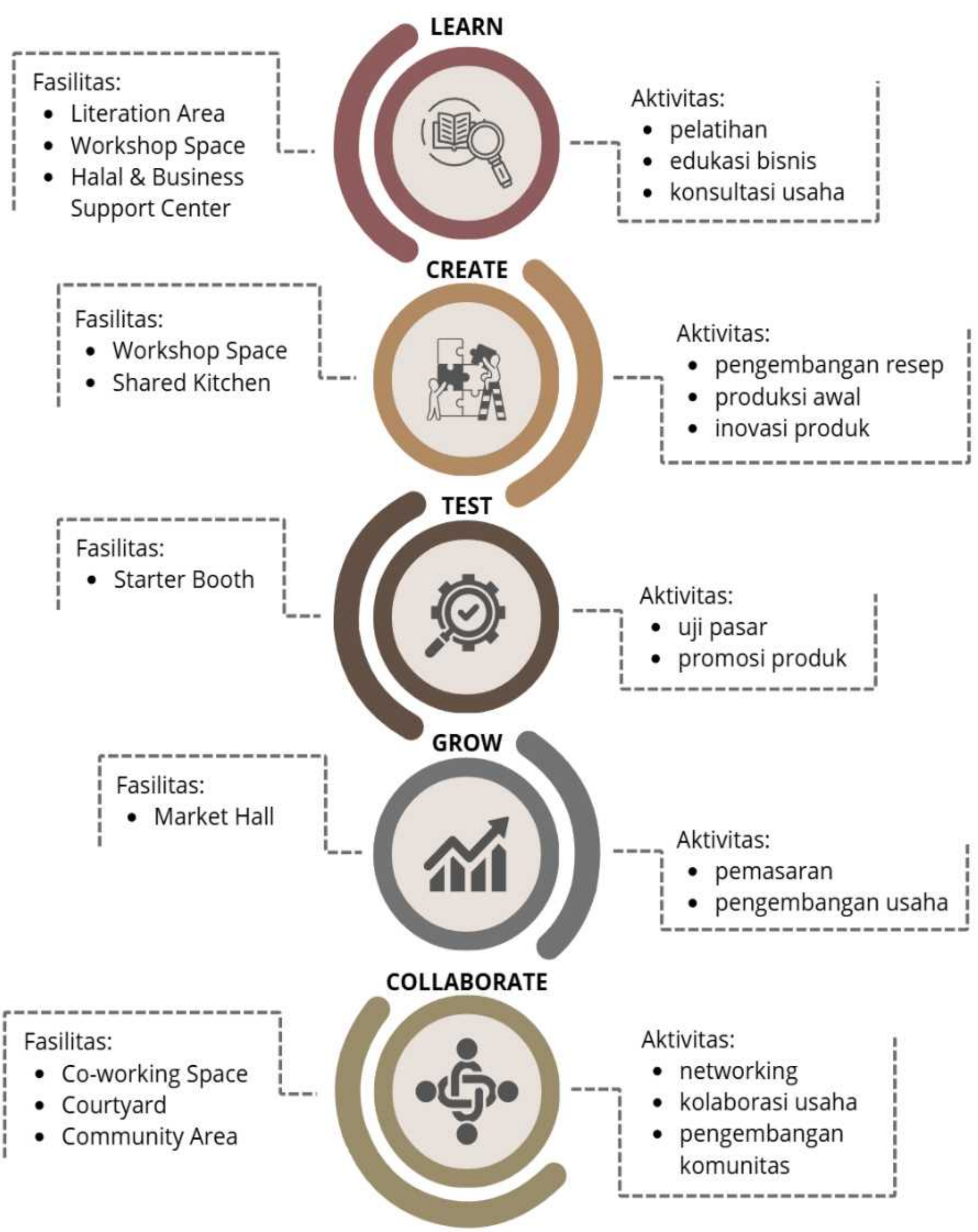

SISTEM PENGELOLAAN TENANT

Perancangan ini menerapkan sistem tenant bertahap sebagai bagian dari inkubasi UMKM kuliner. Sistem ini memungkinkan pelaku usaha berkembang dari tahap perintisan hingga menjadi UMKM unggulan dalam satu ekosistem yang terintegrasi.

01
Starter Booth
(UMKM baru)

Wadah bagi pelaku usaha pemula untuk menguji produk dan memperoleh respons pasar sebelum berkembang ke tahap berikutnya.

02
Growth Booth
(UMKM berkembang)

Diperuntukkan bagi UMKM yang telah memiliki pasar dan sedang memperluas kapasitas usaha serta penguatan branding.

03
Featured Booth
(UMKM unggulan)

Menampilkan UMKM terbaik sebagai representasi kuliner lokal dan inspirasi bagi pelaku usaha lainnya.

SISTEM OPERASIONAL HARIAN

FASE	AKTIVITAS	PENGGUNA	AREA AKTIF
Operasional Internal 06.00 – 08.00 (Pengunjung belum diperbolehkan masuk.)	Persiapan tenant	Pengelola	Jalur servis
	Distribusi bahan baku	Tenant UMKM	Shared kitchen
	Loading service	Tim maintenance	Storage
	Persiapan workshop		Area loading
	Perawatan lanskap		

FASE	AKTIVITAS	PENGGUNA	AREA AKTIF
Fase Learn 08.00 – 10.00	Workshop UMKM	UMKM	Workshop Space
	Pelatihan bisnis	Mentor	Co-working Space
	Konsultasi halal	Komunitas	Halal & Business Support Center
	Literation area		Literation Spot

FASE	AKTIVITAS	PENGGUNA
Operasional Utama Kawasan 10.00 – 16.00 (Ini menjadi jam operasional normal)	Market Hall	Pengunjung
	Story Gallery	UMKM
	Community Hub	Komunitas
	Workshop	
	Business Clinic	

FASE	AKTIVITAS
Peak Hour Siang 11.00 – 14.00 (Okupansi tertinggi: ±70–80% kapasitas kawasan)	Makan siang
	Meeting komunitas
	Kunjungan wisata kuliner

FASE	AKTIVITAS	AREA AKTIF
Community Time 16.00 – 18.00	Diskusi komunitas	Courtyard
	Workshop sore	Rooftop
	Event kecil	Community Green Park

FASE	AKTIVITAS	AREA AKTIF
Peak Hour Malam 18.00 – 21.00 (Okupansi: 100% kapasitas pengunjung)	Kuliner malam	Market Hall
	Nongkrong	Cafe
	Rooftop café	Plaza
	Event komunitas	Rooftop

FASE	AKTIVITAS
Closing Time 21.00 – 22.00 (Okupansi: 100% kapasitas pengunjung)	Tenant tutup
	Pembersihan
	Pengumpulan sampah organik
	Pemeriksaan kawasan

2.5 ANALISIS STRUKTUR

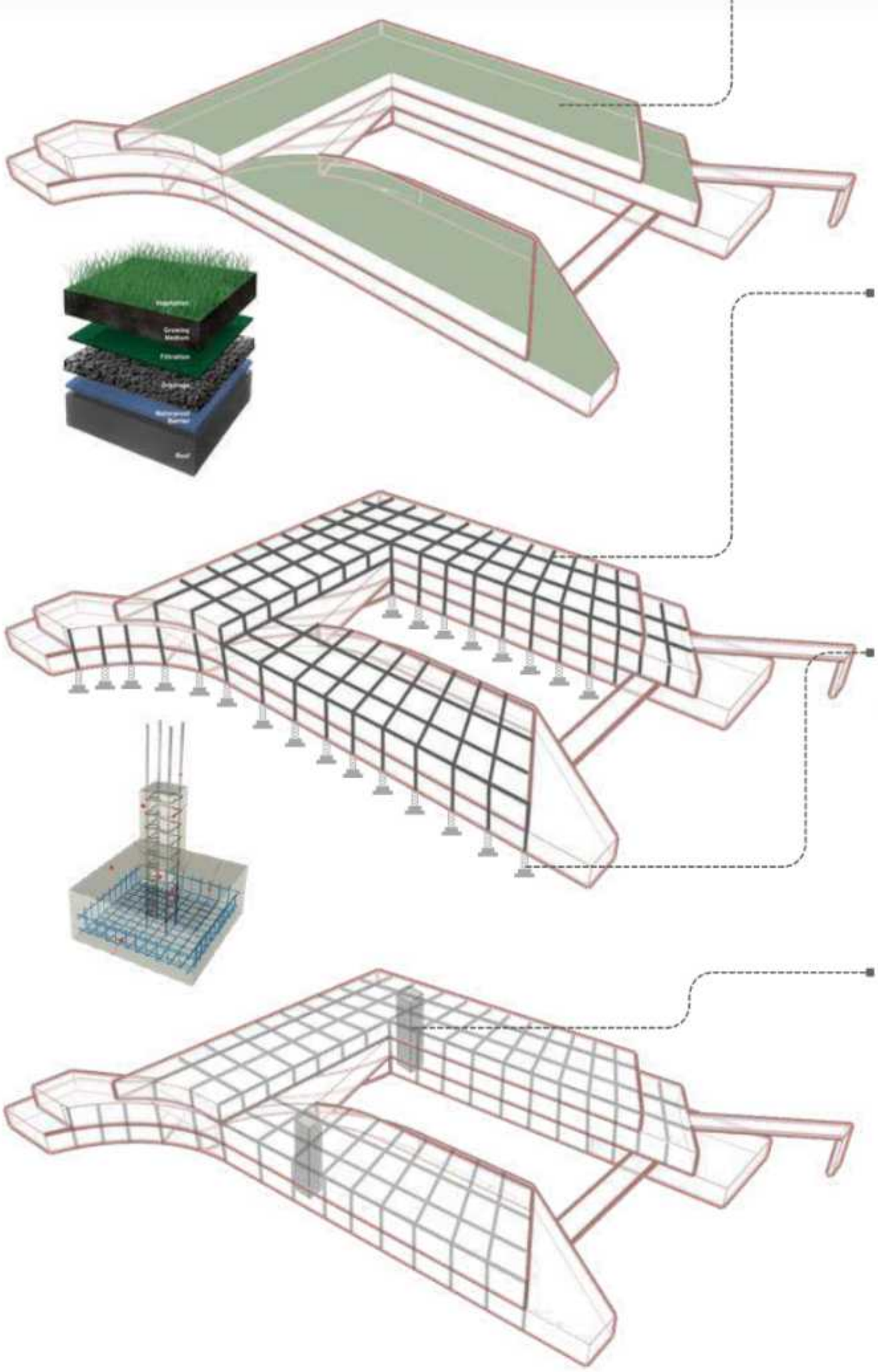

Green Roof
Meningkatkan kinerja bangunan dengan meredam panas, menstabilkan suhu, menyerap air hujan untuk mengurangi limpasan, serta meredam kebisingan sehingga ruang privat menjadi lebih nyaman.

Struktur Rigid Frame
Bangunan menggunakan sistem struktur rangka grid dengan modul 6–8 meter untuk menciptakan pola ruang yang fleksibel, adaptif, dan mudah dikembangkan sesuai kebutuhan komunitas.

Pondasi
Jenis pondasi yang digunakan yaitu pondasi telapak (footplate foundation). Cocok untuk bangunan 3 lantai yang bebannya tergolong menengah.

Struktur Inti
Core structure ditempatkan pada zona vertikal yang berisi tangga utama, lift, dan shaft utilitas. Core structure ditempatkan pada bagian tengah–sisi bangunan yang strategis,

2.6 ANALISIS UTILITAS

Berfungsi sebagai lapisan pertama dalam sistem panen hujan.

Green Roof sebagai Penangkap Awal Air Hujan

Air hitam yang diolah dan limpasan air bersih digunakan untuk irigasi

Air hitam dari toilet dan sink

Blackwater Treatment

Bagian dari sistem closed-loop water recycling, mengolah air hitam (blackwater) dari toilet menjadi air bersih.

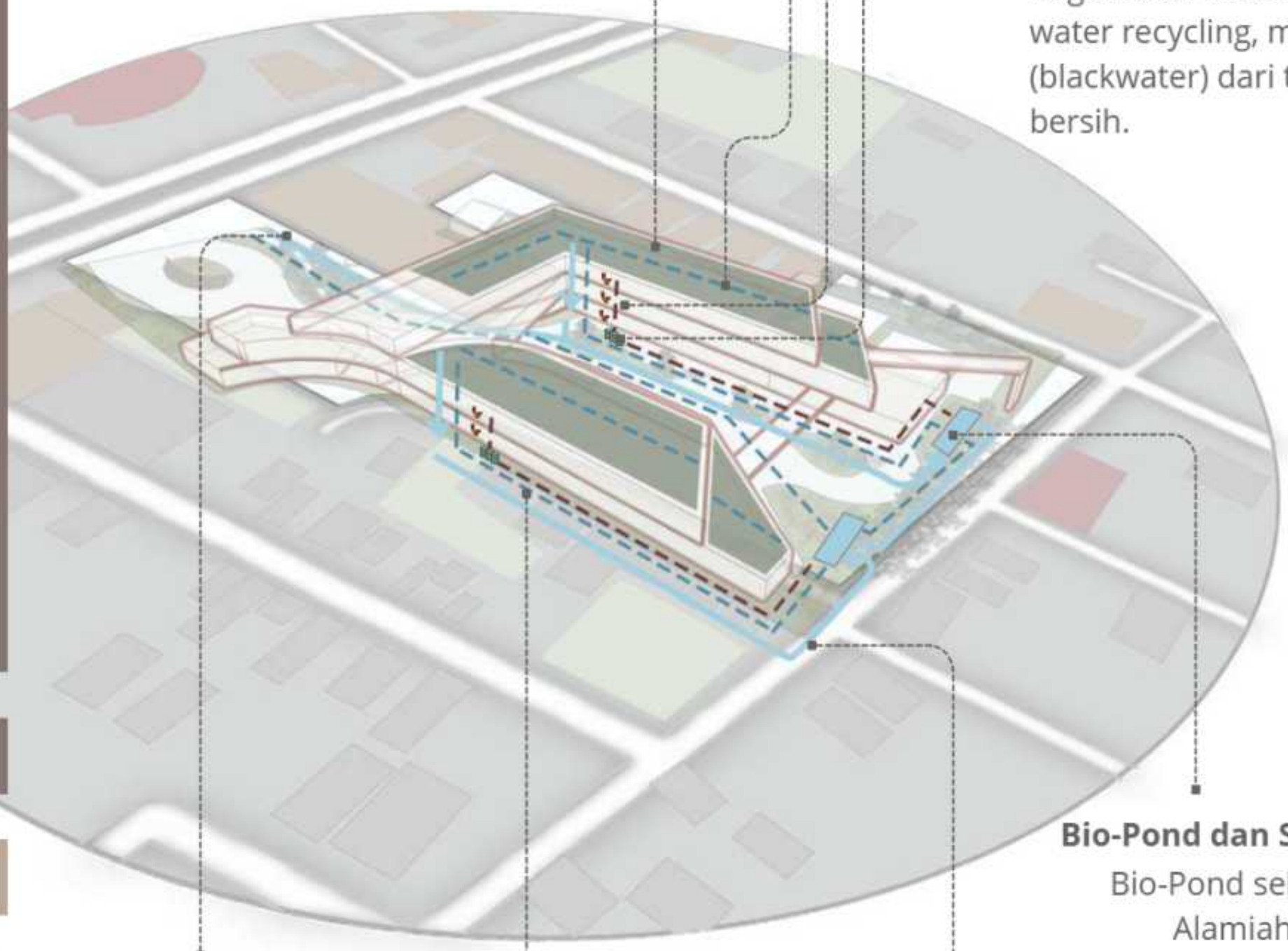

Rain Garden

Rain garden menjadi titik penyaringan tanah langsung sebelum air masuk ke kolam.

Air hitam yang diolah dan limpasan air bersih digunakan untuk kebutuhan air dalam (toilet, wastafle, dan hydrant)

Bio-Pond dan Storage Tank

Bio-Pond sebagai Penyaringan Alamiah dan Storage Tank sebagai penampung air yang sudah tersaring secara natural untuk digunakan kembali.

Limpasan air bersih

Limpasan air bersih disalurkan langsung ke kolam dan tangki.

2.7 ANALISIS SAMPAH

TPS internal

- Berada di lantai dasar zona servis
- Dekat akses kendaraan servis
- Terpisah dari area publik
- Memiliki ventilasi baik dan lantai kedap air

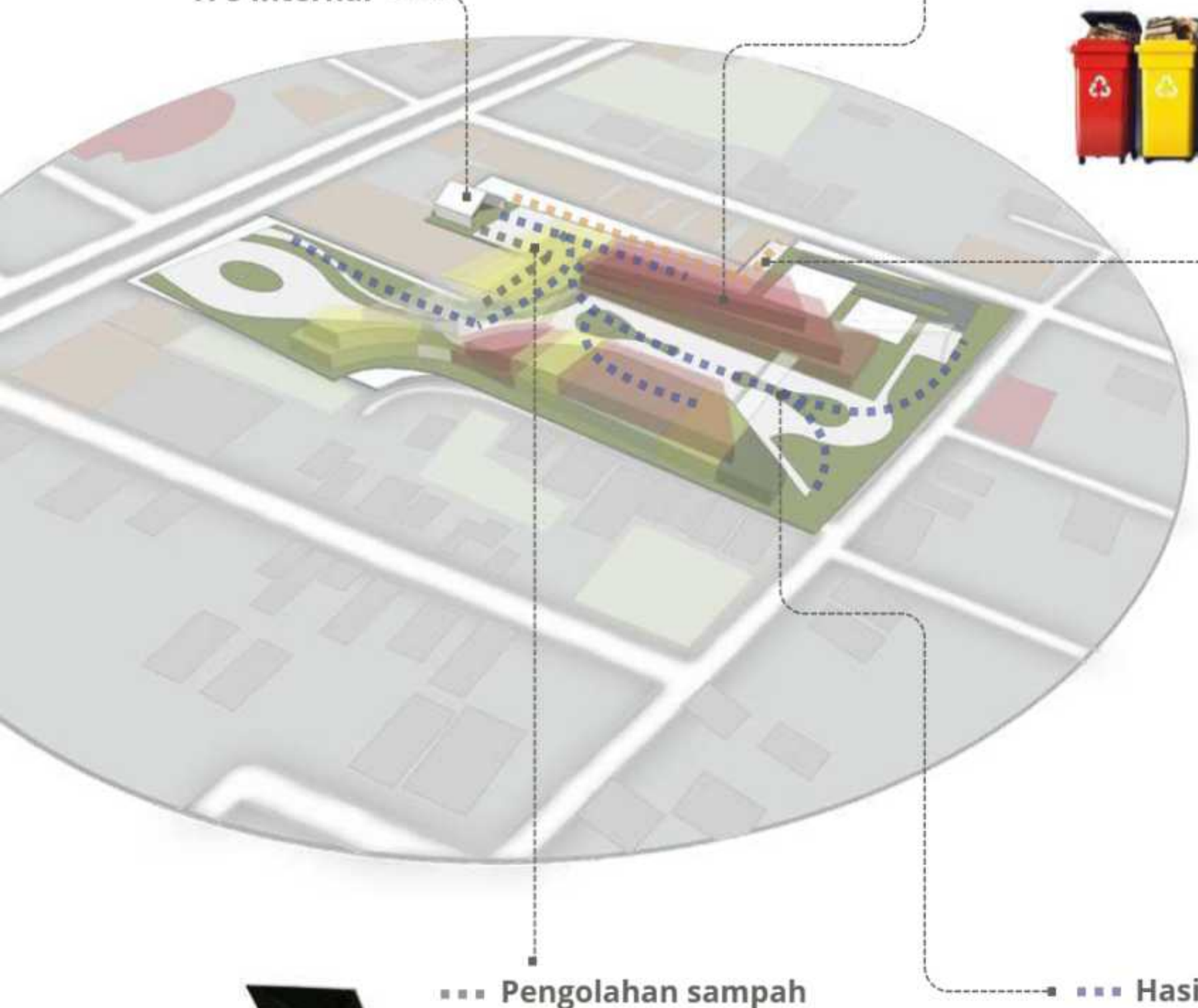

- Sampah dihasilkan di tiap zona dan ruang aktivitas
- Dipilah dari sumber:
  - Sampah Organik
  - Sampah Anorganik
  - Sampah Residu
  - Sampah Khusus (B3 skala ringan)

Residu dan sampah anorganik dikirim ke TPA kota

Bekerja sama dengan:

- Bank sampah
- Pengepul lokal

Mendukung ekonomi sirkular berbasis komunitas.

Pengolahan sampah

Sampah organik dapur dan vegetasi diolah melalui:

- Komposter aerob
- Takakura / biodigester skala kecil

Hasil kompos

Digunakan kembali untuk:

- Green roof
- Edible garden
- Rain garden

2.8 KONSEP FINAL

KONSEP MAKRO **FlavorPath**

"Rasa bukan hanya dari makanan, tetapi juga dari ruang dan hubungan di dalamnya."

Melambangkan cita rasa kuliner sekaligus pengalaman inderawi yang muncul dari proses mencipta, mengolah, dan menikmati makanan dalam ruang yang dirancang.

Menggambarkan perjalanan atau alur aktivitas yang berurutan, mulai dari proses produksi, interaksi sosial, hingga pengalaman ruang yang dialami oleh pengguna.

"Flavor Path" menggambarkan sebuah perjalanan rasa yang utuh dimulai dari penciptaan, dibagikan kepada publik, hingga akhirnya dirasakan sebagai pengalaman personal dan sosial. Konsep ini menempatkan ruang sebagai media perjalanan, di mana setiap titik menghadirkan rasa, proses, serta pertumbuhan bagi komunitas kuliner mikro.

INTEGRASI FLAVOR PATH DENGAN PENDEKATAN DAN NILAI ISLAMI

PENDEKATAN COMMUNITY-BASED SUSTAINABLE ARCHITECTURE

Walkability & Human Scale
Memperkuat Path sebagai perjalanan pengalaman ruang yang ramah pejalan kaki.

Efisiensi Energi dan Desain Pasif
Cahaya alami & ventilasi alami meningkatkan kualitas "rasa ruang"

Integrasi Ruang Hijau dan Ruang Produktif
Flavor Path menempatkan rasa alami (herbal, tanaman makan) sebagai bagian dari pengalaman ruang.

Mixed-Use & Community Management
Flavor Path mendorong alur dari kreasi → berbagi → menikmati, yang memudahkan aktivitas ekonomi lokal (UMKM halal & kreatif)

Drainase Alami & Ekologi
Elemen air memberi rasa tenang, mendukung area reflektif pada segmen "Rasa yang Dirasakan"

NILAI ISLAM

QS. Al-A'raf: 56
Tanggung Jawab

QS. Al-A'raf: 31
Tidak Berlebih-lebihan

QS. Al-Maidah: 2
Ukhuwwah & Ta'awun

STRATEGI KONSEP

Progressive Experience Strategy
(Strategi Pengalaman yang Berlapis)

Merancang seluruh elemen proyek sebagai perjalanan bertahap dari awal, puncak, hingga penutup. Setiap bagian ruang, bentuk, atau sistem memberi pengalaman berbeda namun saling mendukung.

Sensory Amplification Strategy
(Strategi Penguatan Indera).

Meningkatkan kualitas pengalaman rasa dan kreativitas kuliner dengan mengoptimalkan semua indera. Ruang dan bentuk tidak hanya "terlihat," tetapi dapat dirasakan melalui cahaya, tekstur, aroma, suhu, dan suara.

Community Synergy Strategy
(Strategi Sinergi Komunitas)

Mendesain ruang yang mendorong pertemuan, kolaborasi, dan berbagi pengetahuan antar pelaku kreatif kuliner. Konsep ini menekankan hubungan sosial yang kuat dan arsitektur yang merangkul.

Eco–Productive Integration Strategy
(Strategi Integrasi Ekologis–Produktif)

Menggabungkan keberlanjutan dengan kegiatan produksi kuliner mikro. Setiap desain bukan hanya ramah lingkungan, tetapi mendukung siklus produktif yang berkelanjutan.

SKEMA STRATEGI

Konsep Tapak	*Konsep Bentuk*	*Konsep Tapak*	*Konsep Tapak*
Konsep Bentuk		*Konsep Ruang*	*Konsep Vegetasi*
Konsep Ruang			*Konsep Utilitas*

PROGRESSIVE EXPERIENCE

Entrance sebagai fase awal. Terbuka, mudah diakses, vegetasi rendah dan jalur masuk yang mengalir menandai permulaan perjalanan rasa.

Sirkulasi progresif. Jalur pedestrian memandu pengguna melewati zona yang berbeda tanpa terputus.

ECO–PRODUCTIVE INTEGRATION

Edible Landscape & Herbal Garden. Vegetasi produktif: tanaman herba, rempah, dan tanaman aromatik yang dapat digunakan dalam workshop atau café.

Zonasi hijau sebagai penyeimbang iklim mikro. Ruang hijau disebarkan di sepanjang jalur sirkulasi dan area publik

Area kompos & siklus bahan organik. Limbah organik dari area kuliner diolah kembali untuk tanah kebun produktif

Ventilasi & pencahayaan pasif berbasis orientasi tapak. Massa bangunan ditempatkan agar mendapatkan aliran angin optimal, sementara ruang luar diposisikan untuk memaksimalkan pencahayaan alami dan bayangan dari vegetasi.

Entrance

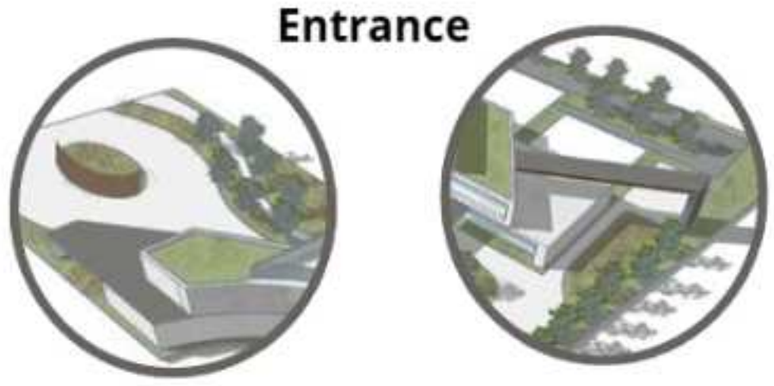

Herbal garden

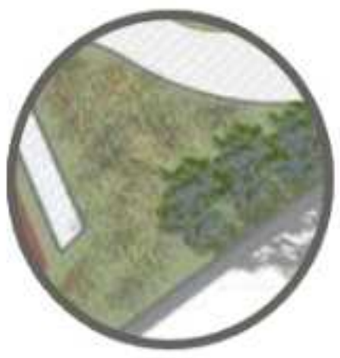

Pedestrian

Zona hijau

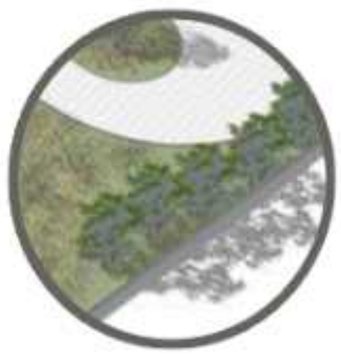

Area kompos

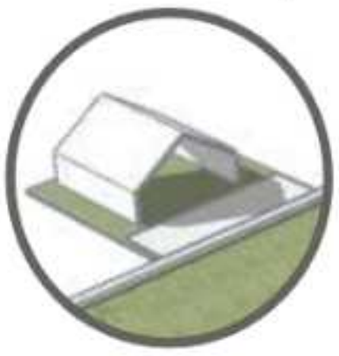

Ventilasi

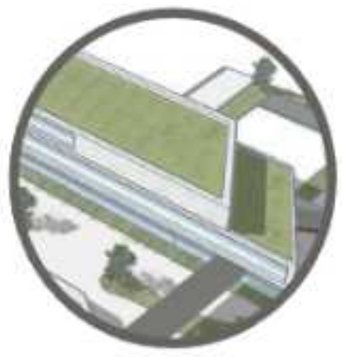

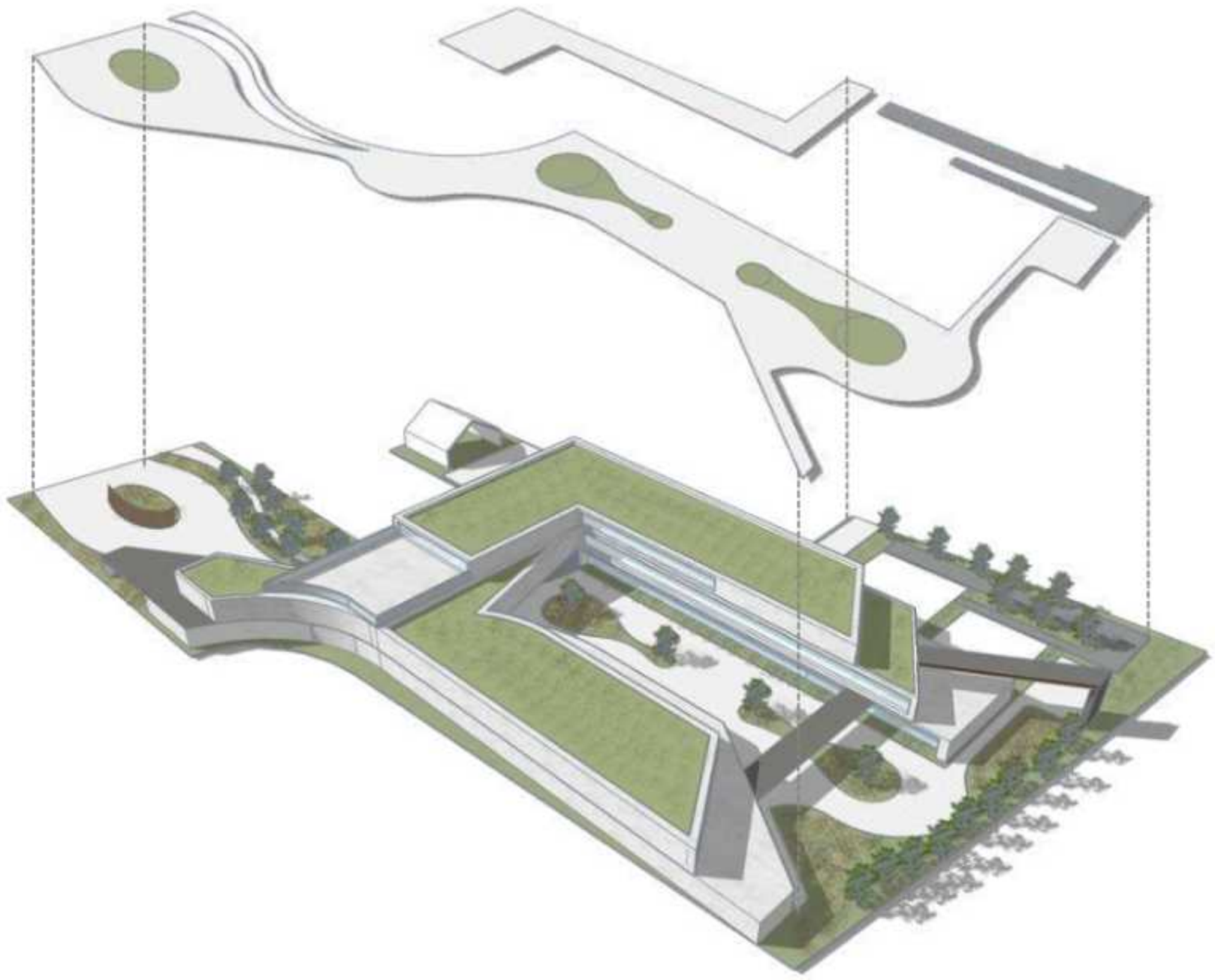

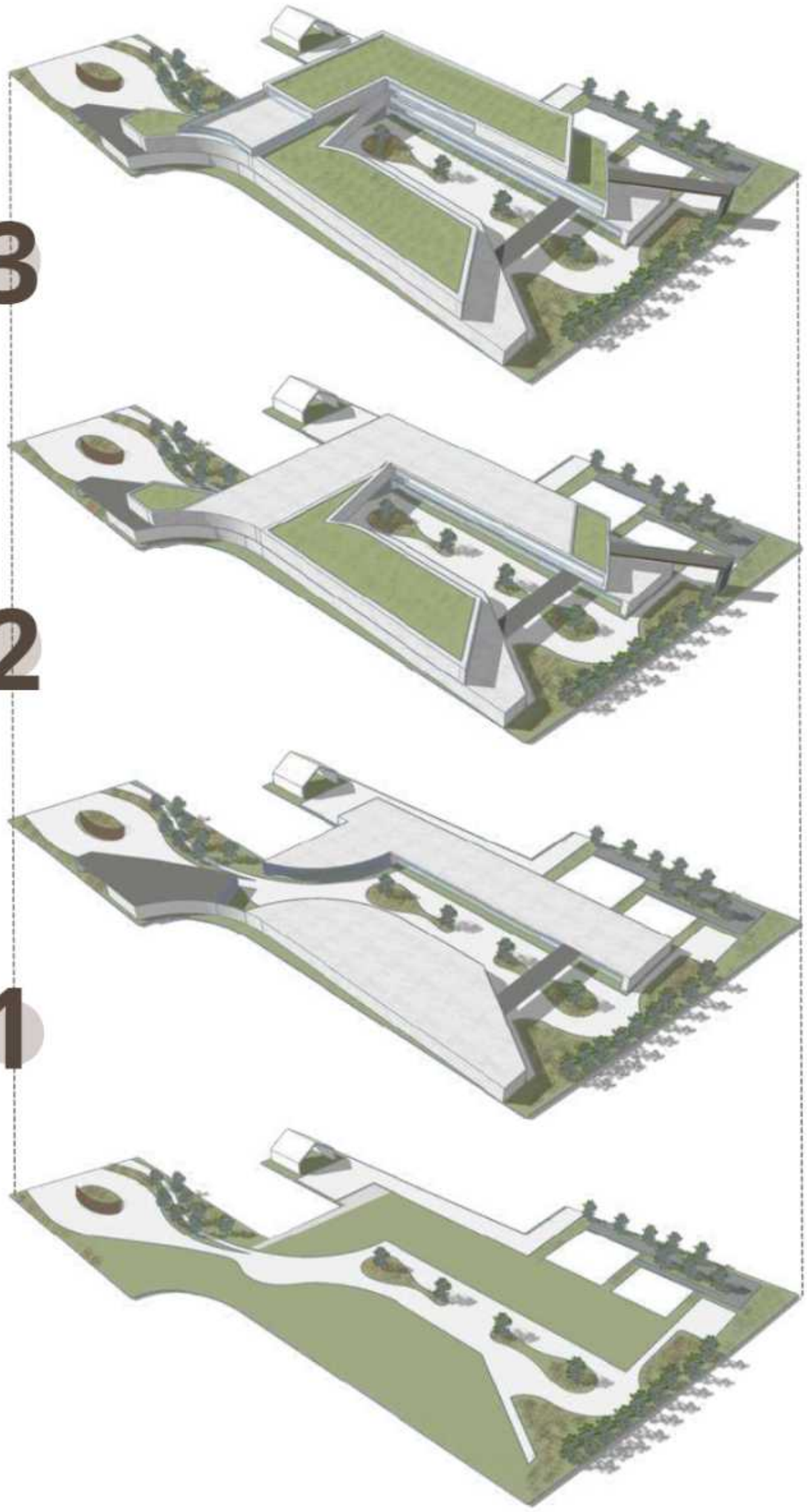

PROGRESSIVE EXPERIENCE

Komposisi massa berurutan. Dari bentuk yang lebih terbuka di area depan, menuju massa yang lebih padat dan fokus di tengah , lalu kembali mereda menjadi bentuk rendah dan ringan di bagian belakang.

Perubahan ketinggian sebagai penanda fase. Meningkat dari rendah → sedang → tinggi di area tengah, kemudian menurun kembali. Menciptakan dinamika visual yang sejalan dengan intensitas aktivitas.

Orientasi bentuk sebagai alat navigasi. Arah massa dan garis-garis bentuk sebagai penunjuk perjalanan, mengarahkan pengguna melalui alur yang jelas tanpa signage berlebihan.

SENSORY AMPLIFICATION

Cahaya alami sebagai pembentuk bentuk. Perubahan bentuk seperti cerukan, skylight, dan volume menjorok digunakan untuk menangkap cahaya dengan intensitas berbeda.

Bukaan terpilih untuk menghadirkan aroma dan angin. Bentuk fasad dan massa diorientasikan agar angin membawa aroma herbal garden ke area tertentu, memperkuat pengalaman rasa melalui indera penciuman.

PROGRESSIVE EXPERIENCE

Urutan ruang yang jelas:
welcoming → exploring → creating → sharing → calming.

Ruang sirkulasi sebagai bagian dari pengalaman. Koridor, tangga, ramp, dan ruang antara dibuat sebagai fitur pengalaman bukan ruang sisa.

COMMUNITY SYNERGY

Visual Connectivity. Antar ruang dihubungkan dengan visual transparansi: interaksi bisa terjadi meski pengguna berada pada ruang berbeda.

Ruang luar sebagai perpanjangan ruang sosia. Area semi-luar seperti selasar, teras, dan pocket garden menjadi ruang santai untuk kolaborasi informal.

THE LAYER OF FLAVORS

Creation Path
Tempat rasa pertama kali dirumuskan dan diwujudkan. Ruang eksplorasi, eksperimen, dan pengembangan keterampilan kuliner mikro.

- Makerspace kolaboratif
- Co-working space
- Workshop keterampilan mikro

Sharing Path
Tahap ketika rasa dan karya dibawa keluar menuju publik. Wadah interaksi, pertukaran nilai, dan presentasi produk menghubungkan kreator dengan komunitas.

- Plaza kolaboratif
- Creative Market & Display Zone
- Café komunitas & area event

Savoring Path
Tempat pengunjung mengalami rasa melalui suasana yang tenang, reflektif, dan ekologis. Menguatkan makna keberlanjutan dan pengalaman ruang.

- Pavilion hijau dan taman komunitas
- Halal & sustainability corner
- Rest zone & jalur reflektif

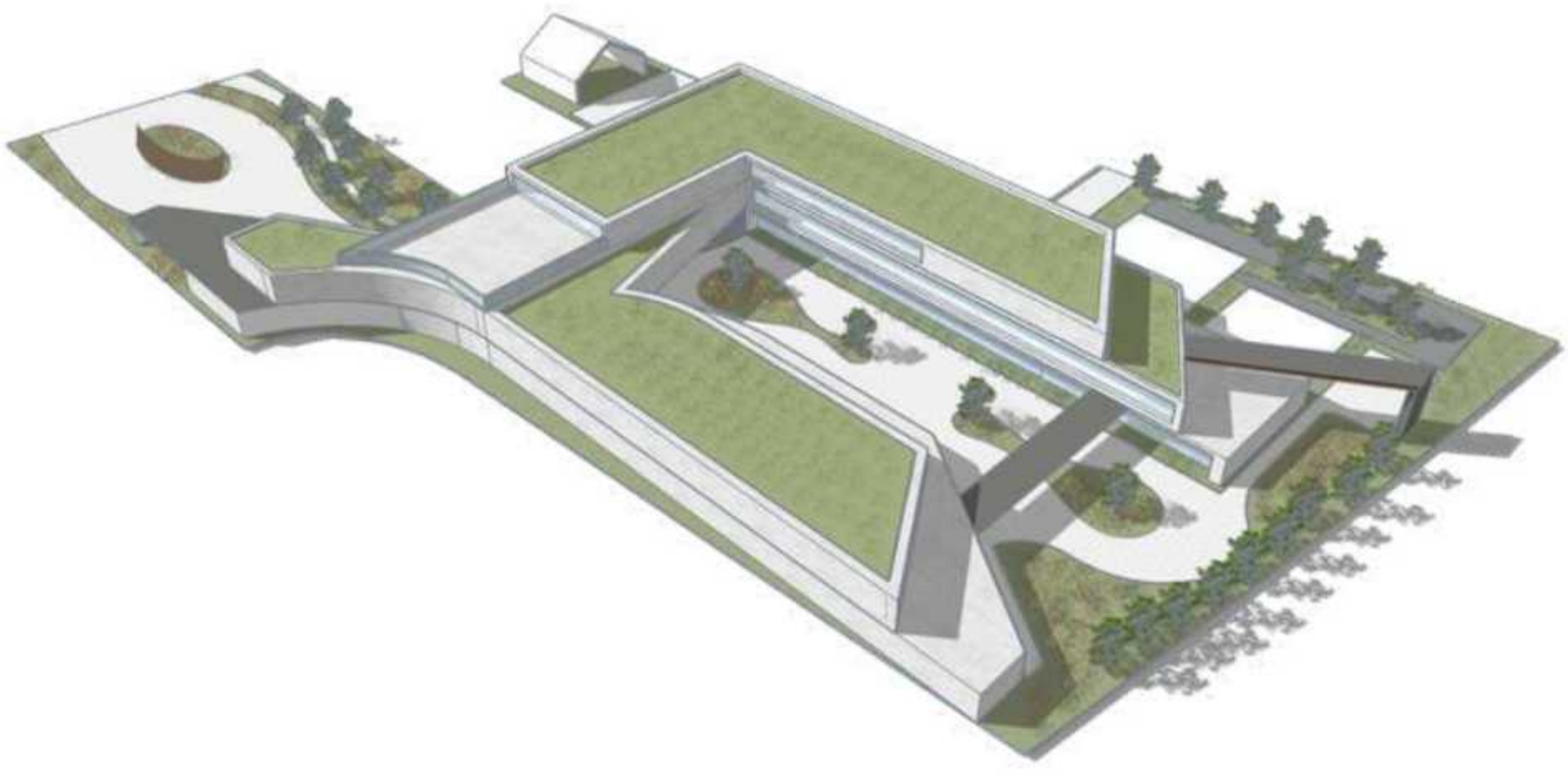

ECO–PRODUCTIVE INTEGRATION

Sistem rain harvesting menjadi elemen utama, menampung air hujan dari green roof lalu mengalirkannya ke rain garden, kolam biologis, dan tangki bawah tanah. Rangkaian ini bekerja sebagai filtrasi alami sebelum air digunakan kembali untuk irigasi tanaman, flushing toilet, dan kebutuhan teknis bangunan.

Green roof dan area tanam produktif berperan dalam sistem termal dan hidrologi bangunan dengan menurunkan panas atap, mengurangi beban pendinginan, meningkatkan kualitas udara, sekaligus menyediakan tanaman kuliner untuk kegiatan belajar dan produksi.

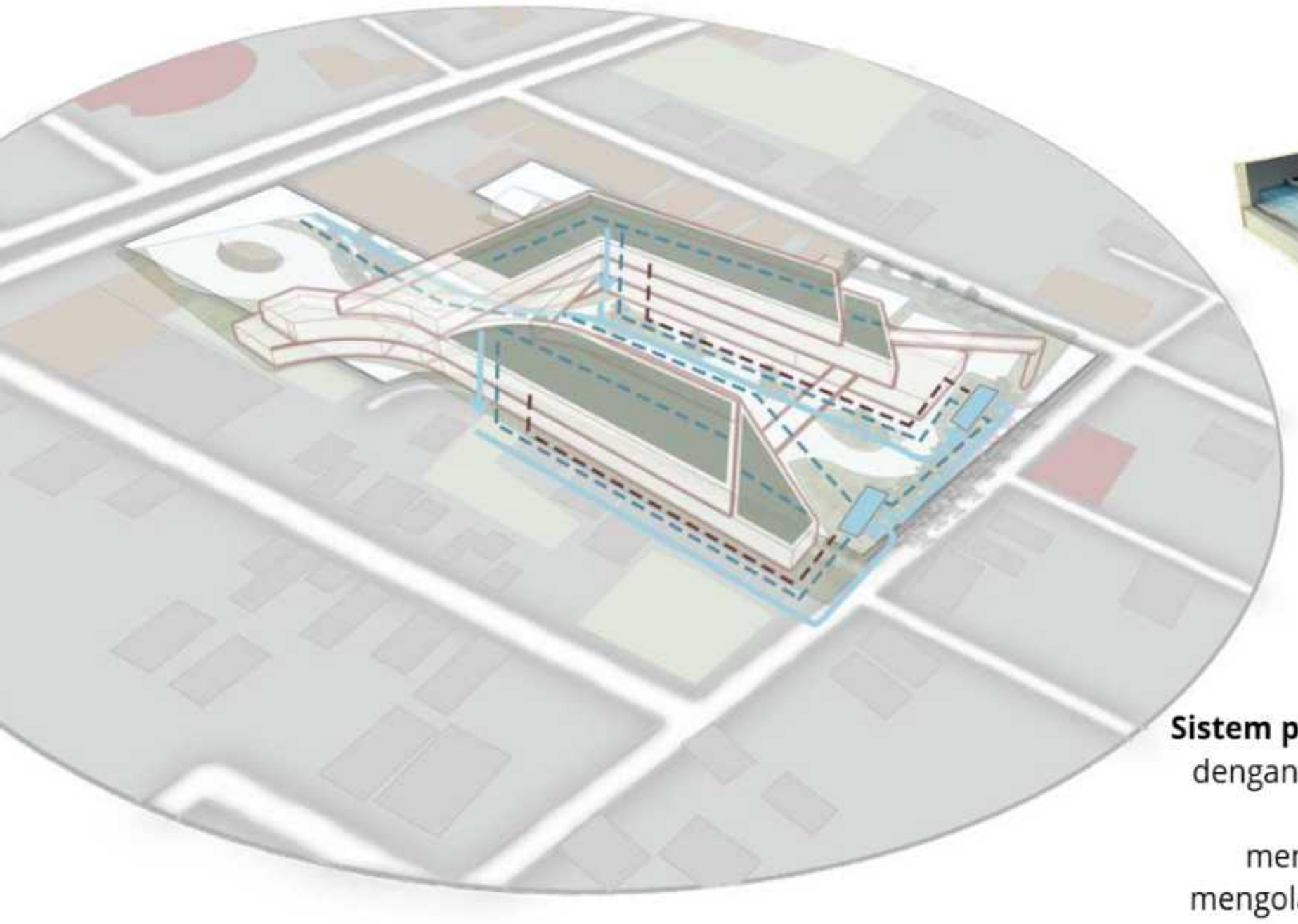

Sistem pengolahan limbah cair dengan bio-filtration dan mesin pemurni air hitam 99% membentuk siklus tertutup, mengolah limbah kuliner, toilet, dan cuci menjadi air aman yang dapat digunakan kembali untuk kebutuhan non-potable.

Sistem pemurnian air hitam menggunakan MBR, RO, dan UV telah digunakan secara luas dalam sistem daur ulang air karena kemampuannya menghilangkan bakteri, virus, dan padatan, seperti dijelaskan oleh Le-Clech et al. (2006) dan Greenlee et al. (2009). Dengan teknologi ini, air hasil pemrosesan dapat digunakan ulang untuk flushing atau irigasi, dan integrasinya dengan sistem panen hujan dapat mengurangi konsumsi air bersih hingga 70–90% (Qadir et al., 2010).

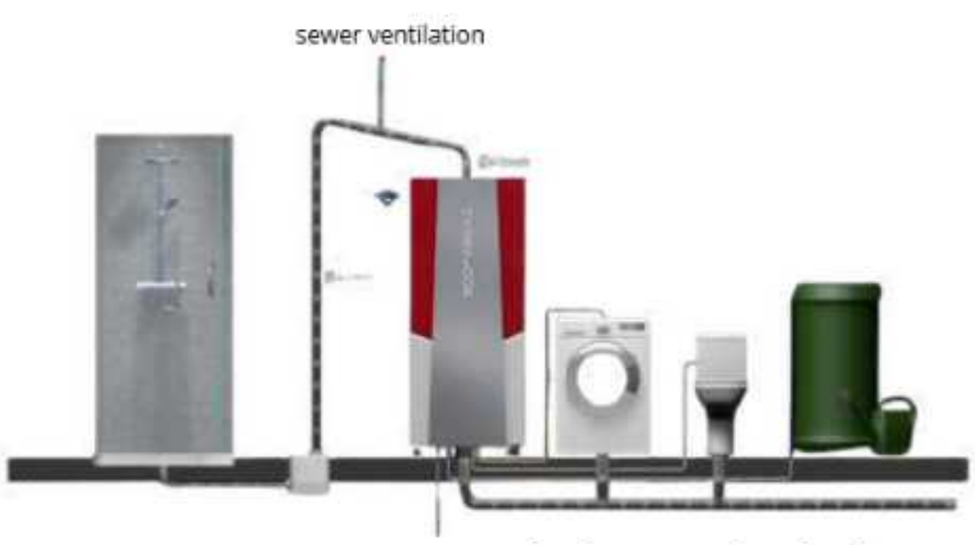

OneWater™ System – Hydraloop Technologies

ECO–PRODUCTIVE INTEGRATION

Sebagai peneduh pasif di area sirkulasi dan ruang terbuka, membantu menurunkan suhu mikroklimat, mengurangi kebutuhan pendinginan, dan meningkatkan kenyamanan berjalan kaki (walkability).

Diintegrasikan dengan sistem rain harvesting dan rain garden, di mana vegetasi bertugas sebagai biofilter alami untuk mengolah limpasan air hujan.

Vegetasi produktif (edible garden) menjadi bagian dari rantai nilai kuliner di proyek ini. Tanaman herbal, bumbu, dan sayuran daun ditanam pada rooftop, balkon, dan sudut ruang terbuka sebagai sarana pembelajaran, bahan produksi, dan edukasi pengunjung.

Edible Courtyard (Area Publik – Partial Sun)
Fungsi: edukasi kuliner & interaksi komunitas.

- Herbal Kuliner: Basil, Dill, Daun ketumbar, Kucai
- Tanaman Bumbu: Kunyit, Jahe, Kencur
- Vegetasi Produktif Hias: Cabai rawit, Tomat cherry, Terong ungu mini
- Tanaman Rambat: Markisa, Labu mini (untuk shading pergola)

Green Roof (Area Paparan Matahari Tinggi – Full Sun)
Fungsi: produksi herbal, integrasi rain harvesting, peningkatan termal.

- Herbal Aromatik: Rosemary, Thyme, Oregano, Mint
- Tanaman Rempah: Serai, Daun jeruk purut, Lengkuas
- Sayuran Daun: Kangkung, Bayam merah, Sawi hijau
- Tanaman Peneduh produktif kecil: Lemon dwarf, Jeruk kasturi

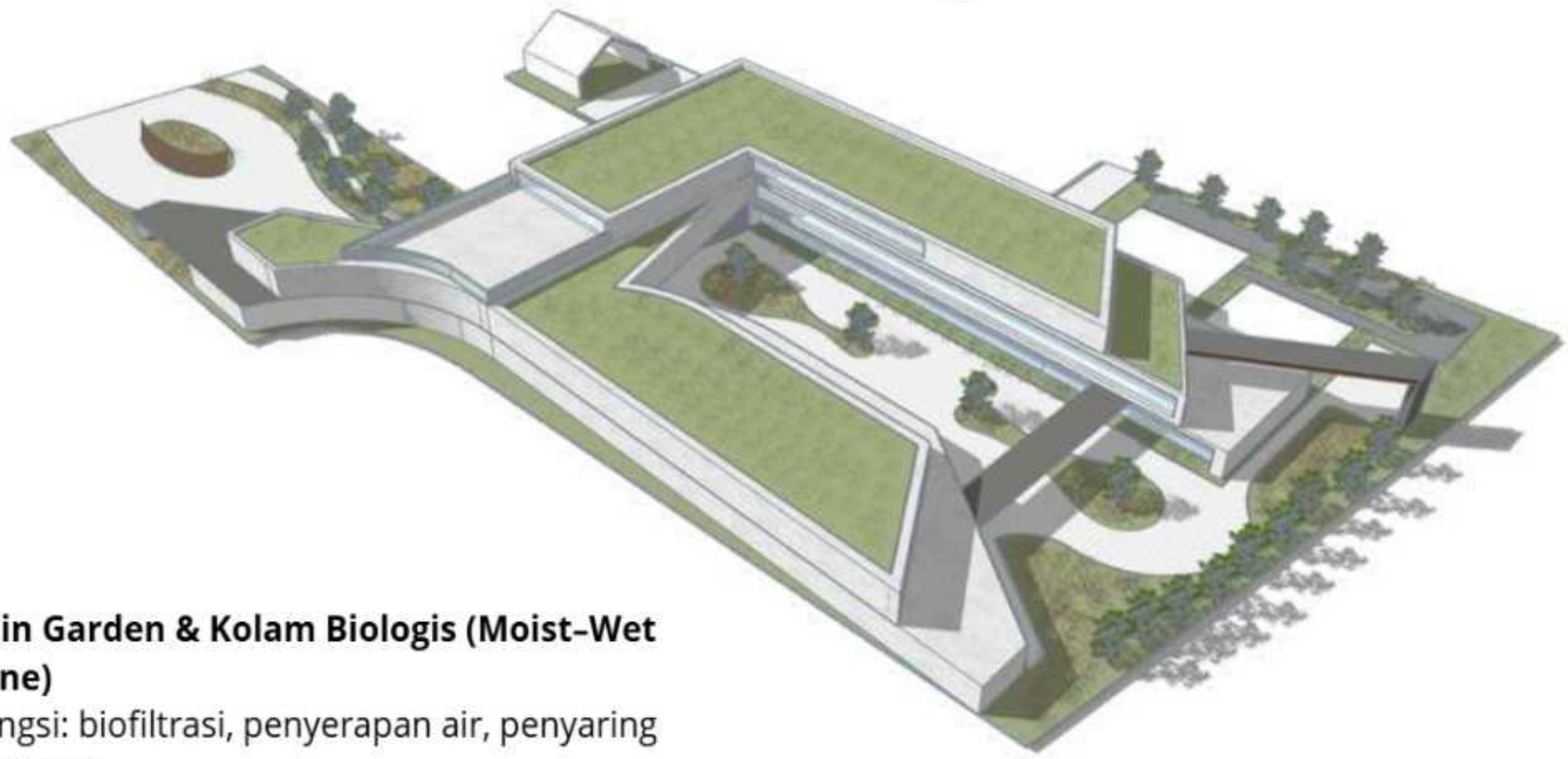

Rain Garden & Kolam Biologis (Moist–Wet Zone)
Fungsi: biofiltrasi, penyerapan air, penyaring limpasan.

- Tanaman Semi-Akuatik: Papirus, Bambu air
- Edible Wet Plants: Talas (Colocasia esculenta), Kangkung air
- Filtrasi Air: Canna indica, Arrowhead plant, Cyperus alternifolius

3 PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL

LOKASI PERANCANGAN

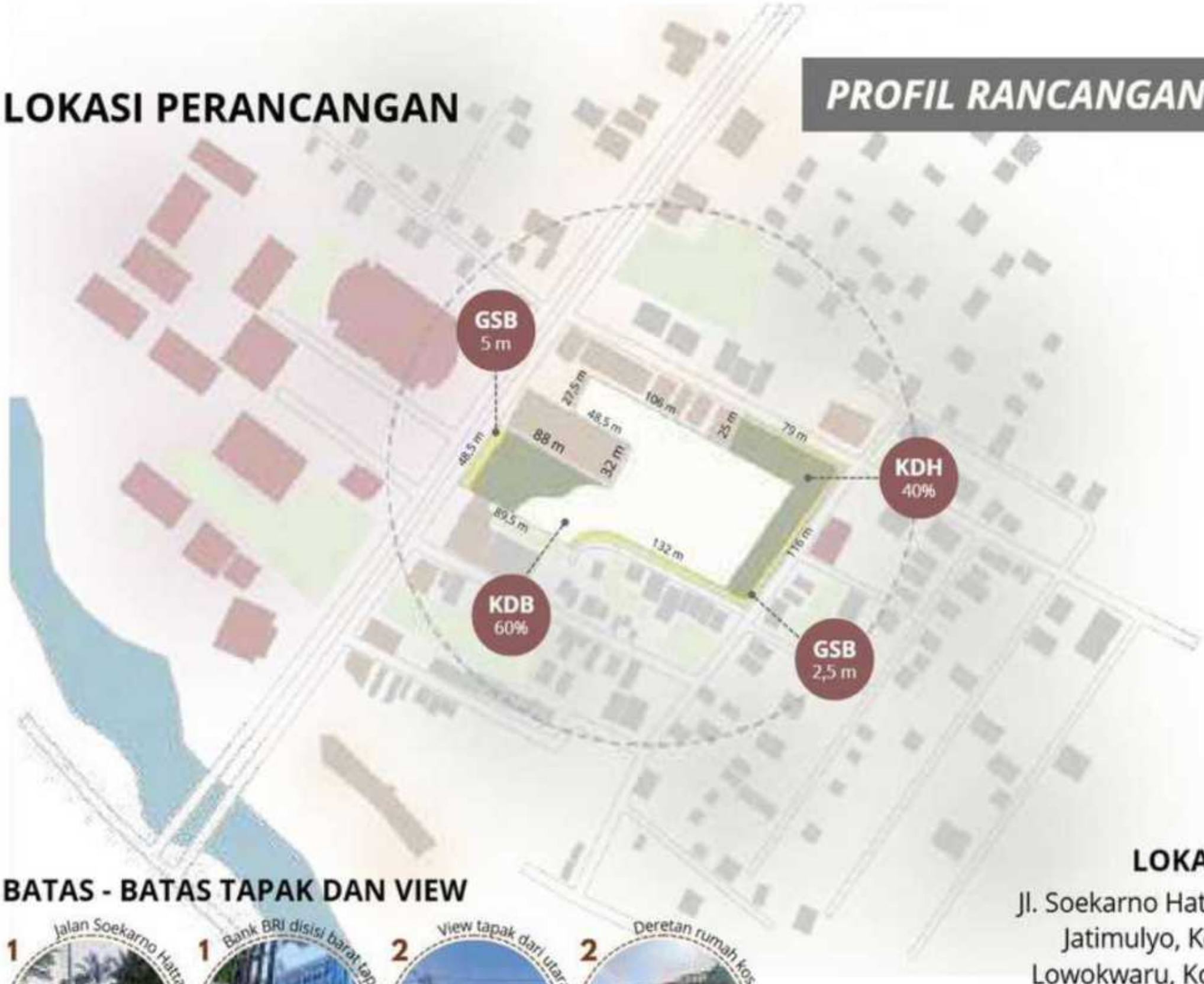

BATAS - BATAS TAPAK DAN VIEW

LOKASI

Jl. Soekarno Hatta, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141

AREA

Luas: 1,9 ha
Keliling: 844 m

Rumah warga
Kesehatan dan Pendidikan
Komersil

ISU PERANCANGAN

KONSEP PERANCANGAN

KONSEP MAKRO FlavorPath

"Rasa bukan hanya dari makanan, tetapi juga dari ruang dan hubungan di dalamnya."

Melambangkan cita rasa kuliner sekaligus pengalaman inderawi yang muncul dari proses mencipta, mengolah, dan menikmati makanan dalam ruang yang dirancang.

Menggambarkan perjalanan atau alur aktivitas yang berurutan, mulai dari proses produksi, interaksi sosial, hingga pengalaman ruang yang dialami oleh pengguna.

STRATEGI KONSEP

Progressive Experience Strategy (Strategi Pengalaman yang Berlapis)

Merancang seluruh elemen proyek sebagai perjalanan bertahap dari awal, puncak, hingga penutup. Setiap bagian ruang, bentuk, atau sistem memberi pengalaman berbeda namun saling mendukung.

Sensory Amplification Strategy (Strategi Penguatan Indera).

Meningkatkan kualitas pengalaman rasa dan kreativitas kuliner dengan mengoptimalkan semua indera. Ruang dan bentuk tidak hanya "terlihat," tetapi dapat dirasakan melalui cahaya, tekstur, aroma, suhu, dan suara.

Community Synergy Strategy (Strategi Sinergi Komunitas)

Mendesain ruang yang mendorong pertemuan, kolaborasi, dan berbagi pengetahuan antar pelaku kreatif kuliner. Konsep ini menekankan hubungan sosial yang kuat dan arsitektur yang merangkul.

Eco–Productive Integration Strategy (Strategi Integrasi Ekologis–Produktif)

Menggabungkan keberlanjutan dengan kegiatan produksi kuliner mikro. Setiap desain bukan hanya ramah lingkungan, tetapi mendukung siklus produktif yang berkelanjutan.

SKEMA STRATEGI

Konsep Tapak	*Konsep Bentuk*	*Konsep Tapak*	*Konsep Tapak*
Konsep Bentuk		*Konsep Ruang*	*Konsep Vegetasi*
Konsep Ruang			*Konsep Utilitas*
NILAI ISLAM	**QS. Al-A'raf: 56**	**QS. Al-A'raf: 31**	**QS. Al-Maidah: 2**
	Tanggung Jawab	Tidak Berlebih-lebihan	Ukhuwwah & Ta'awun

3.1 RANCANGAN TAPAK

1 Sclupture

Berfungsi sebagai elemen penyambut dan identitas kawasan yang menciptakan pengalaman visual sejak pertama kali pengunjung datang.

2 Signage

Signage diterapkan untuk mengarahkan alur pengunjung agar pengalaman ruang lebih teratur dan mudah dipahami, sekaligus memperkuat identitas kawasan dan interaksi antar pengguna.

3 Rain garden

Rain garden diterapkan untuk mengelola air hujan secara alami sekaligus memperkuat sistem ekologis tapak yang berkelanjutan.

4 Pocket space

Pocket space diterapkan sebagai ruang interaksi informal yang memperkuat konektivitas sosial dan kolaborasi komunitas

5 Area kompos

Area kompos diterapkan sebagai bagian dari Eco-Productive Integration Strategy dengan mengolah limbah organik kuliner menjadi sumber daya yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan siklus produktif tapak.

6 Security check service

Penerapan security check service menjaga keamanan dan keteraturan akses servis tanpa mengganggu area publik, sehingga mendukung Progressive Experience Strategy melalui pembagian alur yang terstruktur.

KETERANGAN :

Progressive Experience Strategy
(Strategi Pengalaman yang Berlapis)

Community Synergy Strategy
(Strategi Sinergi Komunitas)

Eco-Productive Integration Strategy
(Strategi Integrasi Ekologis-Produktif)

VEGETASI

JENIS POHON

Ketapang kencana | Bungur

1 Area entrance & atrium

Soka jepang | Wedelia | Kencana | Rumput hutan jepang

2 Area bangunan

Philo xanadu | Andong merah | Burung cendrawasih | Curtain Creeper

3 Area rain garden

Rumput payung | Akar wangi | Rumput lili biru | Bunga tasbih

4 Area edible courtyard

Basil | Daun ketumbar | Kunyit | Jahe

Cabai rawit | Tomat ceri

5 Area rooftop

Rosemary | Oregano | Bayam merah | Sawi hijau

Lemon | Daun jeruk purut

SIRKULASI DAN AREA PARKIR

1 Walkable garden

Walkable garden menghadirkan pengalaman ruang yang menyatu dengan alam secara bertahap.

2 Drop off zone

Menjadi titik transisi awal yang mengarahkan pengunjung memasuki pengalaman ruang secara nyaman dan teratur.

3 Parkir semi basement

Membantu mengurangi dominasi kendaraan di permukaan sehingga area tapak dapat dimaksimalkan untuk ruang hijau dan lingkungan yang lebih nyaman.

4 Parkir motor pengunjung outdoor

Walkable garden termasuk menghadirkan pengalaman ruang yang menyatu dengan alam secara bertahap.

5 Parkir mobil khusus disabilitas

Parkir mobil khusus disabilitas menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung kenyamanan seluruh pengguna dalam berinteraksi di area publik.

6 Parkir khusus karyawan

Parkir khusus karyawan mendukung kenyamanan, keteraturan, dan efisiensi aktivitas pelaku komunitas dalam kawasan.

KETERANGAN :

Progressive Experience Strategy
(Strategi Pengalaman yang Berlapis)

Community Synergy Strategy
(Strategi Sinergi Komunitas)

Eco-Productive Integration Strategy
(Strategi Integrasi Ekologis-Produktif)

RANCANGAN RUANG & INTERIOR BANGUNAN

3.2

SIRKULASI DAN ZONING

Ruang dalam bangunan

1. Kantor pengelola
2. Toilet
3. Stage
4. Masjid
5. Comunity green park
6. Tangga & eskalator
7. Market hall (main course)
8. Market hall (appetizer)
9. Exhibition education
10. Literation area
11. Printing lab
12. Hallal corner
13. Workshop space
14. Market hall (dessert)
15. Co-working space
16. Rooftop cafe
17. Meeting room

KETERANGAN

--- Sirkulasi horizontal

--- Sirkulasi vertikal

Zona produktif

Menjadi wadah kolaborasi, produksi, dan berbagi aktivitas antar pelaku kreatif kuliner dalam satu ruang yang saling terhubung.

Zona sosial

Dirancang untuk memperkuat interaksi, pertemuan, dan hubungan sosial antar pengguna bangunan.

Zona service

Ditempatkan terpisah agar alur operasional berjalan lancar tanpa mengganggu pengalaman ruang pengguna utama.

Zona reflektif

Menghadirkan suasana ruang yang lebih tenang sebagai bagian dari pengalaman ruang yang bertahap dan berkesan.

- Zona dipisah di beberapa titik untuk menciptakan pengalaman ruang yang bertahap dan dinamis, sehingga setiap area memiliki suasana dan fungsi yang berbeda namun tetap saling terhubung.

KETERANGAN :

Progressive Experience Strategy
(Strategi Pengalaman yang Berlapis)

Community Synergy Strategy
(Strategi Sinergi Komunitas)

SISTEM TERMAL BANGUNAN

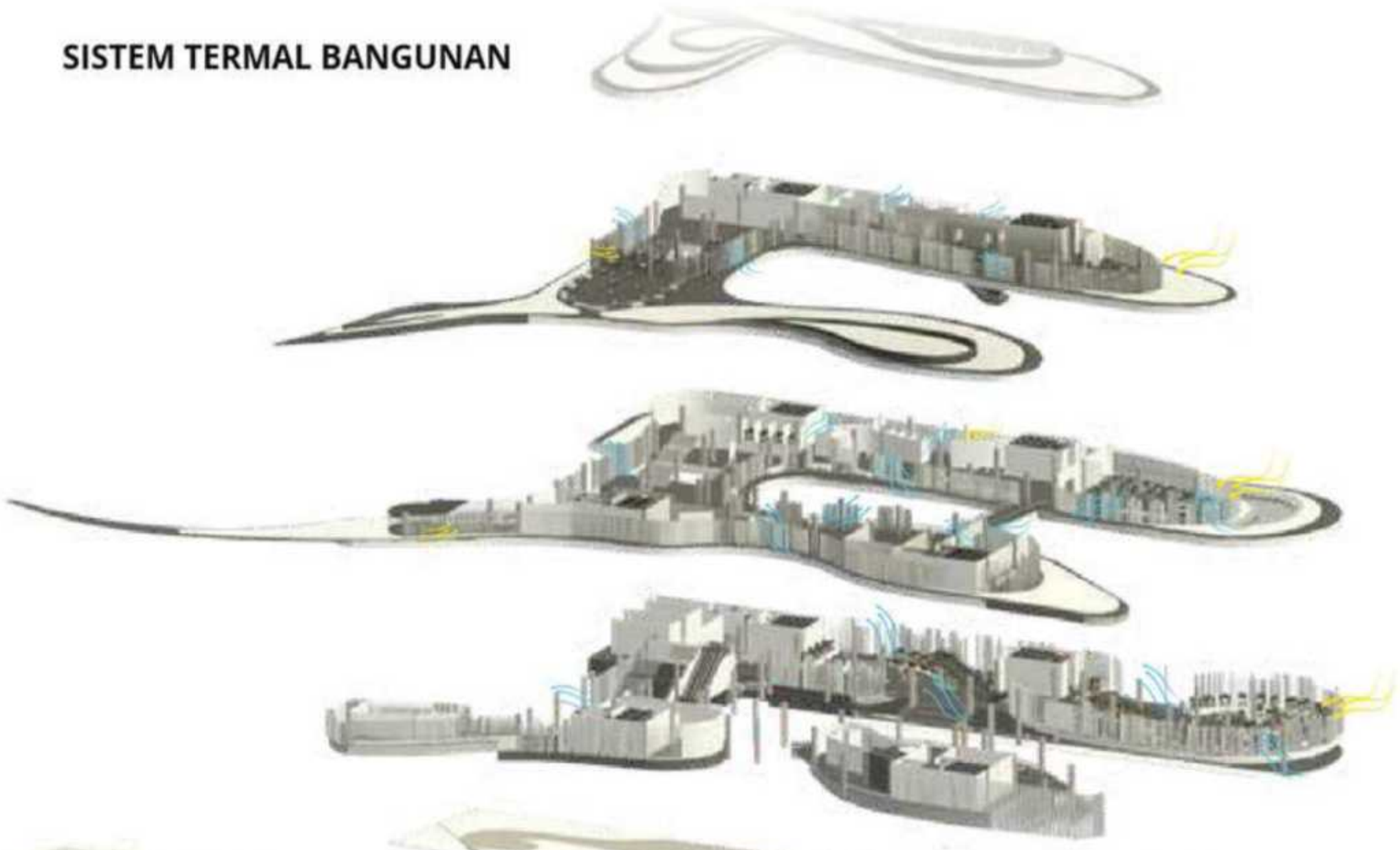

Hasil penerapan

Cross Ventilation

Aliran udara alami menciptakan pengalaman ruang yang lebih nyaman, sejuk, dan dinamis di setiap area bangunan.

Skylight atau atap kaca

Menghadirkan pencahayaan alami yang menciptakan pengalaman ruang lebih terbuka, dinamis, dan terhubung dengan lingkungan luar.

Fasad Kaca dan Tralis

Menciptakan transparansi visual, permainan cahaya-bayangan, serta hubungan ruang dalam dan luar yang lebih menyatu.

Ruang Semi Terbuka

Menghadirkan ruang yang lebih terbuka dan fleksibel untuk interaksi, kolaborasi, dan aktivitas komunal.

Progressive Experience Strategy
(Strategi Pengalaman yang Berlapis)

Community Synergy Strategy
(Strategi Sinergi Komunitas)

MATERIAL DAN INTERIOR

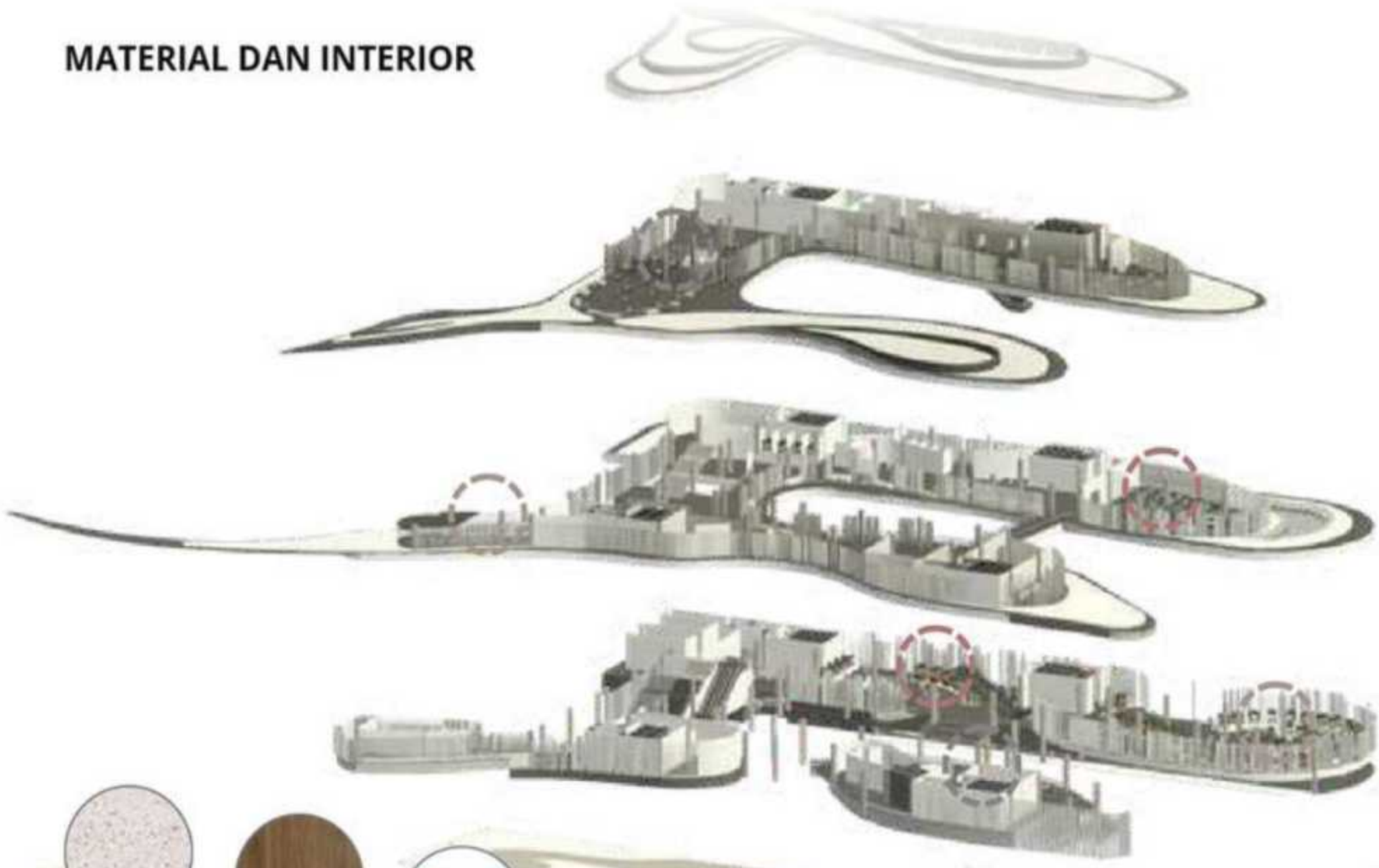

Zona produktif

Zona produktif dirancang hangat dan terbuka untuk mendukung aktivitas UMKM dan kolaborasi kreatif melalui elemen kayu, skylight, serta pencahayaan alami.

Zona reflektif

Zona reflektif dirancang tenang dan nyaman sebagai ruang relaksasi, edukasi, dan interaksi ringan melalui pencahayaan alami, bentuk ruang melengkung, dan elemen kayu yang menenangkan.

Zona sosial

Zona sosial dirancang hangat dan terbuka untuk mendukung interaksi dan aktivitas komunal. Elemen kayu, tanaman indoor, dan bukaan terbuka menciptakan suasana nyaman dan ramah.

Progressive Experience Strategy
(Strategi Pengalaman yang Berlapis)

Community Synergy Strategy
(Strategi Sinergi Komunitas)

BENTUK DAN SELUBUNG BANGUNAN 3.3

PENGEMBANGAN BENTUK

Bentuk awal

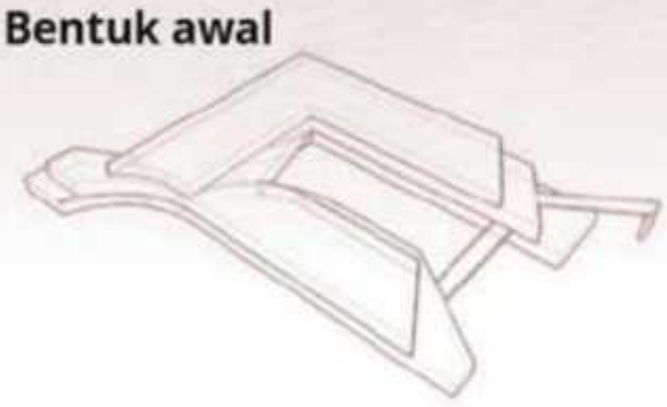

Bentuk lengkung ke dalam menjadi tanda area entrance drop off

Pengembangan

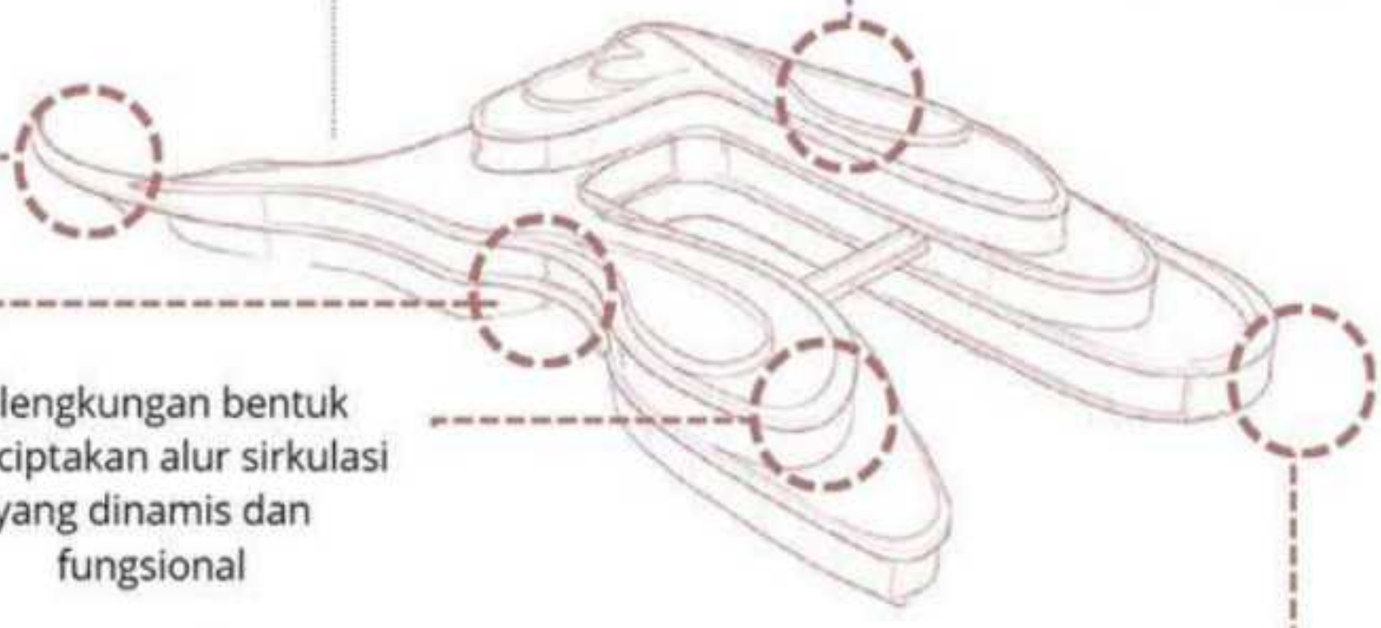

Penambahan Green Roof Divider berfungsi membagi area vegetasi dan panel surya sekaligus membantu pengaturan drainase, pemeliharaan, dan organisasi lanskap atap.

Penambahan Green Roof Access Ramp berfungsi sebagai akses perawatan atap hijau sekaligus elemen shading dan peredam kebisingan.

Pelengkungan bentuk menciptakan alur sirkulasi yang dinamis dan fungsional

Penyederhanaan massa dilakukan dengan menghilangkan gate samping karena fungsi penyambutan telah diakomodasi oleh entrance utama di sisi utara yang memiliki konektivitas lebih baik dengan area parkir.

Hasil akhir bentuk

Progressive Experience Strategy
(Strategi Pengalaman yang Berlapis)

Sensory Amplification Strategy
(Strategi Penguatan Indera).

DETAIL BENTUK

Material

Beton ekspos

Alumunium motif kayu

Kaca transparan

Vegetasi tepi bangunan berfungsi sebagai shading alami yang mengurangi panas matahari, menyaring angin dan debu, serta meningkatkan kenyamanan visual dan termal pengguna sesuai Sensory Amplification Strategy.

Shading aluminium motif kayu menyaring cahaya matahari dan mengarahkan aliran udara alami, sehingga meningkatkan kenyamanan termal sekaligus memperkaya pengalaman visual ruang.

Philo xanadu

Curtain Creeper

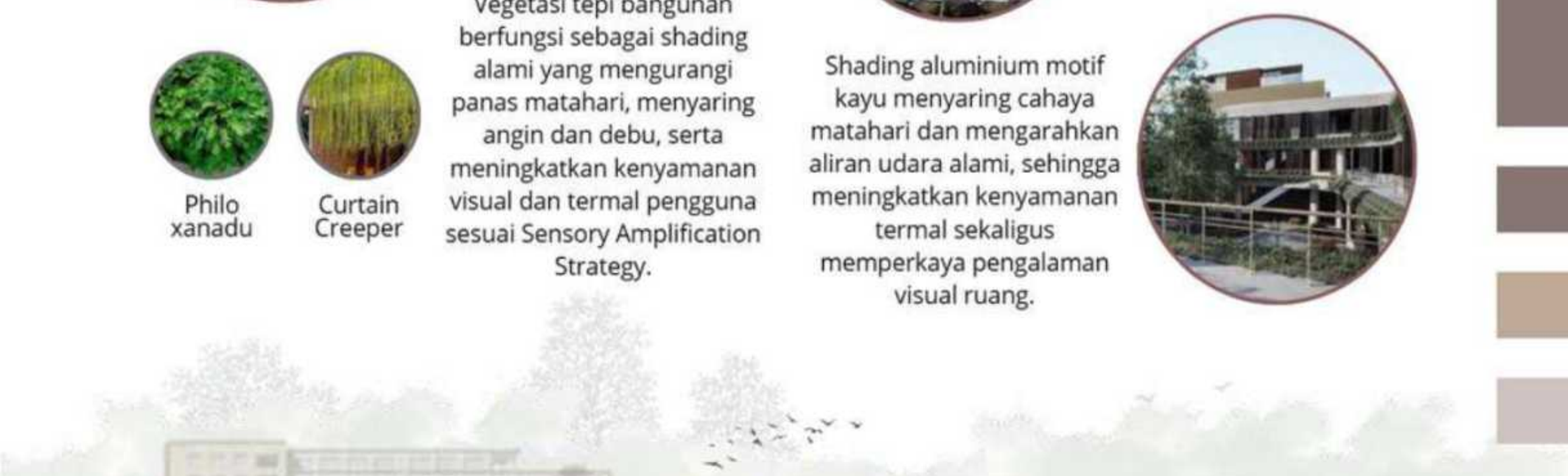

Progressive Experience Strategy
(Strategi Pengalaman yang Berlapis)

Sensory Amplification Strategy
(Strategi Penguatan Indera).

SISTEM STRUKTUR & UTILITAS BANGUNAN 3.6

SISTEM STRUKTUR

Struktur core

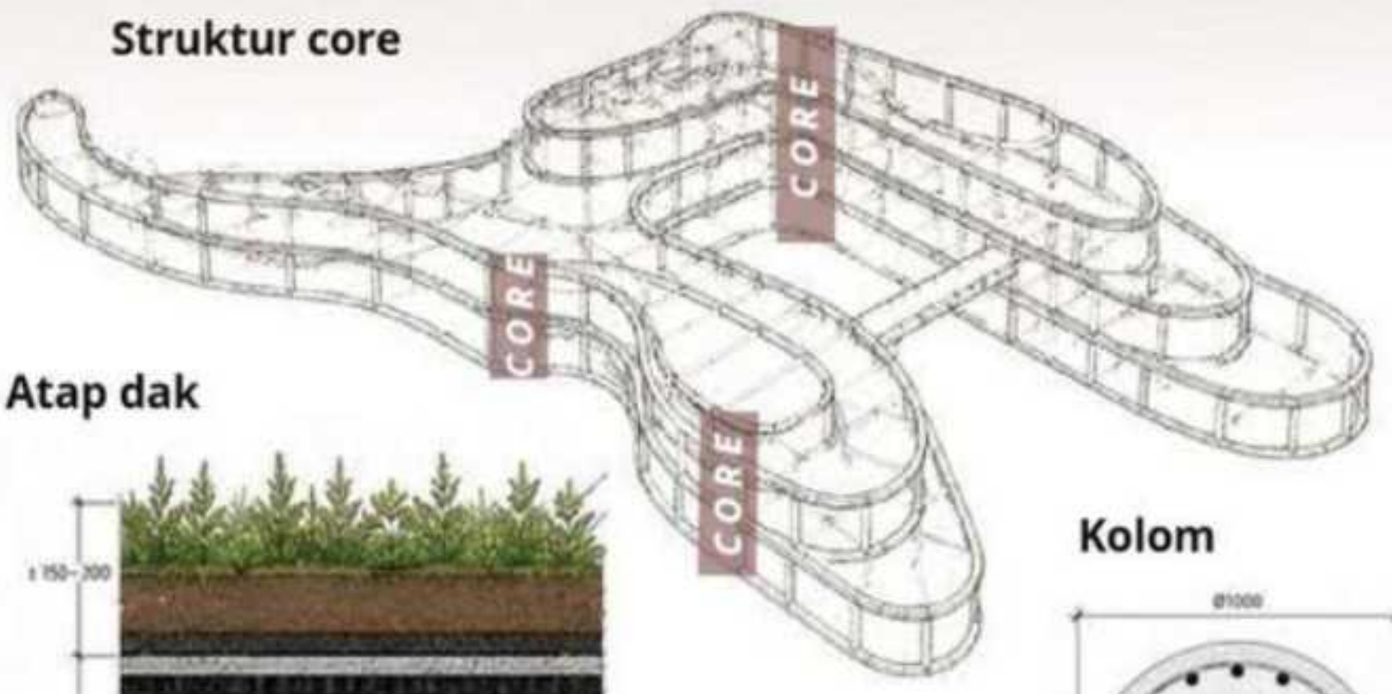

Balok dan pondasi

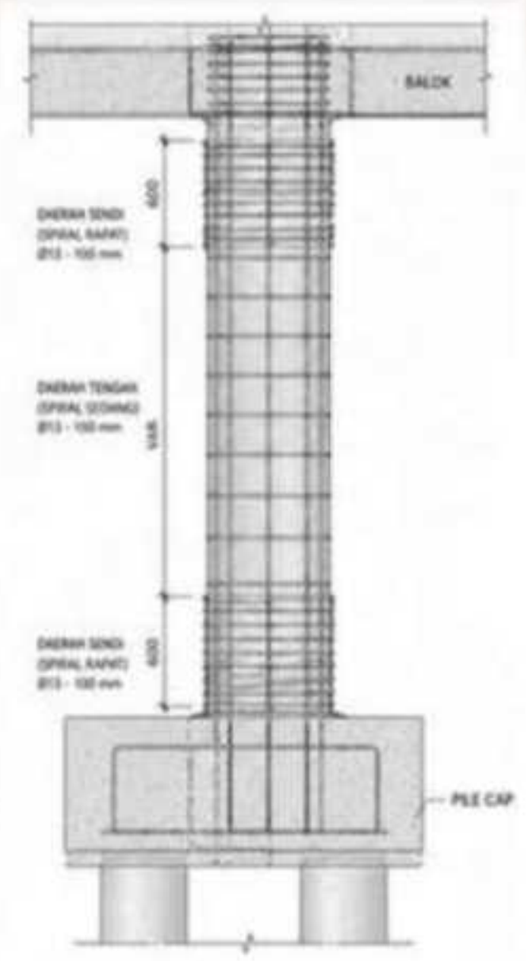

Atap dak

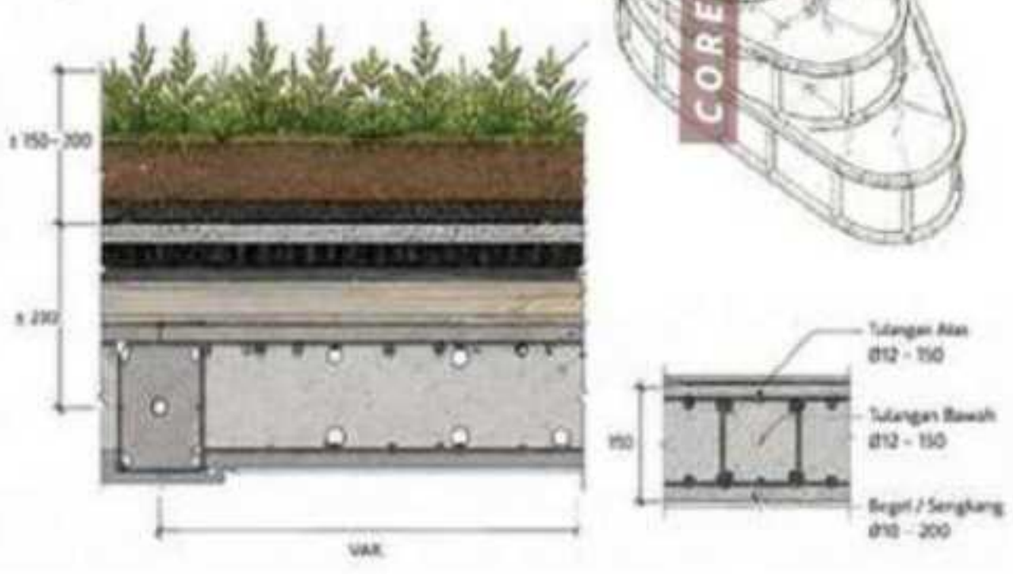

Kolom

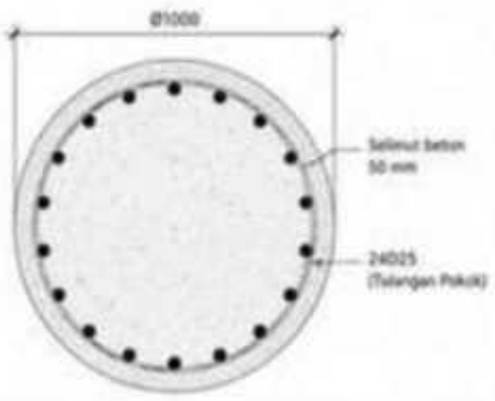

SKEMA ELEKTRIKAL

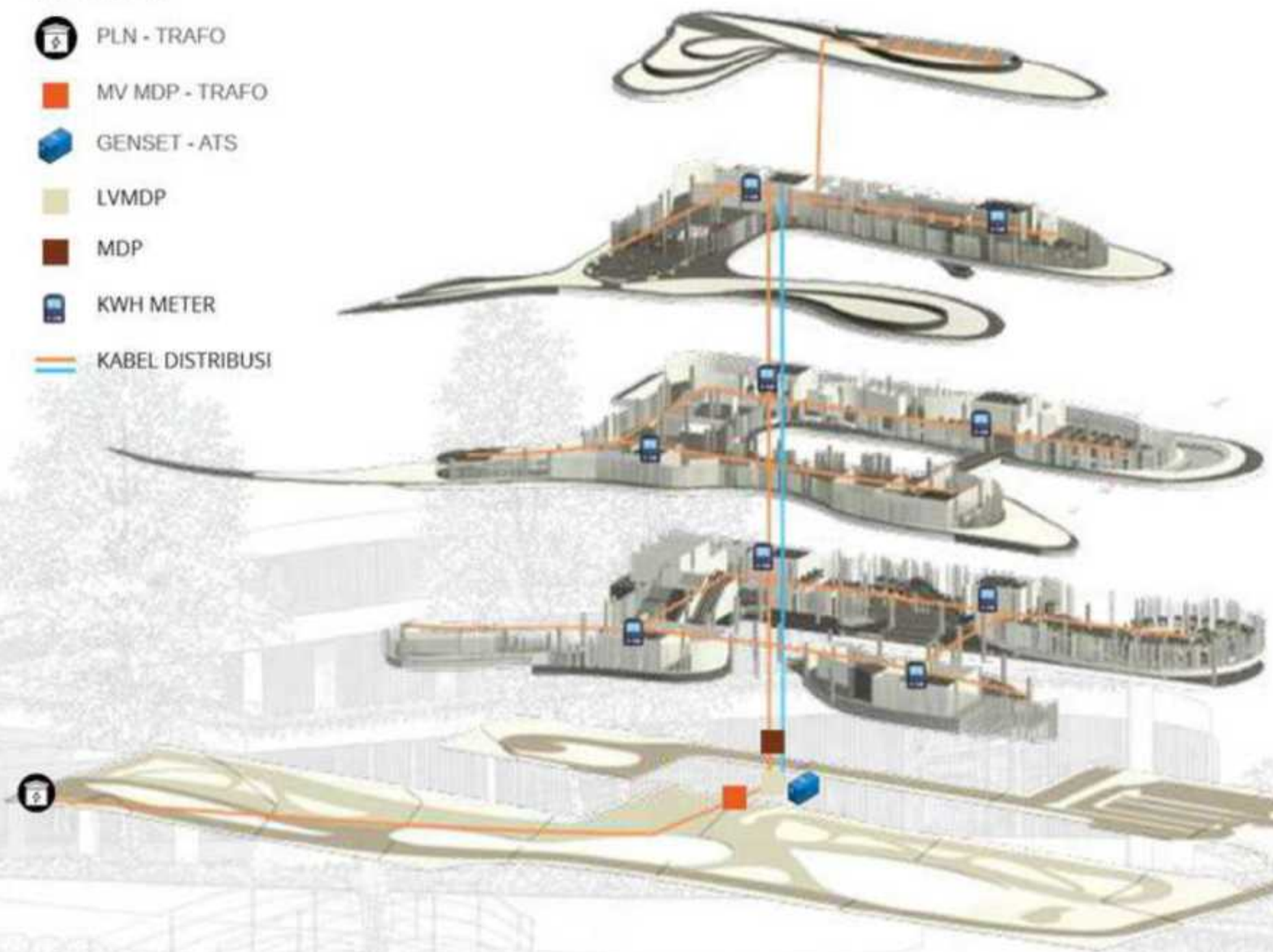

SKEMA AIR BERSIH

KETERANGAN

- PDAM
- WATER TANK
- POMPA
- AIR BERSIH PDAM
- AIR BERSIH REUSABLE

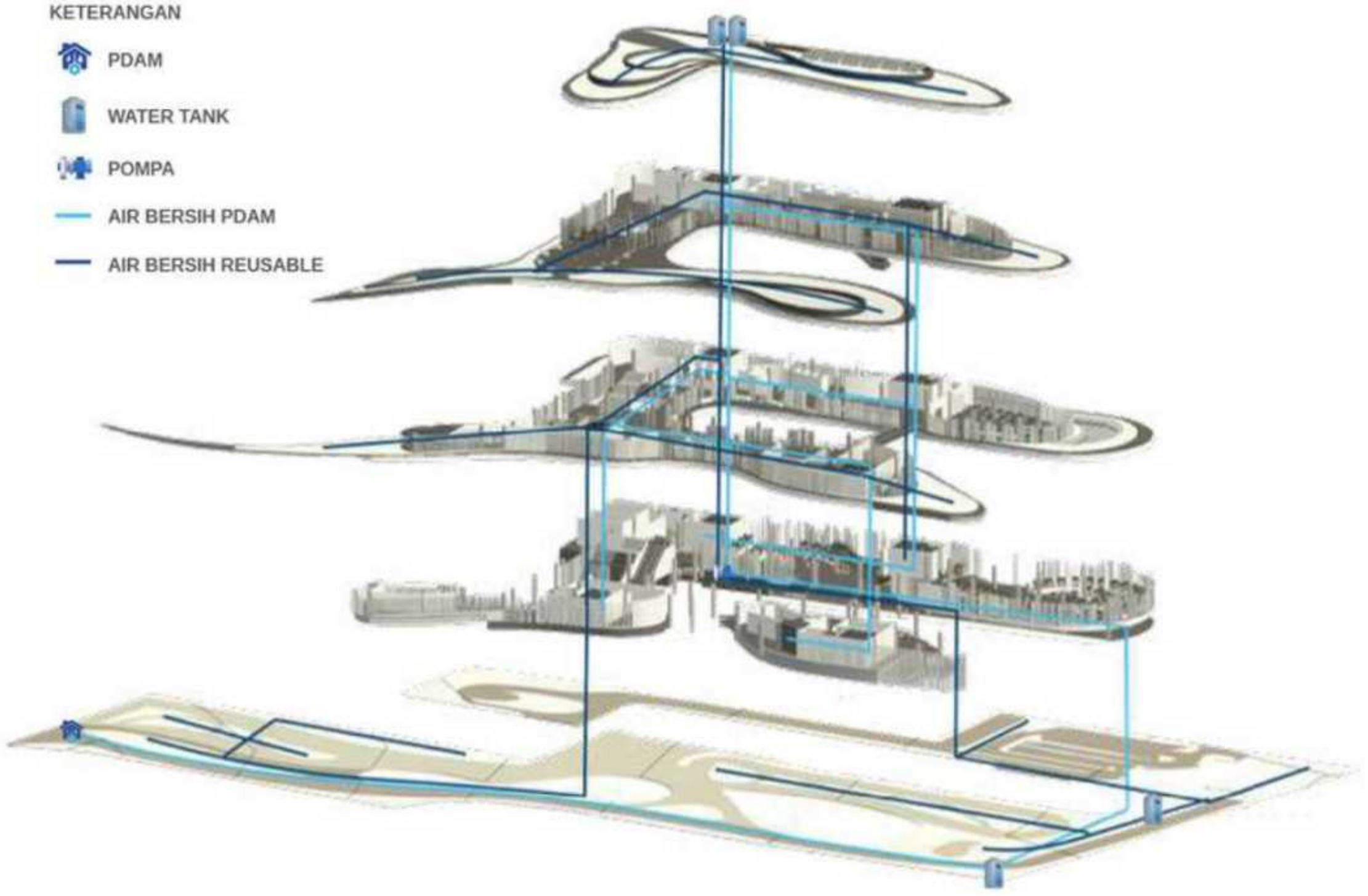

SKEMA AIR KOTOR

KETERANGAN

- SEPTICTANK
- IPAL
- WATERTANK
- BLACK WATER
- GREY WATER
- AIR HUJAN

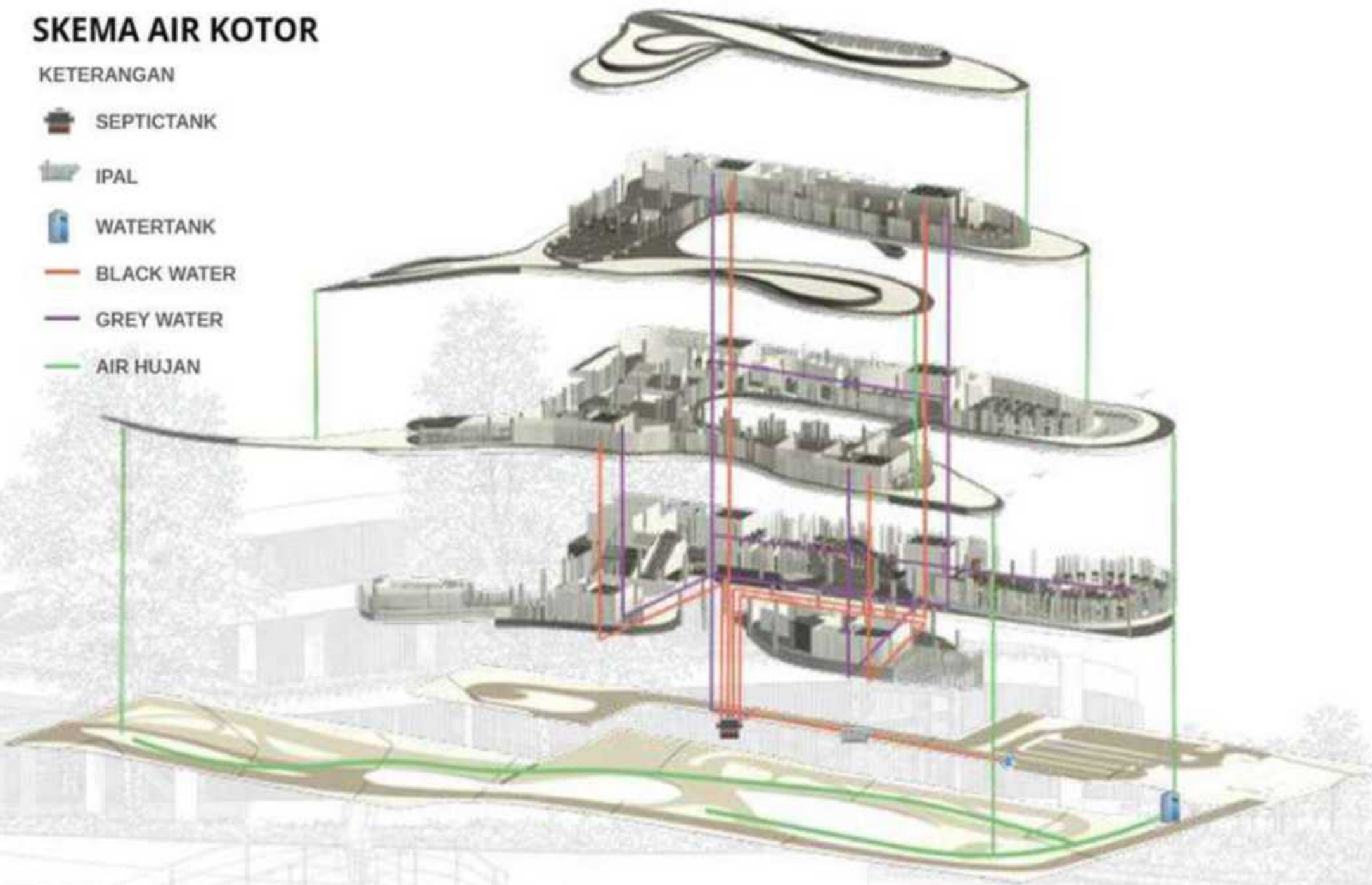

4 EVALUASI HASIL RANCANGAN

PERUBAHAN BENTUK 4.1

BEFORE

Bentuk awal bangunan menggunakan geometri yang lebih tegas dan linear dengan pendekatan massa yang masih berorientasi pada pembagian fungsi ruang. Pada tahap ini, konektivitas antar area, integrasi dengan lanskap, dan aksesibilitas menuju atap hijau masih terbatas sehingga pengalaman ruang belum sepenuhnya mencerminkan konsep rancangan.

AFTER

Bentuk bangunan kemudian dikembangkan menjadi massa yang lebih organik dan mengalir untuk memperkuat konsep perjalanan ruang (Progressive Experience Strategy). Pengembangan ini ditandai dengan penambahan ramp akses green roof, pembatas lanskap (green roof zoning divider), serta integrasi yang lebih kuat antara bangunan, vegetasi, dan ruang terbuka sehingga tercipta pengalaman ruang yang lebih berlapis, nyaman, dan terhubung dengan lingkungan.

PERTIMBANGAN

- Memperkuat konsep pengalaman ruang yang berlapis dan mengalir.
- Meningkatkan aksesibilitas dan pemanfaatan green roof.
- Mengoptimalkan zonasi vegetasi, panel surya, dan area perawatan.
- Memperkuat integrasi antara bangunan dan lanskap.
- Meningkatkan fungsi ekologis serta kenyamanan lingkungan.
- Membentuk identitas bangunan yang lebih organik dan sesuai konsep rancangan.

PERUBAHAN LAYOUT 4.2

LAYOUT TAPAK

BEFORE

Tata letak awal menempatkan akses parkir dan entrance pengunjung pada sisi timur tapak, sementara area drop-off berada di sisi barat. Sirkulasi kendaraan masih terbatas dan belum membentuk jalur yang mengelilingi tapak, sehingga distribusi pergerakan kendaraan dan pejalan kaki belum optimal.

Tata letak tapak dikembangkan dengan memusatkan akses masuk utama pada sisi barat, menambahkan parkir semi-basement, memindahkan entrance pengunjung dari area parkir ke sisi utara bangunan, serta memindahkan drop-off ke sisi selatan. Selain itu, ditambahkan jalur sirkulasi yang mengelilingi tapak untuk meningkatkan keterhubungan, kemudahan akses, dan kelancaran pergerakan kendaraan.

AFTER

PERTIMBANGAN

- Menyederhanakan dan memperjelas sistem akses kendaraan.
- Memperpendek jalur pengunjung dari area parkir menuju bangunan.
- Mengurangi konflik antara sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki.
- Mengoptimalkan area barat sebagai ruang publik dan walkable garden.
- Meningkatkan kapasitas parkir melalui parkir semi-basement.
- Menciptakan sirkulasi kendaraan yang lebih lancar dengan jalur mengelilingi tapak.
- Memisahkan arus masuk dan keluar kendaraan untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi pergerakan.

DENAH LT 1

BEFORE

Pada desain awal, tangga darurat hanya berada di sisi utara (area servis) dan sisi selatan (kantor pengelola).

Sebelumnya, eskalator ditempatkan di dekat entrance utama dan area drop-off.

Layout market hall disusun secara linier sehingga sirkulasi pengunjung cenderung monoton.

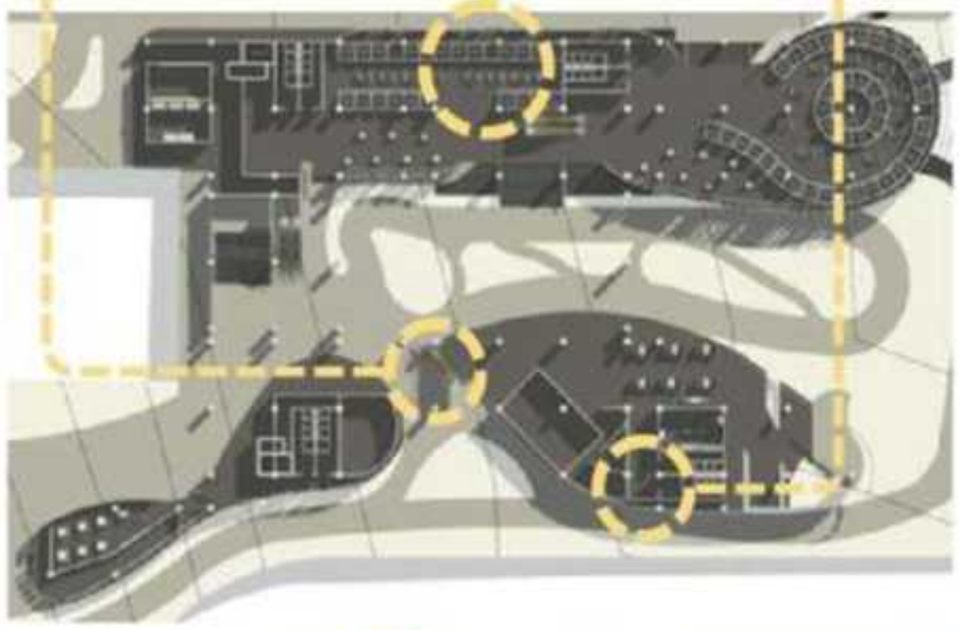

AFTER

Tangga darurat ditambahkan pada sisi selatan karena area café dan mushola memiliki jarak evakuasi yang relatif jauh.

Eskalator dipindahkan karena menghalangi visual entrance dan berpotensi menimbulkan konflik sirkulasi, sehingga area masuk menjadi lebih terbuka dan nyaman.

Layout dibuat lebih dinamis guna meningkatkan pengalaman pengunjung dengan tetap mempertahankan cross ventilation.

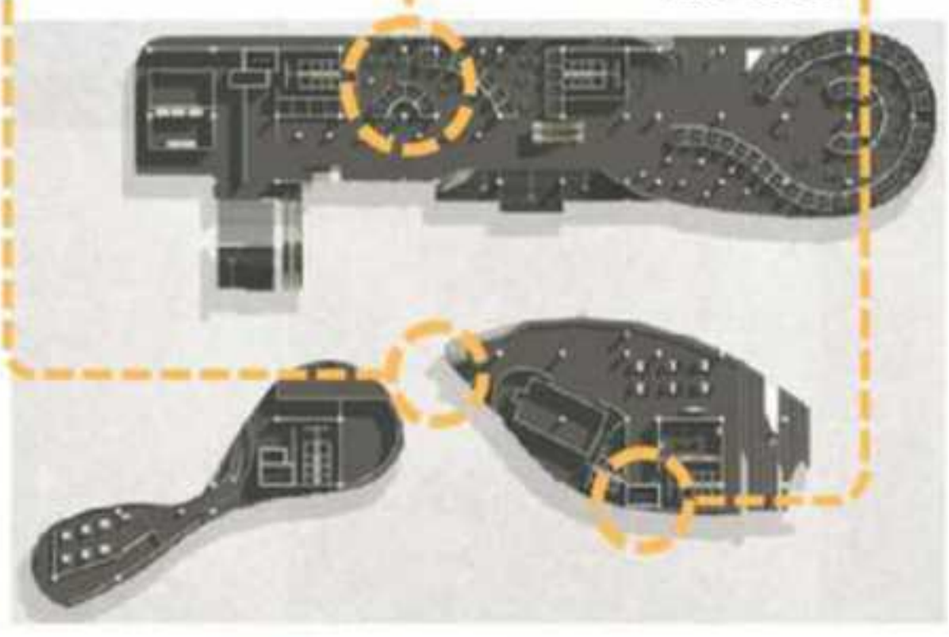

DENAH LT 2

BEFORE

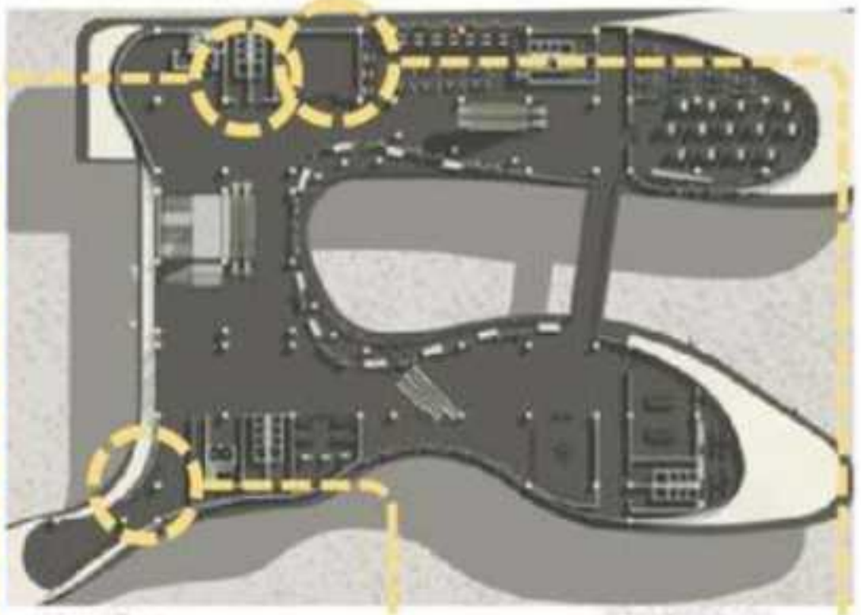

Sebelumnya ruang printing lab berada di sisi utara berdekatan dengan market hall.

Sebelumnya area exhibition dirancang sebagai ruang terpisah dari market hall.

Sebelumnya orientasi toilet menghadap langsung ke area publik sehingga akses masuk dinilai terlalu terbuka.

AFTER

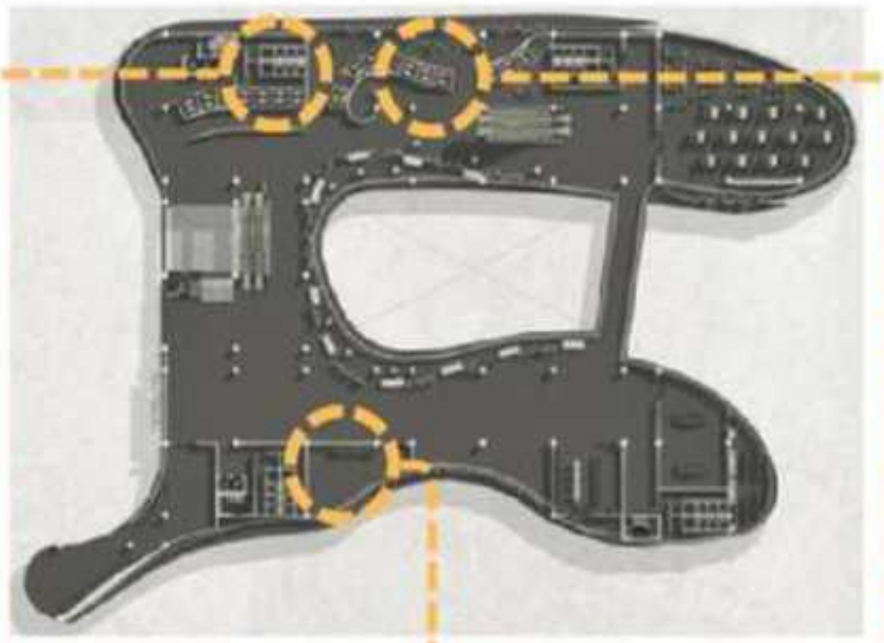

Printing lab dipindahkan ke sisi selatan untuk mengelompokkan fungsi penunjang UMKM dan memperluas area market hall.

Area exhibition diintegrasikan dengan market hall untuk meningkatkan fleksibilitas ruang dan interaksi pengunjung.

Orientasi toilet diubah agar lebih privat tanpa mengurangi kemudahan akses.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

erancangan Creative Culinary Hub di Kota Malang dilatarbelakangi oleh meningkatnya perkembangan UMKM kuliner, pertumbuhan populasi mahasiswa, serta kebutuhan akan ruang kolaboratif yang mampu mendukung aktivitas ekonomi kreatif secara berkelanjutan. Di sisi lain, masih terbatasnya fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan produksi, promosi, edukasi, dan pengembangan usaha dalam satu lingkungan yang terintegrasi menjadi salah satu permasalahan yang perlu direspons melalui pendekatan arsitektur yang tepat.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diterapkan pendekatan Community-Based Sustainable Architecture yang menekankan keterkaitan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam proses perancangan. Pendekatan ini bertujuan menciptakan lingkungan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat beraktivitas, tetapi juga mampu mendorong interaksi sosial, pemberdayaan masyarakat, serta keberlanjutan lingkungan secara berkelanjutan.

Penerapan pendekatan tersebut diwujudkan melalui penyediaan berbagai fasilitas yang mendukung pengembangan UMKM kuliner, seperti market hall, workshop space, makerspace, packaging lab, co-working space, area pameran, ruang komunitas, serta ruang terbuka publik yang saling terhubung dalam satu kesatuan sistem ruang. Integrasi fungsi-fungsi tersebut dirancang untuk mendukung proses pengembangan usaha mulai dari tahap produksi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, promosi produk, hingga terbentuknya kolaborasi antara pelaku UMKM, mahasiswa, komunitas kreatif, dan masyarakat umum.

Selain itu, prinsip keberlanjutan diterapkan melalui pengolahan tapak yang responsif terhadap kondisi iklim, pemanfaatan ventilasi silang, pencahayaan alami, ruang terbuka hijau, green roof, rain garden, rainwater harvesting, serta penggunaan vegetasi sebagai elemen peningkatan kualitas lingkungan. Strategi tersebut tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kenyamanan pengguna, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan bangunan dan menciptakan kawasan yang lebih sehat serta berkelanjutan.

Konsep Micro Flavor Creative Hub kemudian diterjemahkan ke dalam rancangan melalui pembentukan ruang-ruang yang mendorong kreativitas, interaksi, dan kolaborasi antar pengguna. Keberadaan plaza, taman komunitas, area duduk komunal, dan koridor hijau sebagai ruang transisi menjadi media yang mempertemukan berbagai aktivitas sehingga tercipta lingkungan yang aktif, inklusif, dan produktif. Dengan demikian, Creative Culinary Hub diharapkan mampu menjadi wadah pengembangan UMKM kuliner yang tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga berperan sebagai ruang publik yang mendukung pembelajaran, kolaborasi, dan keberlanjutan di Kota Malang.

5.2 SARAN

Perancangan Creative Culinary Hub ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut melalui kajian yang lebih mendalam terkait aspek teknis bangunan, khususnya pada sistem struktur, utilitas, efisiensi energi, serta pengelolaan air dan limbah untuk mendukung penerapan prinsip keberlanjutan secara optimal.

Selain itu, diperlukan kajian mengenai sistem pengelolaan dan operasional kawasan, termasuk pola pengelolaan tenant UMKM, penyelenggaraan kegiatan komunitas, serta strategi pemeliharaan ruang terbuka hijau dan fasilitas publik agar fungsi bangunan dapat berjalan secara efektif dalam jangka panjang.

Bagi penelitian atau perancangan selanjutnya, pendekatan Community-Based Sustainable Architecture dapat dikembangkan lebih lanjut melalui evaluasi kinerja bangunan pasca konstruksi, pengukuran tingkat kenyamanan pengguna, serta kajian dampak sosial dan ekonomi terhadap perkembangan UMKM kuliner. Dengan demikian, hasil perancangan tidak hanya memberikan solusi pada aspek fisik bangunan, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan ekonomi lokal, peningkatan kualitas lingkungan, dan pembangunan kota yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Malang Posco Media, "Menyiapkan Malang sebagai Kota Destinasi Pendidikan," 2023. [Online]. Available: https://www.malangposcomedia.id/menyiapkan-malang-destinasi-pendidikan. [Accessed: Okt. 06, 2023].

[2] TRIBUNJATIM.COM, "Universitas Negeri Malang Ajukan Kuota 12.656 Mahasiswa Baru untuk 80 Prodi Tahun 2025," 2025. [Online]. Available: https://jatim.tribunnews.com/2025/01/13/universitas-negeri-malang-ajukan-kuota-12656-mahasiswa-baru-untuk-80-prodi-tahun-2025. [Accessed: Jan. 13, 2025].

[3] Prasetya UB, "17.133 Mahasiswa Baru Meriahkan Pembukaan RAJA Brawijaya 2025," 2025. [Online]. Available: https://prasetya.ub.ac.id/17-133-mahasiswa-baru-meriahkan-pembukaan-raja-brawijaya-2025. [Accessed: Agust. 11, 2025].

[4] Reportasemalang, "Polinema Terima 4146 Mahasiswa Baru, Teknik Elektro Paling Banyak Diminati," 2025. [Online]. Available: https://reportasemalang.com/tag/polinema. [Accessed: Agust. 25, 2025].

[5] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 No. 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4866.

[6] F. R. P. Kiswandi, M. C. Setiawan, dan M. A. Ghifari, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia," Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, vol. 1, no. 4, pp. 154–162, Dec. 2023.

[7] Jatim Times, "48 Ribu UMKM di Kota Malang Ditargetkan Naik Kelas di 2025," Mar. 7, 2025. [Online]. Available: https://jatimtimes.com/baca/330565/20250307/073700/48-ribu-umkm-di-kota-malang-ditargetkan-naik-kelas-di-2025#google_vignette. [Accessed: Mar. 07, 2025].

[8] Badan Pusat Statistik Kota Malang, Statistik Daerah Kota Malang 2024. Malang: BPS Kota Malang, 2024, p. 26.

[9] Kompasiana, "UMKM Kuliner di Kota Malang, antara Ketergantungan Mahasiswa dan Potensi Pariwisata," Jun. 28, 2025. [Online]. Available: https://www.kompasiana.com/parlinphn/685fc90034777c1168452e02/dinamika-umkm-kuliner-di-kota-malang-antara-ketergantungan-mahasiswa-dan-potensi-pariwisata. [Accessed: Jun. 29, 2025].

[10] SerbaTau, "Wisata Kuliner Malang: Dari Legendaris Hingga Kekinian," Sep. 14, 2025. [Online]. Available: https://www.serbatau.web.id/2025/09/wisata-kuliner-malang.html?m=1. [Accessed: Sept. 14, 2025].

[11] D. Farr, Sustainable Urbanism: Urban Design with Nature. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, 2008.

[12] M. Corbett and J. Corbett, Designing Sustainable Communities: Learning From Village Homes. Washington, D.C.: Island Press, 2000.

[13] Quran NU, "Surat Al-'Alaq ayat 1: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan," Tafsir Tahlili, Quran NU, [Online].

[14] Quran NU, "Surah Ar-Rūm ayat 41," Tafsir Wajiz, Quran NU, [Online].

[15] IlmuSunnah, "Anjuran Agar Makan Dari Hasil Usaha Tangan Sendiri," IlmuSunnah.com, 2025. [Online].

[16] Sahih Muslim 1015, The Book of Zakat, "Acceptance of charity that comes from good (Tayyib) earnings, and the growth thereof," Hadith English Translation, Sunnah.com.

[17] Pemerintah Kota Malang, Peraturan Walikota Kota Malang Nomor 18 Tahun 2024 tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), Malang: Pemerintah Kota Malang, 2024.

[18] "Taipei Public Library Beitou Branch," *Wikipedia: The Free Encyclopedia*. [Online]. Available: https://en.wikipedia.org/wiki/Taipei_Public_Library_Beitou_Branch?utm_source=chatgpt.com. [Accessed: Sept. 17, 2025].

[19] "Beitou Library listed among world's most beautiful," Taiwan Today, Jun. 1, 2012. [Online]. Available: https://taiwantoday.tw/AMP/society/top-news/19349/beitou-library-listed-in-world's-most-beautiful?utm [Accessed: Jun. 1, 2012].

[20] Tammy, "Taipei Library, Beitou Branch," ETGC in BTCC – 北投文化英文導覽培訓, Blog.udn.com, Dec. 14, 2014. [Online]. Available: https://blog.udn.com/wei0714tom0525/19647607?utm [Accessed: Des. 12, 2014].

[21] Taipei City Government, "Beitou Library," Taipei Travel, 18 Sep. 2025. [Online]. Available: https://www.travel.taipei/en/attraction/details/538?utm. [Accessed: Sept. 18, 2025].

[22] HOK, "JPMorgan Chase Tower Building Repositioning," Project Stories, HOK. [Online]. Available: https://www.hok.com/projects/view/jpmorgan-chase-tower-building-repositioning/.

[23] K. Feser, "JPMorgan Chase name returns to Houston's tallest office tower," Houston Chronicle, 27 Jan. 2021. [Online]. Available: https://www.houstonchronicle.com/business/real-estate/article/JPMorgan-Chase-name-returns-to-Houston-s-tallest-15902002.php. [Accessed: Jan. 27, 2021].

[24] "JPMorgan Chase Tower Houston Repositioning," RENTV, [Online]. Available: https://www.rentv.com/content/southwest/mainnews/news/26845?utm. [Accessed: Jul. 14, 2020].

[25] "First look at the revamped Central Public Library, now open with new facilities," Channel NewsAsia, Jan. 12, 2024. [Online]. Available: https://www.channelnewsasia.com/singapore/central-public-library-reopen-revamp-new-facilities-biodiversity-sustainability-4042761. [Accessed: Jan. 12, 2024].

[26] Archute, "National Library in Singapore by Ken Yeang, an Effort Towards Sustainability in the Tropics," Ian Mutuli, Updated on Sep. 4, 2025. [Online]. Available: https://www.archute.com/national-library-singapore/?utm. [Accessed: Sept. 04, 2025].

[27] bras-basah-complex.com.sg, "Tropical Design of National Library," Oct. 17, 2020. [Online]. Available: https://bras-basah-complex.com.sg/2020/10/17/tropical-design-of-national-library/. [Accessed: Okt. 17, 2020].

LAMPIRAN

GAMBAR ARSITEKTURAL

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: LAYOUT PLAN SKALA 1:1200	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar: 1 Jumlah Lembar: 44

N

Jl. Soekarno Hatta

Jl. Semanggi Timur

Jl. Simpang Bunga Andong

Jl. Bunga Andong Barat

Jl. Andong

+5.50

+10.50

+15.50

LEGENDA

1) Walkable Garden
2) Drop off area
3) Compos Area
4) Plaza Komunitas
5) Parkir Motor Karyawan
6) Parkir Mobil Karyawan
7) Parkir Motor Pengunjung
8) Parkir Mobil Disabilitas
9) Kantor Cabang BRI
10) Area Komersial
11) RS Ibu dan Anak
12) Rumah Warga
13) Jl. Soekarno Hatta
14) Sclupture
15) Raingarden

SITE PLAN

1:1200

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: SITE PLAN SKALA 1:1200	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	NIM: 220606110046	Nomor Lembar 2 44 Jumlah Lembar

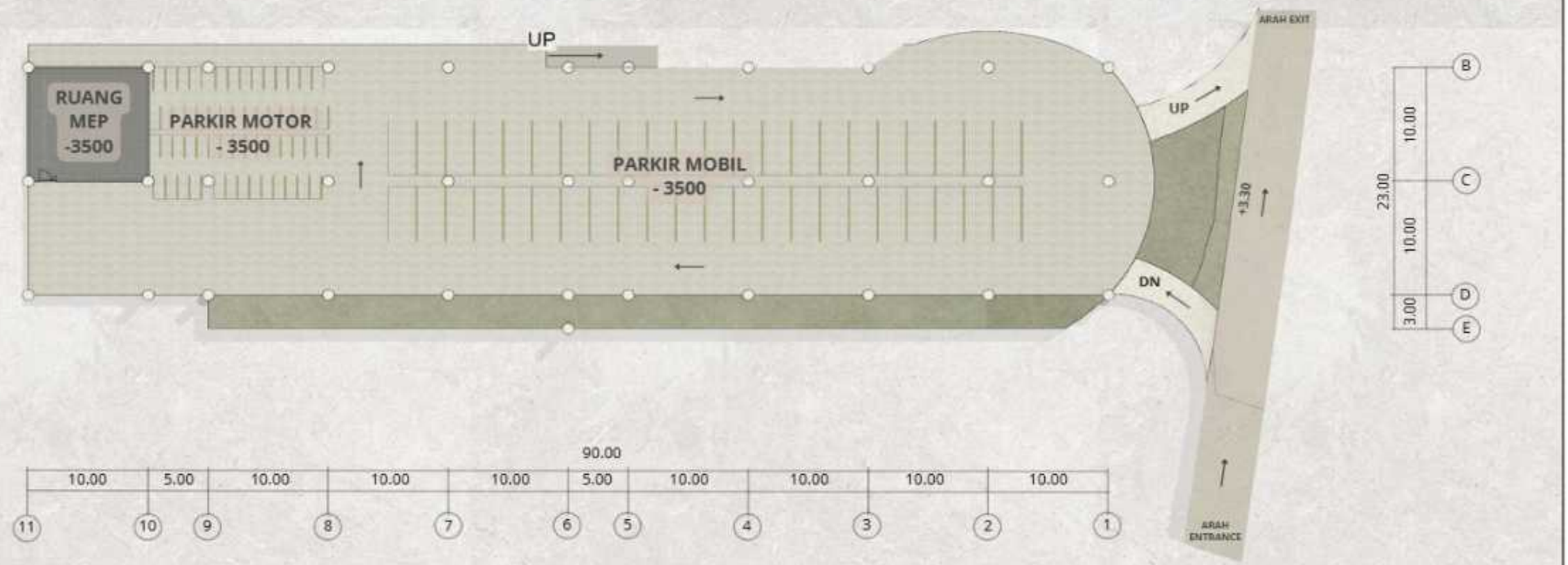

DENAH SEMI BASEMENT

1:500

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DENAH BASEMENT SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 3 44 Jumlah Lembar

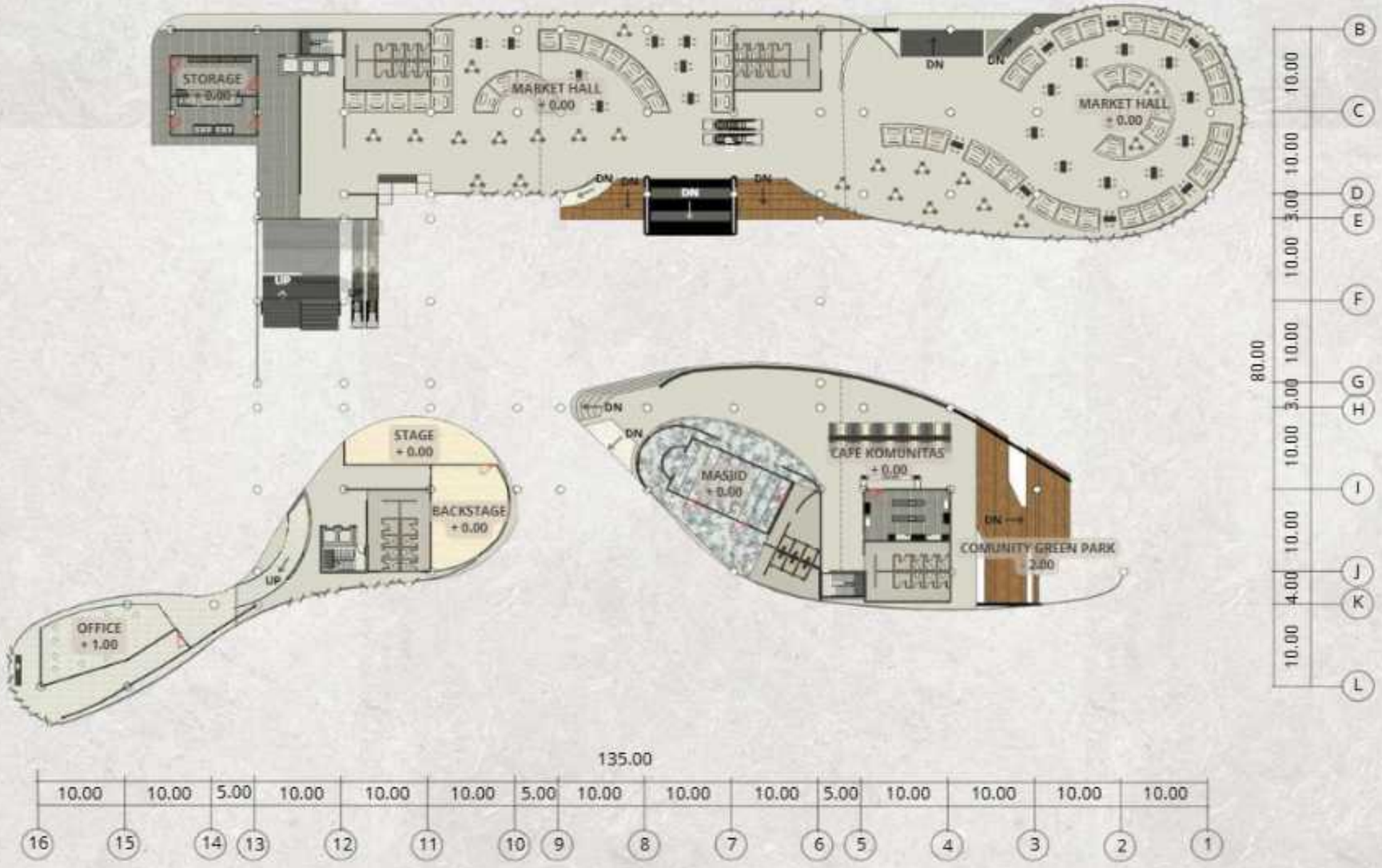

DENAH LANTAI 1

1:800

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DENAH LANTAI 1 SKALA 1:800	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar: 4 Jumlah Lembar: 44

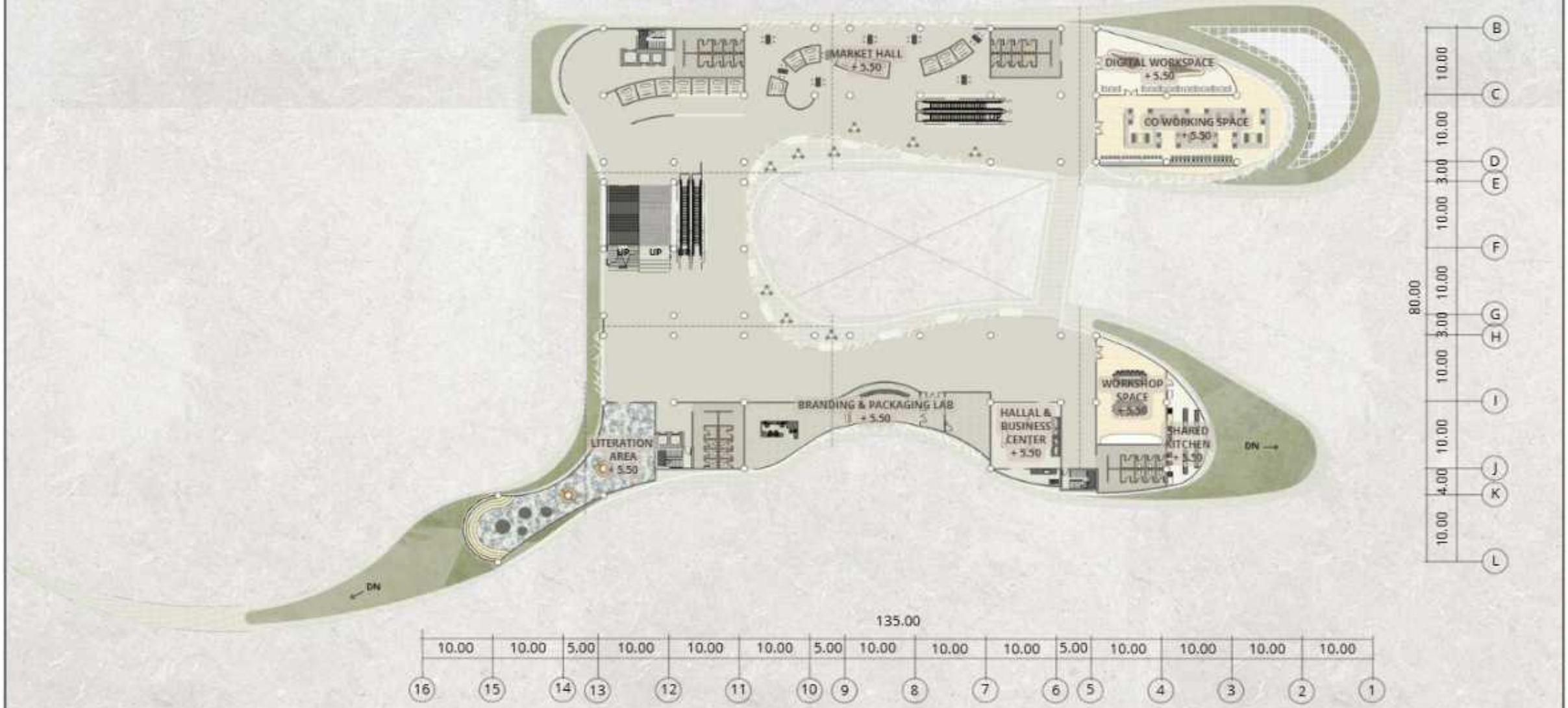

DENAH LANTAI 2

1:800

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DENAH LANTAI 2 SKALA 1:800	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 5 44 Jumlah Lembar

DENAH LANTAI 3

1:800

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DENAH LANTAI 3 SKALA 1:800	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar: 6 Jumlah Lembar: 44

TAMPAK DEPAN KAWASAN

1:800

TAMPAK BELAKANG KAWASAN

1:800

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK DEPAN & BELAKANG SKALA 1:800	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 7 / 44 Jumlah Lembar

TAMPAK KANAN KAWASAN

1:1000

TAMPAK KIRI KAWASAN

1:1000

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK KANAN DAN KIRI SKALA 1:1000	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 8 44 Jumlah Lembar

POTONGAN A

1:800

POTONGAN B

1:800

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN A & B SKALA 1:800	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 9 44 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: EKSTERIOR SIGNAGE	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 10 44 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: EKSTERIOR DROP OFF	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	NIM: 220606110046	Nomor Lembar 11 44 Jumlah Lembar

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: EKSTERIOR VOID	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 12 / 44 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN
FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
EKSTERIOR
VOID

NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA
NIM: 220606110046

PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT
PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT

Nomor Lembar: 13
Jumlah Lembar: 44

PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN
FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
EKSTERIOR
RAIN GARDENSIGNAGE

NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA
NIM: 220606110046

PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT
PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT

Nomor Lembar: 14
Jumlah Lembar: 44

PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN
FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
EKSTERIOR
JEMBATAN

NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA
NIM: 220606110046

PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT
PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT

Nomor Lembar: 15
Jumlah Lembar: 44

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: EKSTERIOR COMUNITY GREEN PARK	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 16 Jumlah Lembar 44

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: EKSTERIOR AREA PARKIR	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 17 44 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN
FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
MARKET HALL
ZONA APPETIZER

NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA
NIM: 220606110046

PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT
PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT

Nomor Lembar: 18
Jumlah Lembar: 44

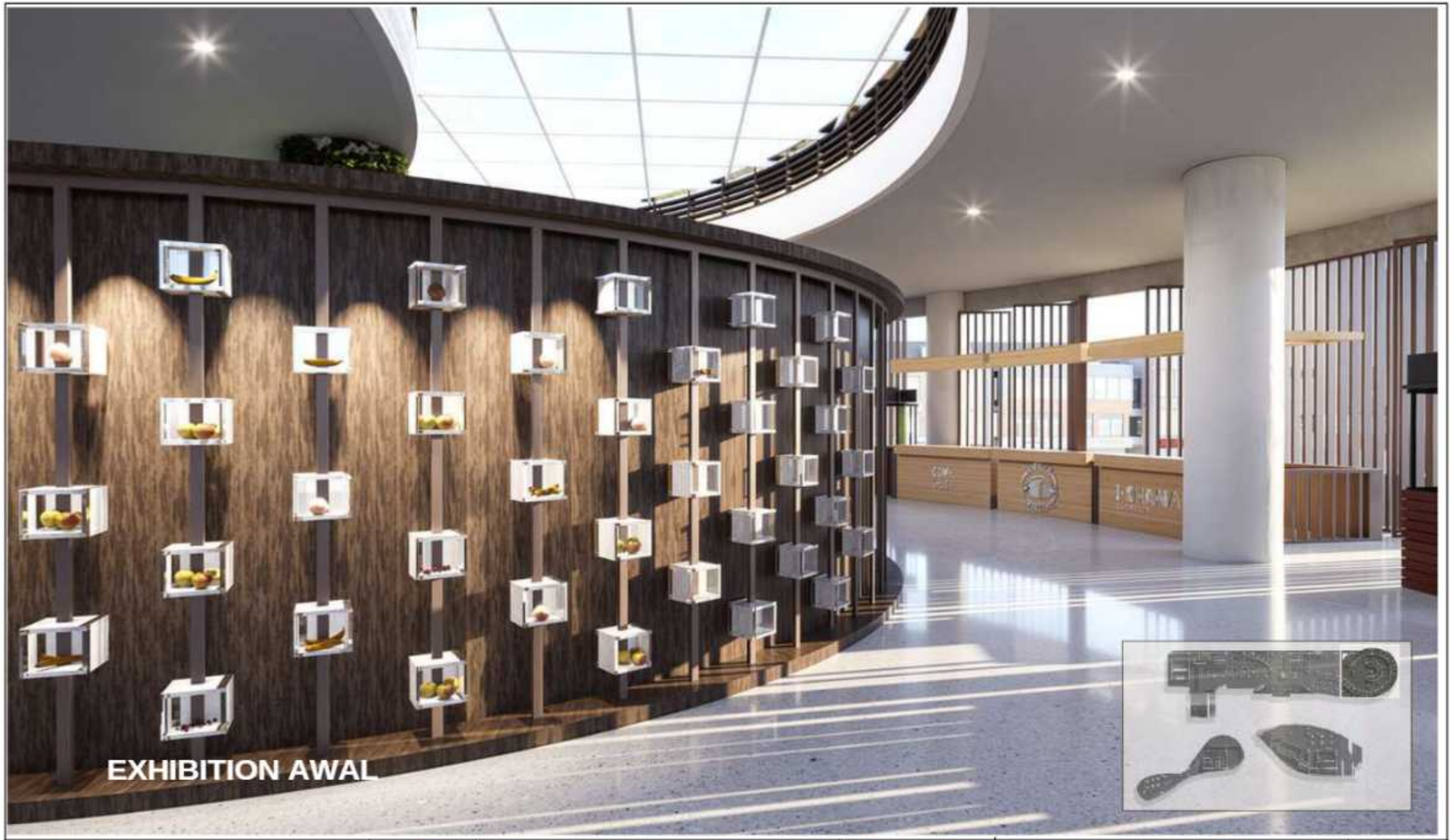

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: MARKET HALL EXHIBITION AWAL	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 19 44 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: MARKET HALL ZONA MAINCOURSE	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 20 44 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN
FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
MARKET HALL
EXHIBITION TENGAH

NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA
NIM: 220606110046

PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT
PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT

Nomor Lembar: 21
Jumlah Lembar: 44

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: CAFE KOMUNITAS	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 22 / 44 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN
FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
MASJID

NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA
NIM: 220606110046

PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT
PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT

Nomor Lembar: 23
Jumlah Lembar: 44

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: KANTOR PENGELOLA	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 24 / 44 Jumlah Lembar

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: MARKET HALL ZONA DESSERT	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 25 44 Jumlah Lembar

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: MARKET HALL EXHIBITION AKHIR	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 26 44 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN
FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
CO-WORKING SPACE

NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA
NIM: 220606110046
PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT
PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT

Nomor Lembar: 27
Jumlah Lembar: 44

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: CO-WORKING SPACE	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 28 44 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN
FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
LITERATION AREA

NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA
NIM: 220606110046

PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT
PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT

Nomor Lembar: 29
Jumlah Lembar: 44

PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN
FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PRINTING LAB

NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA
NIM: 220606110046
PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT
PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT

Nomor Lembar: 30
Jumlah Lembar: 44

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: HALAL CORNER	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 31 44 Jumlah Lembar

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: WORKSHOP SPACE	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 32 / 44 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: CO-WORKING SPACE	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 33 44 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN
FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
ROOFTOP CAFE INDOOR

NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA
NIM: 220606110046
PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT
PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT

Nomor Lembar: 34
Jumlah Lembar: 44

PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN
FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
MEETING ROOM

NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA
NIM: 220606110046

PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT
PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT

Nomor Lembar: 35
Jumlah Lembar: 44

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: STAGE	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 43 44 Jumlah Lembar

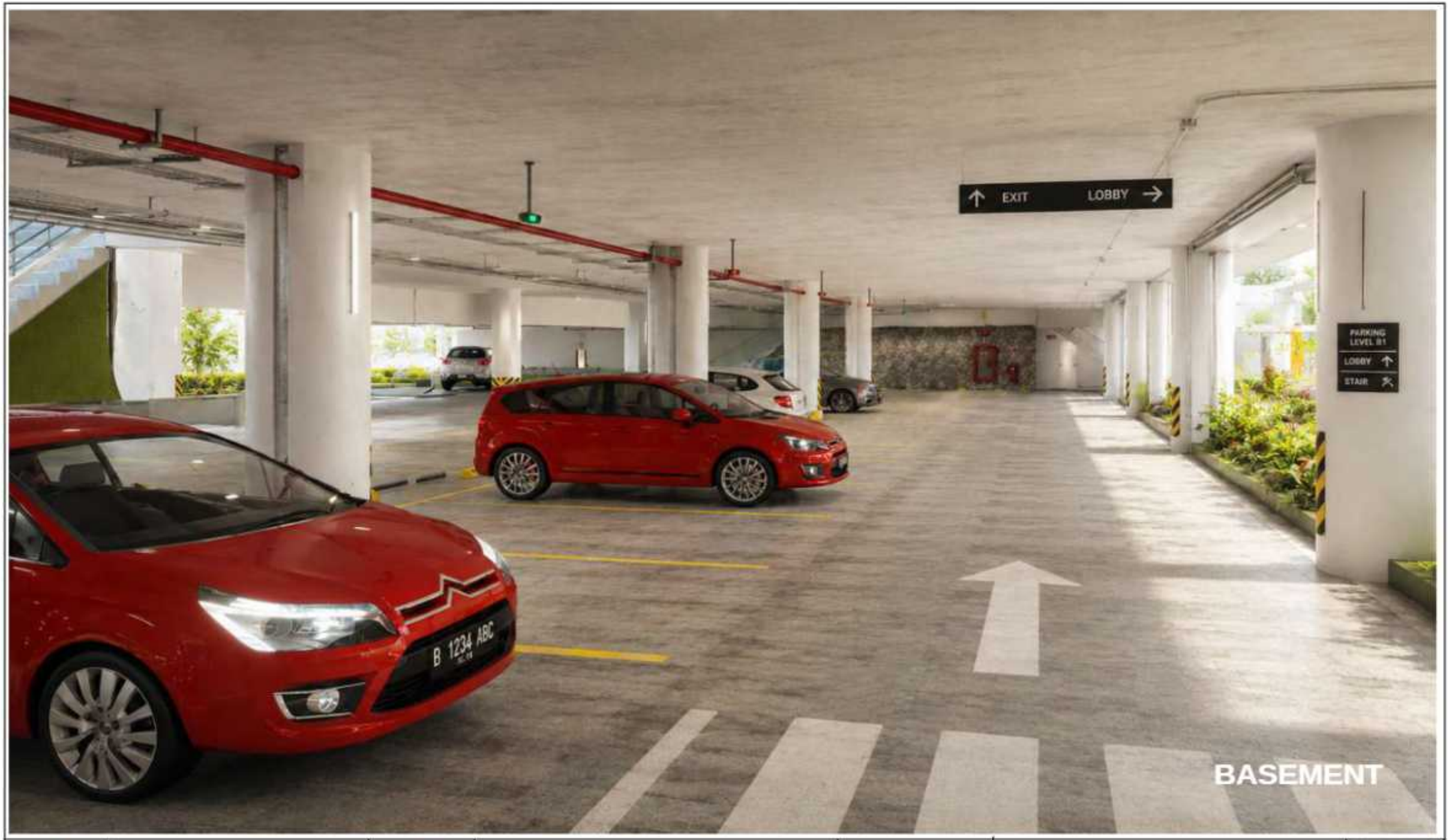

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: MEETING ROOM	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 44 / Jumlah Lembar 44

FASAD ALUMINIUM MOTIF KAYU – DETAIL ARSITEKTURAL

Tinggi keseluruhan 3,50 m x Lebar keseluruhan 4,00 m

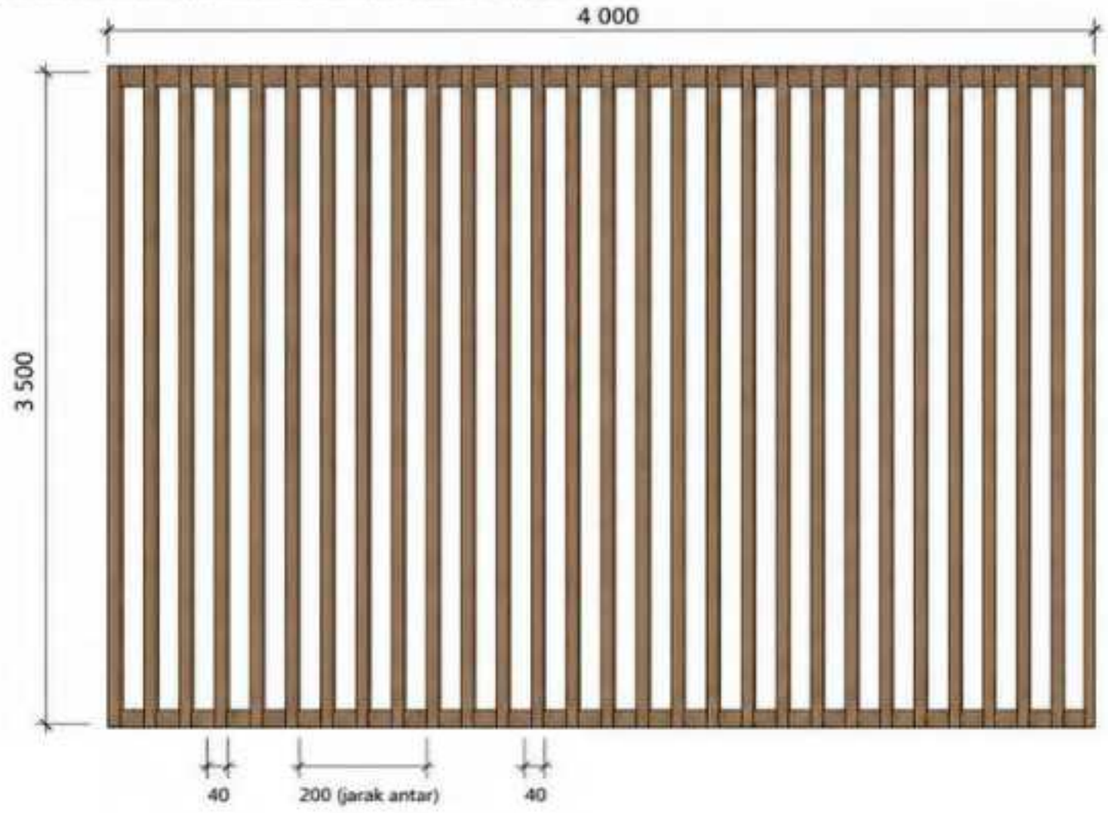

TAMPAK DEPAN FASAD

1:25

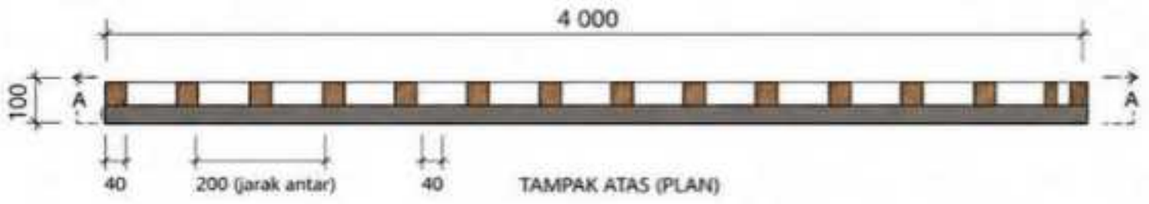

TAMPAK ATAS FASAD

1:25

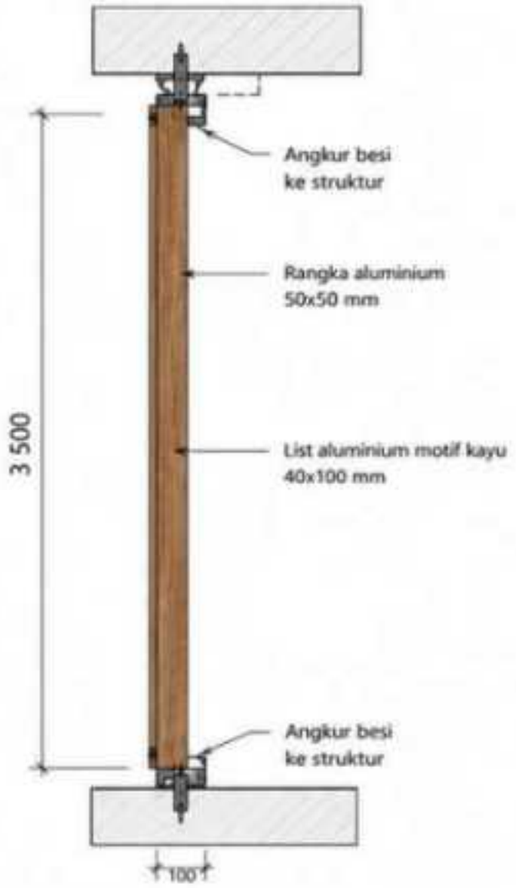

POTONGAN A-A

1:25

DETAIL POTONGAN – MODUL

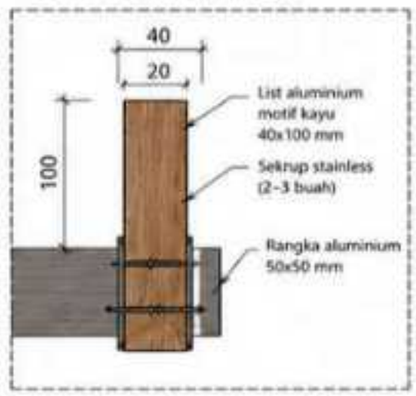

SPESIFIKASI MATERIAL	
• List bilah	: Aluminium motif kayu 40x100 mm
• Rangka	: Aluminium hollow 50x50 mm
• Jarak antar bilah	: 200 mm (center to center)
• Finishing	: Powder coating motif kayu
• Sistem pemasangan	: Disekrup + angkur besi ke struktur

CATATAN

- Semua ukuran dalam mm
- Sesuaikan sambungan angkur dengan kondisi struktur eksisting
- Aluminium tahan cuaca, tidak berkarat, perawatan rendah
- Lakukan finishing seluruh permukaan aluminium sebelum pemasangan

Material: Aluminium extrude dengan finishing powder coating motif kayu (tahan UV & cuaca)

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DETAIL FASAD	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	NIM: 220606110046	Nomor Lembar 36 44 Jumlah Lembar

GREEN ROOF SYSTEM INTEGRATION

PERSPECTIVE SECTION

GREEN ROOF BUILD-UP (SECTION DETAIL)

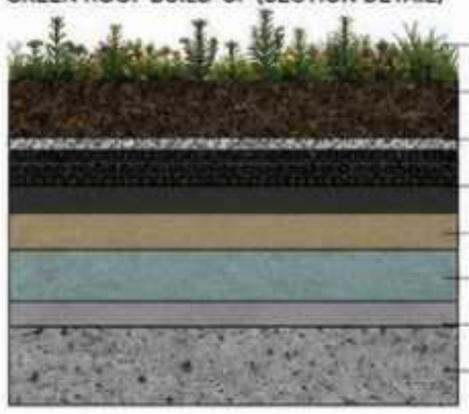

1. **GROUND MEDIUM / GROWING MEDIUM**
   Planting soil mix to support vegetation growth.
2. **FILTER MEMBRANE / FILTER FABRIC**
   Prevents soil particles from clogging the drainage layer.
3. **DRAINAGE / STORAGE LAYER**
   Allows water to drain and store for plant use.
4. **WATERPROOF ROOT MEMBRANE**
   Protects the waterproofing layer from root penetration.
5. **SUPPORT PANEL / PROTECTION BOARD**
   Protects waterproofing from mechanical damage.
6. **THERMAL INSULATION**
   Reduces heat transfer and improves energy efficiency.
7. **VAPOR CONTROL LAYER**
   Controls moisture vapor movement.
8. **ROOF / ROOF DECK (STRUCTURAL CONCRETE)**
   Primary structural base of the roof.

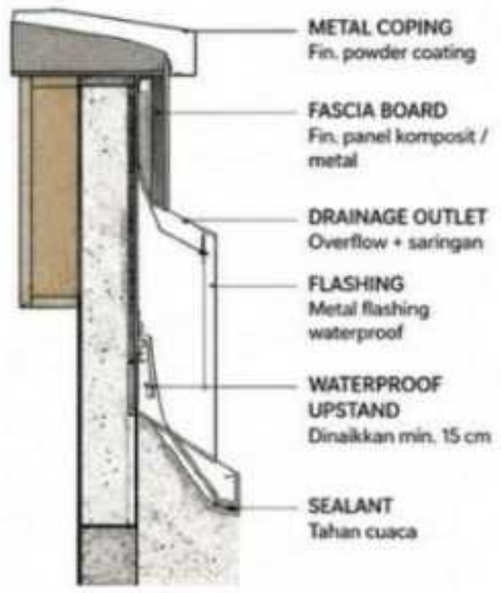

PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN
FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DETAIL GREEN ROOF

NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA
NIM: 220606110046

PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT
PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT

Nomor Lembar: 37
Jumlah Lembar: 44

DETAIL ARSITEKTURAL – SIGNAGE

TINGGI MAKSIMUM 4,50 m

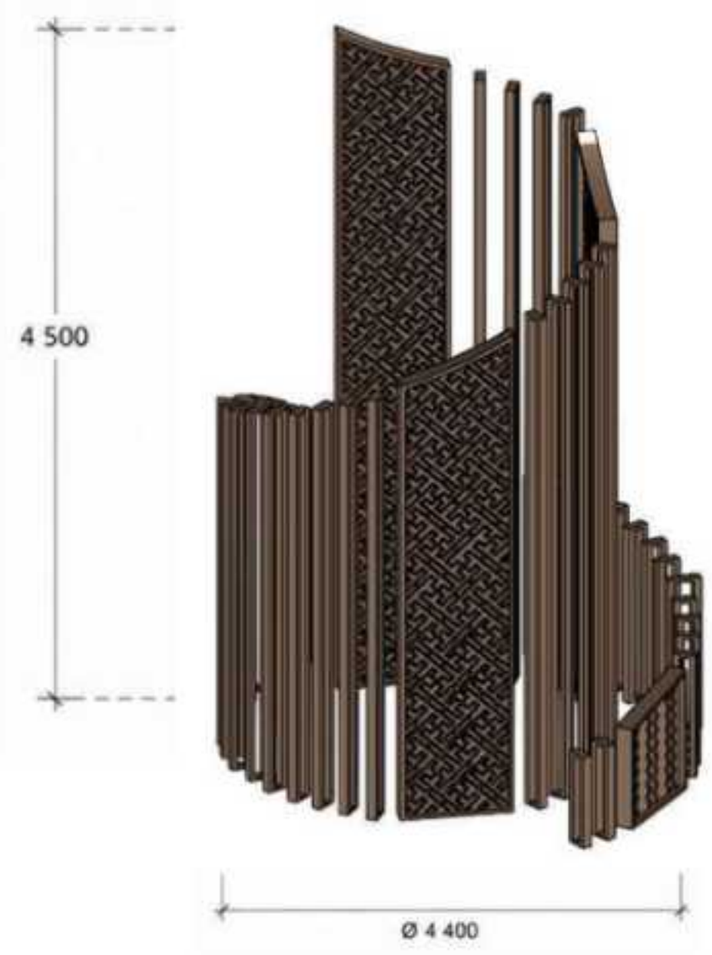

PERSPEKTIF

1:50

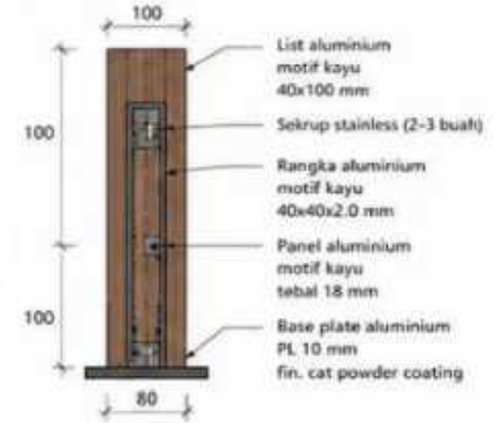

POTONGAN MODUL

1:50

DETAIL PONDASI

1:50

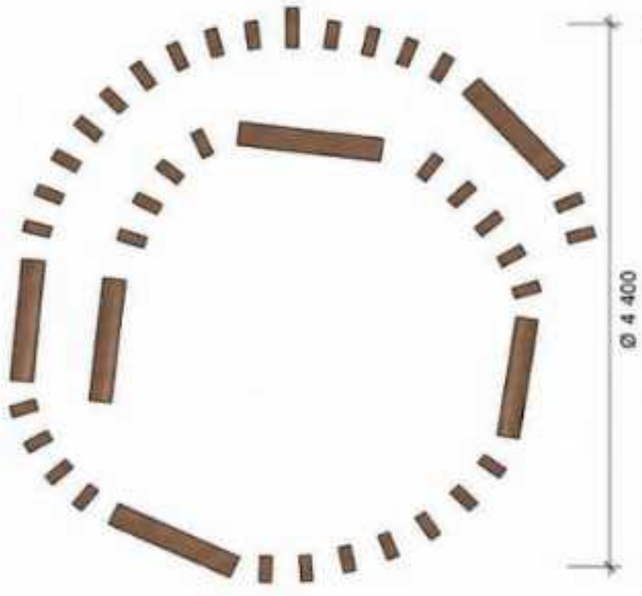

DENAH (PLAN)

1:50

SPESIFIKASI MATERIAL

- List aluminium vertikal (motif kayu)	: 40x100 mm
- List aluminium rangka (motif kayu)	: 50x50 mm
- Panel aluminium motif kayu (laser cut)	: Tebal 18 mm
- Rangka utama	: Hollow aluminium 40x40x2.0 mm (motif kayu)
- Base plate	: Plat aluminium tebal 10 mm (finishing powder coating)
- Baut angkur	: Stainless steel Ø12 mm
- Finishing	: Powder coating motif kayu (tahan UV & cuaca)

CATATAN

- Semua ukuran dalam mm
- Titik tertinggi signage adalah 4,50 m dari FFL
- Jarak antar list vertikal adalah 100 mm (center to center)
- Aluminium motif kayu rekomendasi kelas awet II/III (tahan UV, hujan, dan korosi)
- Finishing seluruh permukaan aluminium sebelum pemasangan
- Rangka aluminium finishing powder coating motif kayu
- Semua sambungan menggunakan sekrup/baut stainless
- Rangka utama diangkur ke pondasi beton bertulang

KETERANGAN MATERIAL

Material : Aluminium extrude / hollow aluminium
Finishing : Powder coating motif kayu (wood grain)
Warna : Natural teak / warm oak / walnut (sesuai pilihan)

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DETAIL SIGNAGE	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 38 / 44 Jumlah Lembar

RAIN GARDEN - DETAIL LANSKAP

PERSPECTIVE

LEGEND :

1. PVC PIPE Ø110 mm
2. LINEAR DRAIN (PVC)
3. PVC GRAVEL COVER
4. CONCRETE CURB / WALL
5. PLANTING SOIL MIX
6. EXPANSION JOINT
7. CONCRETE SLAB

VEGETATION :

DURANTA REPENS

WATER LILY

PAPYRUS

RAIN GARDEN – SECTION

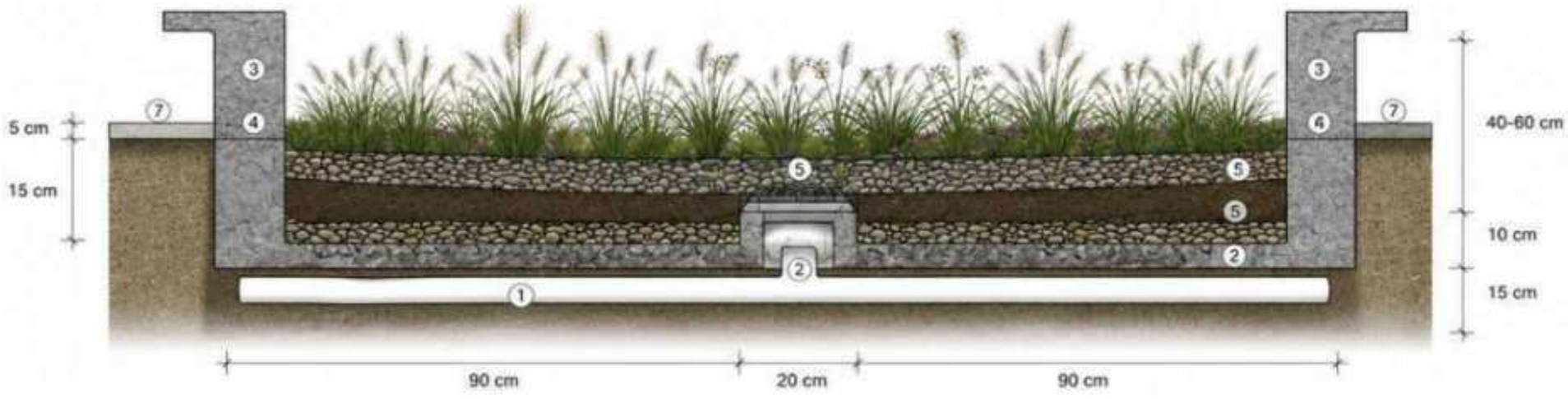

MATERIAL SPECIFICATION :

1. PVC PIPE Ø110 mm
2. LINEAR DRAIN (PVC)
3. PVC GRAVEL COVER
4. CONCRETE CURB / WALL
5. PLANTING SOIL MIX
6. EXPANSION JOINT
7. CONCRETE SLAB

NOTES :

- All dimensions are in centimeters
- Adjust dimensions on site according to existing conditions
- Ensure minimum slope 1% toward the drain

POTONGAN RAINGARDEN

1:20

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DETAIL RAINGARDEN	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 39 44 Jumlah Lembar

SKEMA ELEKTRIKAL

KETERANGAN

- PLN - TRAFO
- MV MDP - TRAFO
- GENSET - ATS
- LVMDP
- MDP
- KWH METER
- KABEL DISTRIBUSI

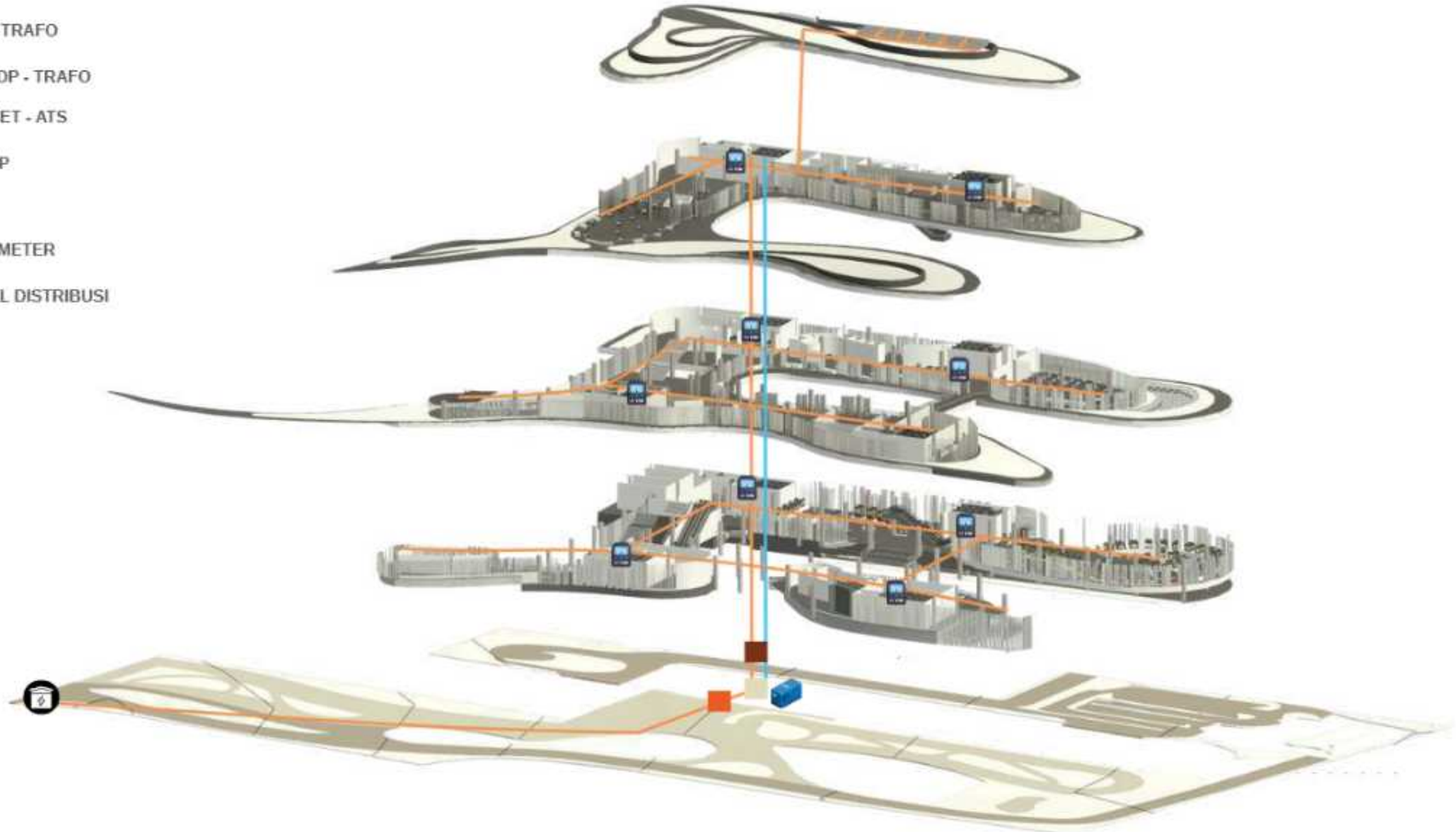

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: SKEMA ELEKTRIKAL	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 40 44 Jumlah Lembar

SKEMA AIR BERSIH

KETERANGAN

- PDAM
- WATER TANK
- POMPA
- AIR BERSIH PDAM
- AIR BERSIH REUSABLE

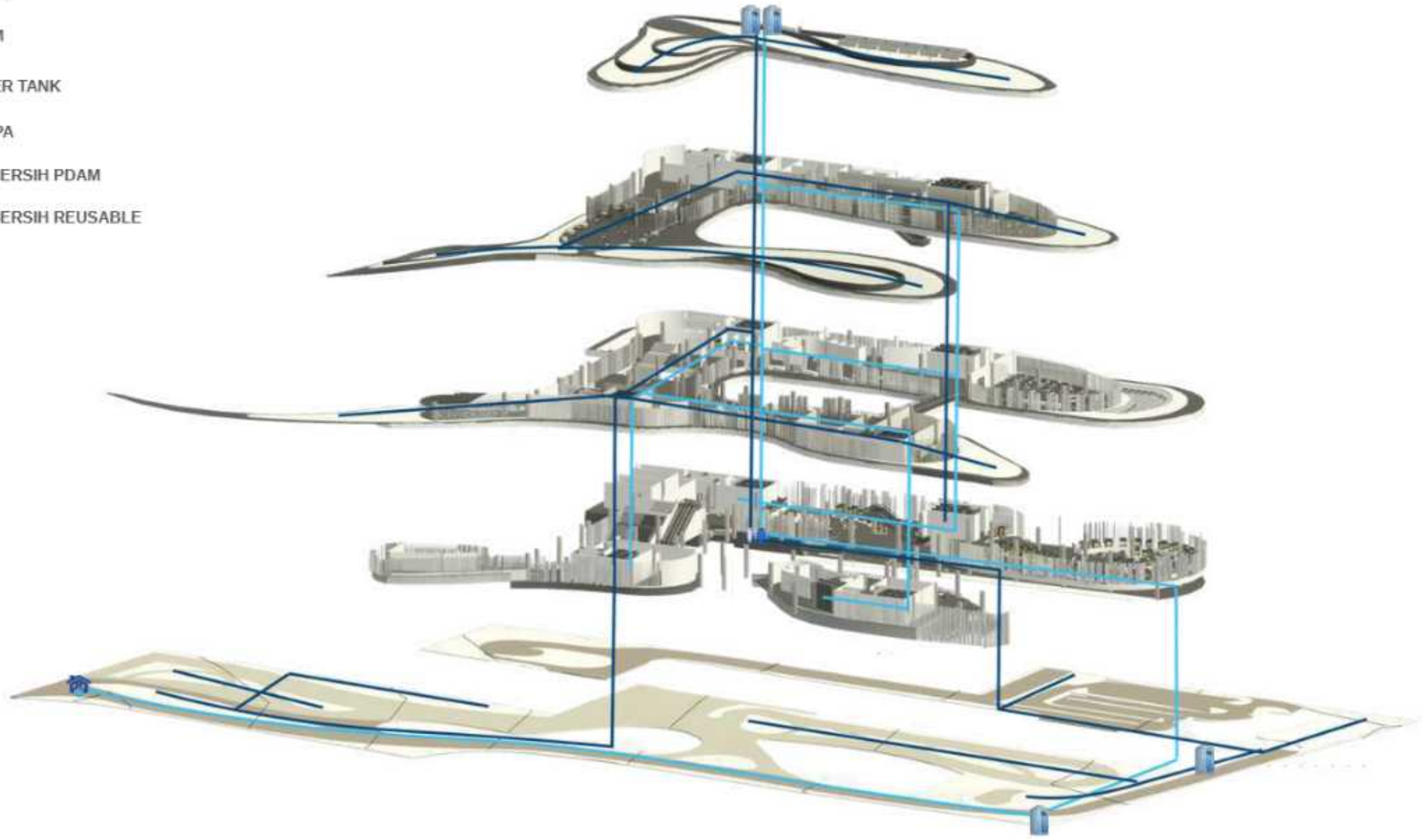

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: SKEMA AIR BERSIH	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 41 44 Jumlah Lembar

SKEMA AIR KOTOR

KETERANGAN

- SEPTICTANK
- IPAL
- WATERTANK
- BLACK WATER
- GREY WATER
- AIR HUJAN

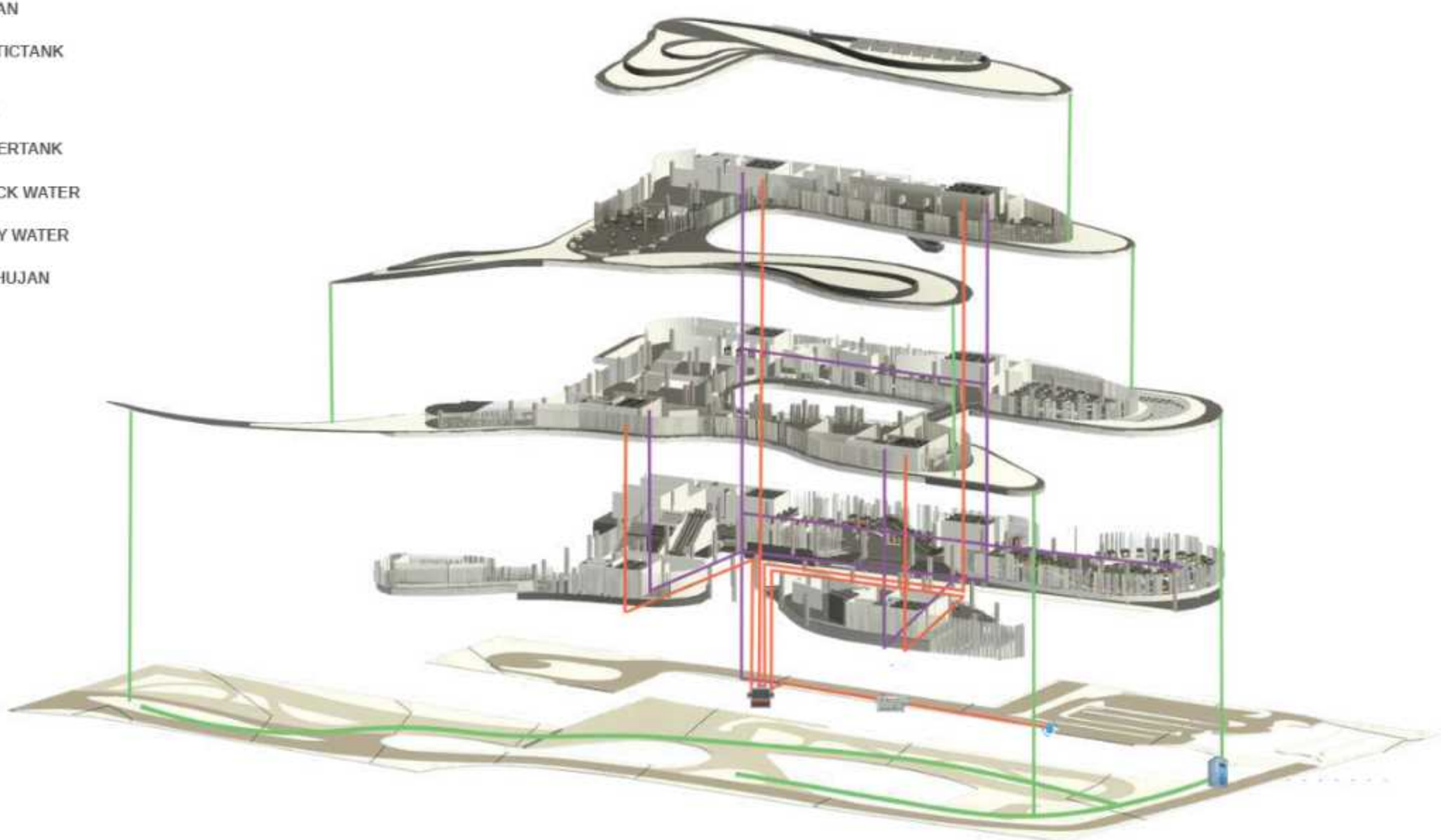

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **FlavorPath: Pusat Kolaboratif Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner Berkelanjutan di Kota Malang** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: SKEMA AIR KOTOR	NAMA MAHASISWA: FAYZA RAHMADINA NIM: 220606110046 PEMBIMBING 1: Dr. Nunik Junara, MT PEMBIMBING 2: Andi Baso Mappaturi, MT	Nomor Lembar 42 44 Jumlah Lembar

APREB

KAWAR'ĀSA

"Ruang Interaksi, Produksi, dan Ekonomi Lokal yang Tumbuh Bersama Alam"

CREATIVE CULINARY HUB

Kawarasa merupakan gabungan dari kata kawasan dan rasa, yang merepresentasikan ruang pengalaman kuliner berbasis komunitas dan lokalitas. Nama ini terhubung dengan konsep Flavor Path, di mana pengunjung diajak merasakan perjalanan rasa secara bertahap melalui ruang, proses, dan interaksi kuliner.

Perancangan ini bertujuan sebagai wadah UMKM kuliner yang mengintegrasikan produksi lokal, integrasi sosial, dan keberlanjutan lingkungan melalui pendekatan Community-Based Sustainable Architecture.

LATAR BELAKANG

POTENSI TAPAK

KORIDOR PENDIDIKAN & UMKM KULINER

LOKASI

Jl. Soekarno Hatta, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141

- Luas: 1,9 ha
- Keliling: 844 m
- GSB = 5,5 m dan 2,5 m
- KDB 60% = 10,8 m2
- KDH 40%

STRATEGI DESAIN

- The Green Spine (Tulang Punggung Hijau) sebagai Ruang Hidup Komunitas
- Light of Creativity (Cahaya Kreativitas) sebagai Jantung Bangunan
- Community Layers (Lapisan Komunitas) untuk Aktivitas Beragam

NILAI ISLAMI

KONSEP DESAIN

"Rasa bukan hanya dari makanan, tetapi juga dari ruang dan hubungan di dalamnya."

Melambangkan cita rasa kuliner sekaligus pengalaman inderawi yang muncul dari proses mencipta, mengolah, dan menikmati makanan dalam ruang yang dirancang.

Flavor Path

Menggambarkan perjalanan atau alur aktivitas yang berurutan, mulai dari proses produksi, interaksi sosial, hingga pengalaman ruang yang dialami oleh pengguna.

STRATEGI KONSEP

1. Progressive Experience Strategy (Strategi Pengalaman yang Berlapis)
2. Sensory Amplification Strategy (Strategi Penguatan Indera).
3. Community Synergy Strategy (Strategi Sinergi Komunitas)
4. Eco-Productive Integration Strategy (Strategi Integrasi Ekologis-Produktif)

PENGGUNA

PROSES DESAIN

ANALISIS MAKRO

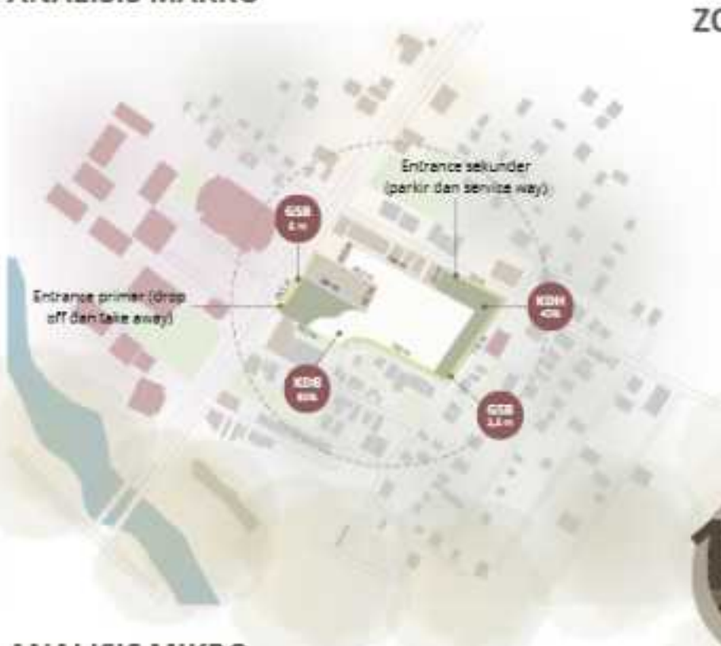

ANALISIS MIKRO

1 IKLIM MIKRO

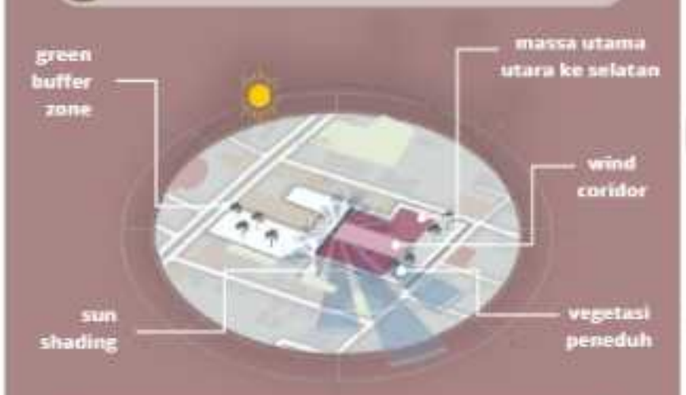

2 HIDROLOGI DAN TOPOGRAFI

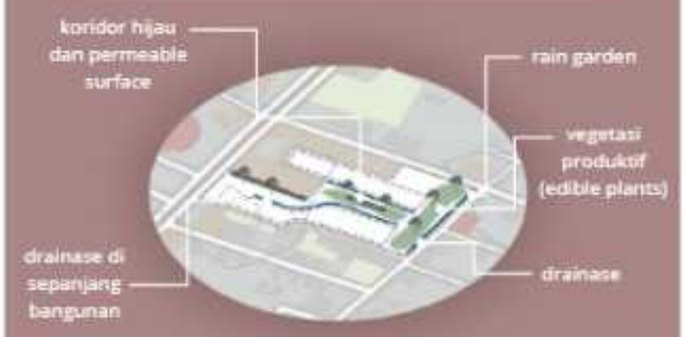

3 KEBISINGAN DAN POLUSI UDARA

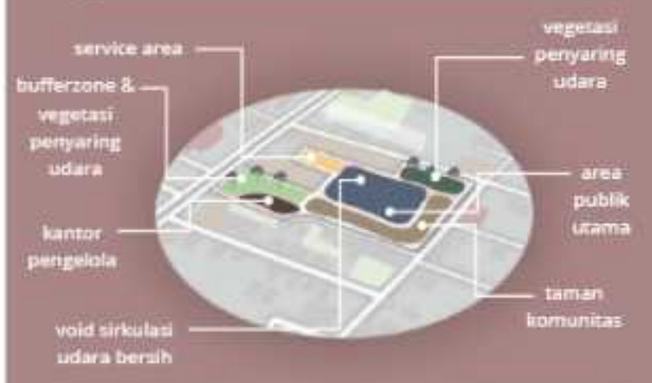

4 AKTIVITAS, PERILAKU, AKSESIBILITAS

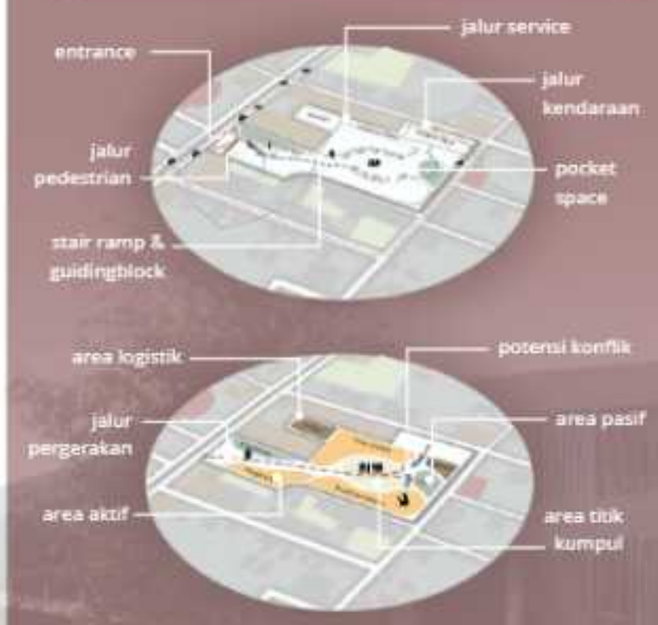

5 SENSORY DAN KONTEKS SOSIAL

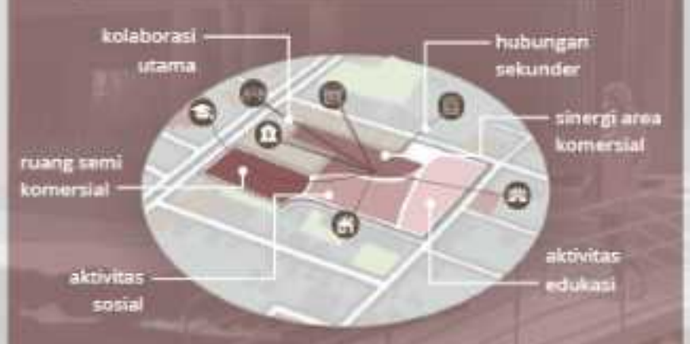

FUNGSI

PRODUKSI · PROMOSI · EDUKASI · KOLABORASI

EDUKATIF · SOSIAL · LINGKUNGAN

INTERAKSI HARIAN · SOSIAL

OPERASIONAL · KEAMANAN · PEMELIHARAAN

ZONA AKTIVITAS

EKSISTING

TRANFORMASI BENTUK

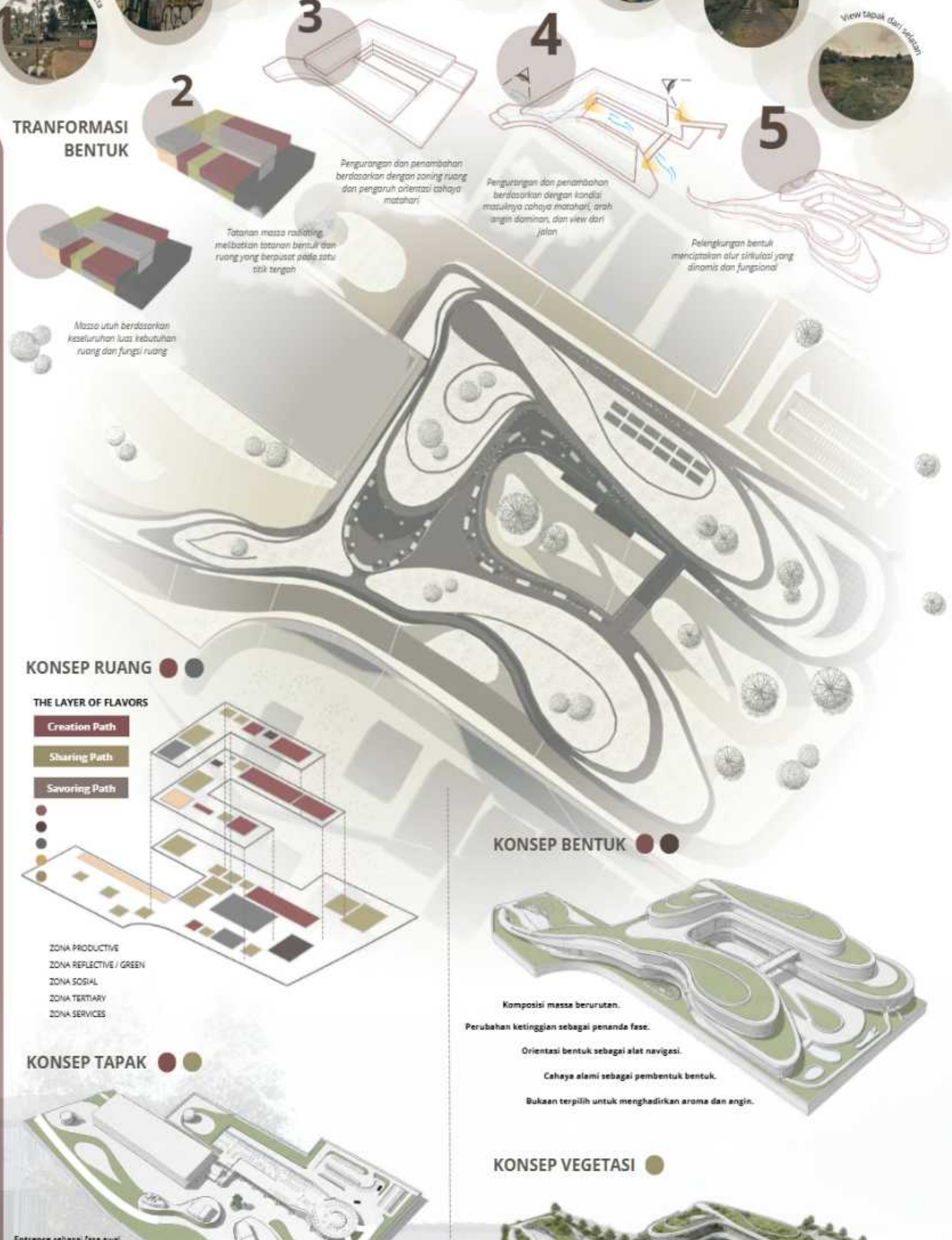

KONSEP RUANG

KONSEP TAPAK

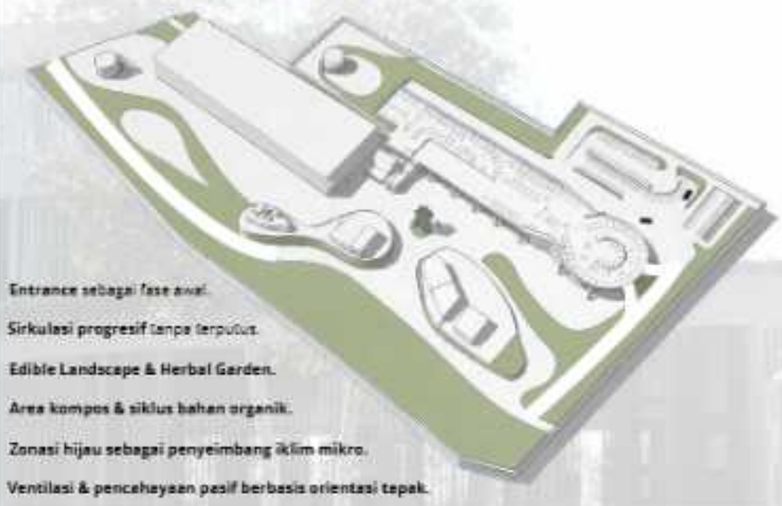

Entrance sebagai fase awal.

Sirkulasi progresif tanpa terputus.

Edible Landscape & Herbal Garden.

Area kompos & siklus bahan organik.

Zonasi hijau sebagai penyeimbang iklim mikro.

Ventilasi & pencahayaan pasif berbasis orientasi tapak.

KONSEP UTILITAS

Green roof dan area tanam produktif

Sistem rain harvesting

Sistem pengolahan limbah cair

KONSEP BENTUK

Komposisi massa berurutan.

Perubahan ketinggian sebagai penanda fase.

Orientasi bentuk sebagai alat navigasi.

Cahaya alami sebagai pembentuk bentuk.

Bukaan terpilih untuk menghadirkan aroma dan angin.

KONSEP VEGETASI

Sebagai peneduh pasif

Diintegrasikan dengan sistem rain harvesting dan rain garden

Vegetasi produktif (edible garden)

Green Roof (Area Paparan Matahari Tinggi – Full Sun)
Fungsi: produksi herbal, integrasi rain harvesting, peningkatan termal.

Edible Courtyard (Area Publik – Partial Sun)
Fungsi: edukasi kuliner & interaksi komunitas.

HASIL DESAIN DAN PENGALAMAN RUANG

ENTRANCE

DROP OFF

PARKING AREA

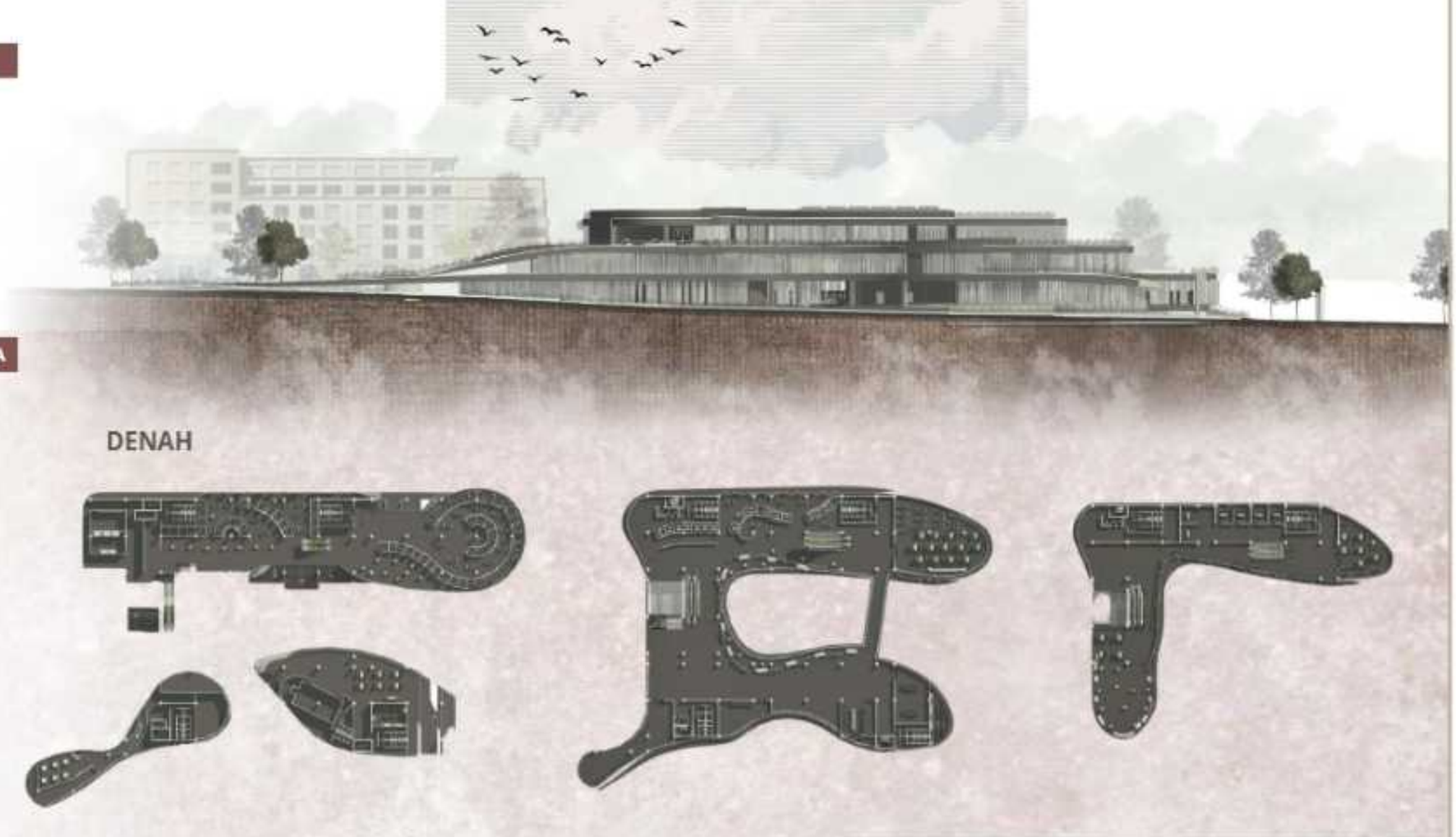

DETAIL LANSKAP

DETAIL SIGNAGE

PERSPEKTIF SIGNAGE

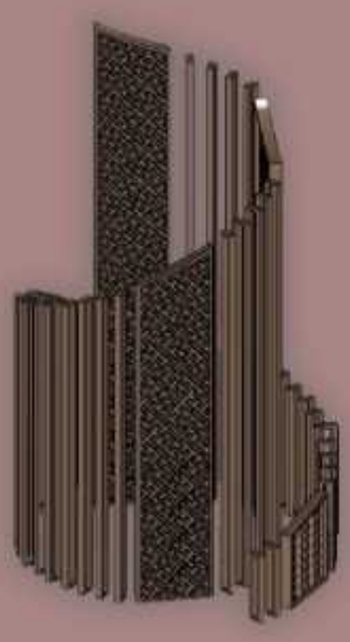

DETAIL POTONGAN MODUL (VERTIKAL)

DETAIL PONDASI

DETAIL FASAD

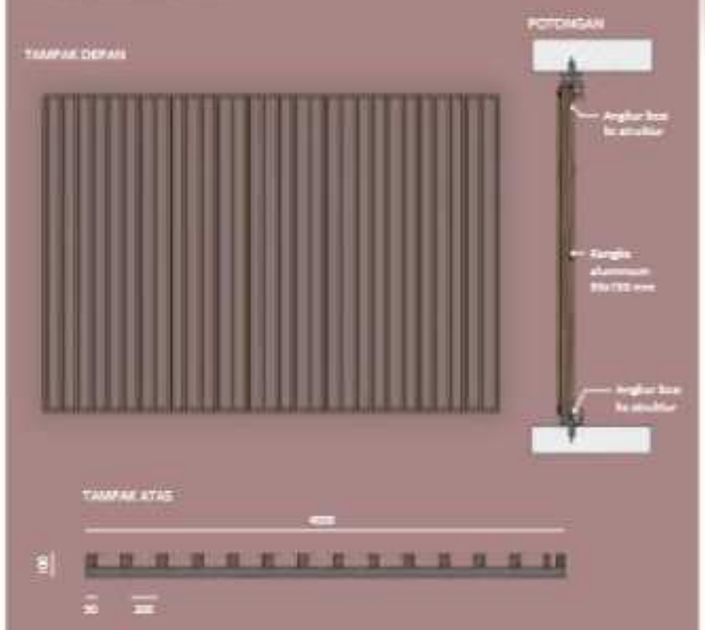

DENAH

DETAIL RAIN GARDEN

PERSPEKTIF RAIN GARDEN

PERSPEKTIF RAIN GARDEN

1) PVC PIPE 110 mm
2) LINIER DRAIN (PVC)
3) PVC GRAVEL COVER
4) CONCRETE CURB / WALL
5) PLANTING SOIL MIX
6) EXPANSION JOINT
7) CONCRETE SLAB

VEGETATION

DURANTA REPENS
WATER LILY
PAPYRUS

POTONGAN RAIN GARDEN

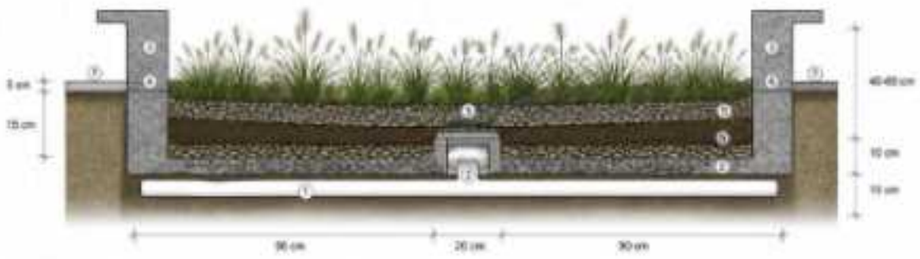

CAFE KOMUNITAS

VOID AREA

RAIN GARDEN

COMUNITY GARDEN PARK

VOID AREA

JEMBATAN

SISTEM STRUKTUR

Struktur Intl

Bangunan menggunakan sistem struktur rangka grid dengan modul 10 meter untuk menciptakan pola ruang yang fleksibel, adaptif, dan mudah dikembangkan sesuai kebutuhan komunitas.

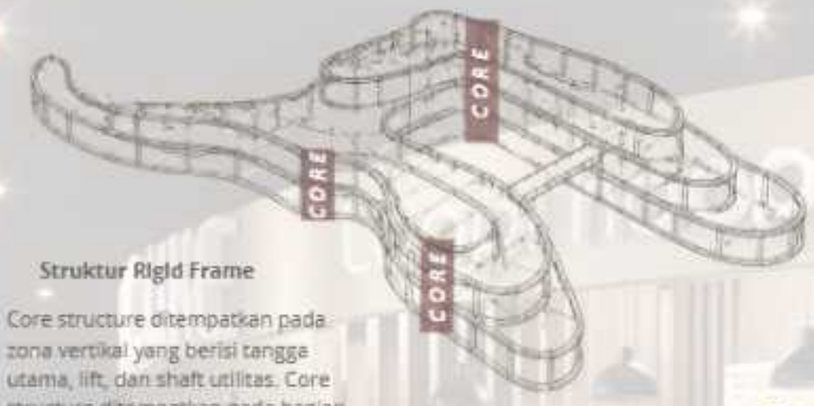

Struktur Rigid Frame

Core structure ditempatkan pada zona vertikal yang berisi tangga utama, lift, dan shaft utilitas. Core structure ditempatkan pada bagian tengah-sisi bangunan yang strategis.

DETAIL GREENROOF

GREEN ROOF BUILD-UP (SECTION DETAIL)

DETAIL TEPI ATAP
Skala 1 : 5

DETAIL DRAINASE OUTLET
Skala 1 : 5

SKEMA ELEKTRIKAL

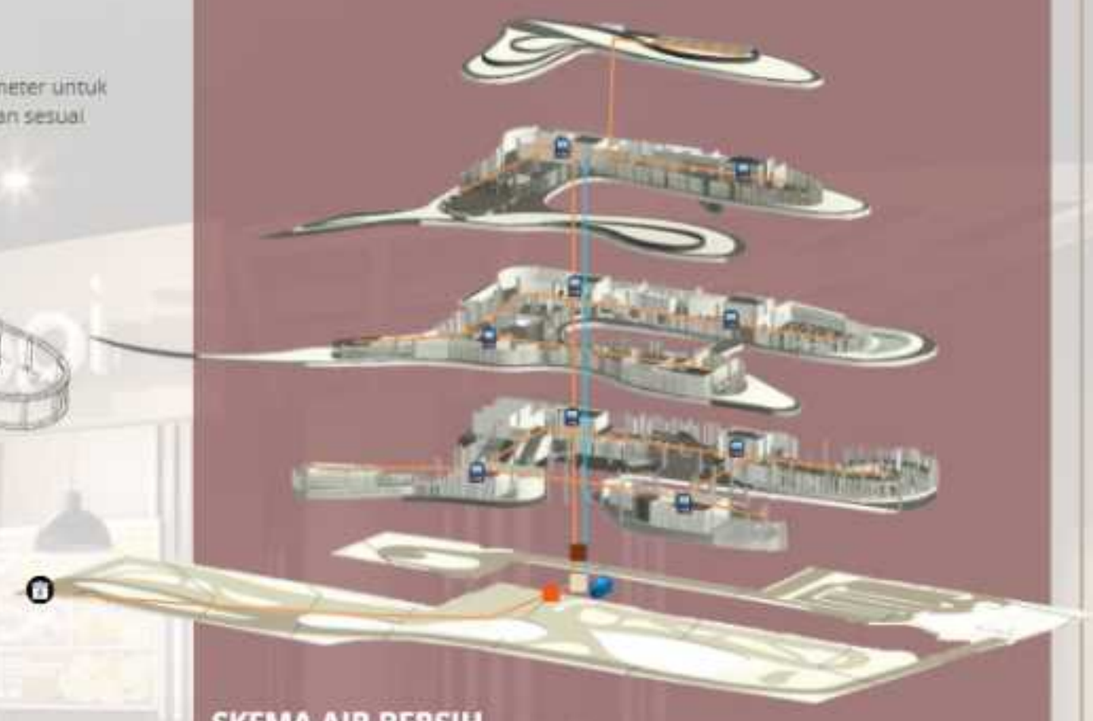

SKEMA AIR BERSIH

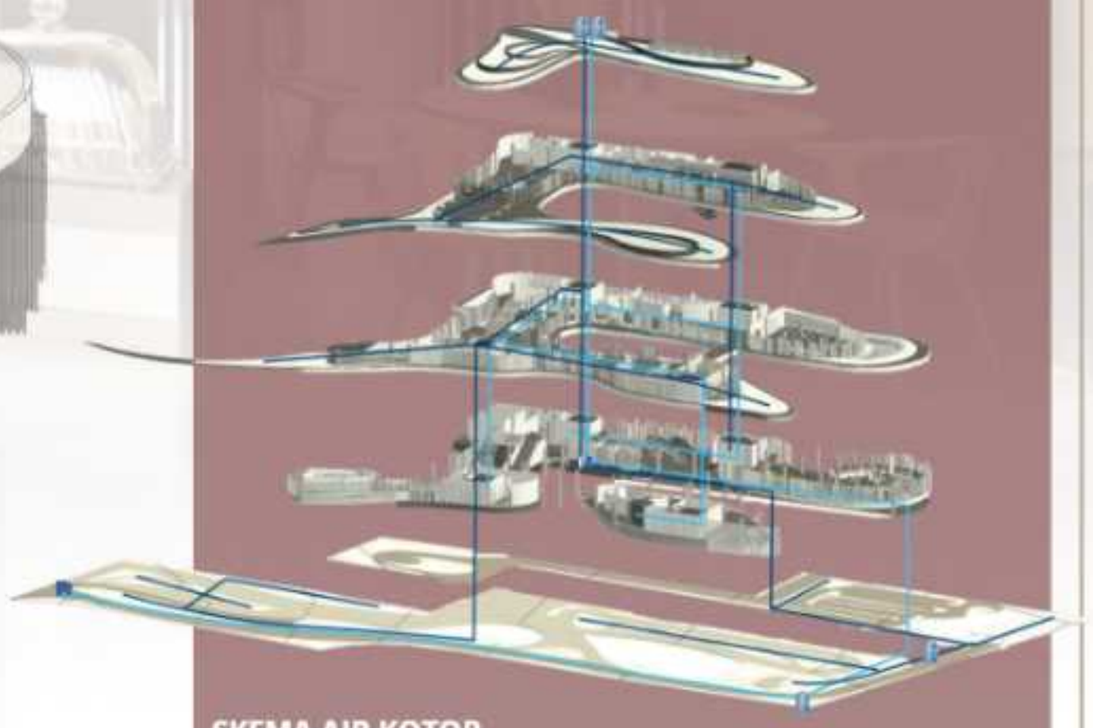

SKEMA AIR KOTOR

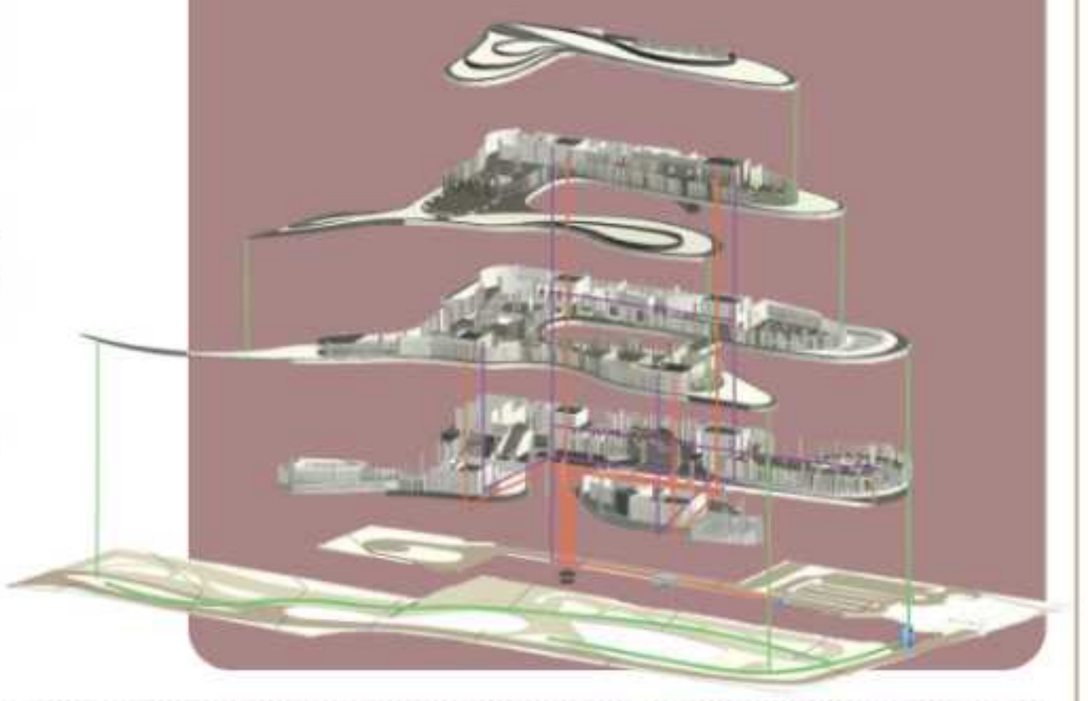

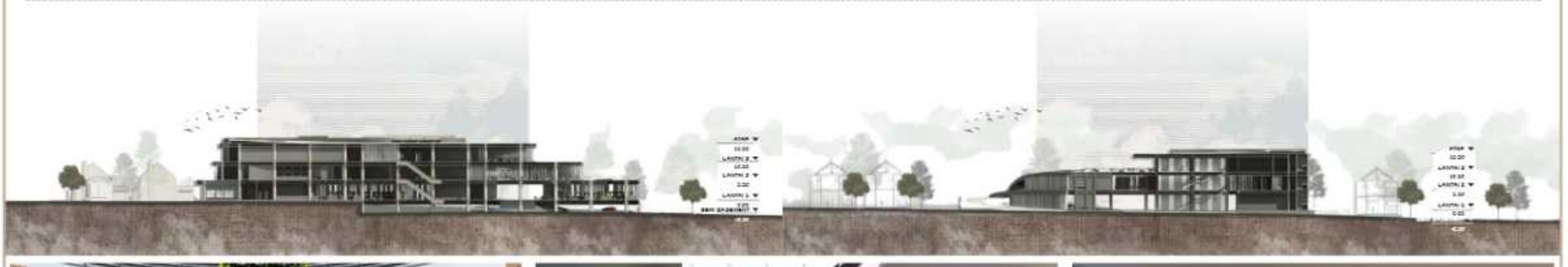

MAJALAH

KAWARASA

Merangkai Perjalanan Rasa, Mengembangkan Cerita di Balik Kuliner Lokal

Kota Malang dikenal sebagai kota pendidikan, kota wisata, sekaligus kota dengan perkembangan industri kreatif dan kuliner yang sangat dinamis. Pertumbuhan usaha mikro kuliner yang terus meningkat menjadi bukti bahwa sektor ini memiliki peran penting dalam membentuk identitas kota sekaligus menggerakkan perekonomian lokal. Di balik berbagai produk kuliner yang hadir dan berkembang, terdapat pelaku-pelaku usaha yang terus berupaya berinovasi, membangun usaha, serta mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan yang semakin kompleks.

Namun, perkembangan tersebut masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak pelaku UMKM kuliner memulai usahanya secara mandiri dengan akses yang terbatas terhadap fasilitas pengembangan produk, pendampingan usaha, ruang kolaborasi, hingga kesempatan untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat yang lebih luas. Di sisi lain, ruang publik yang tersedia umumnya hanya berfungsi sebagai tempat berjualan atau tempat konsumsi, tanpa memberikan dukungan yang memadai terhadap proses tumbuh dan berkembangnya pelaku usaha itu sendiri.

Berangkat dari kondisi tersebut, KAWARASA (Kawasan Wadah Rasa Nusantara) dirancang sebagai sebuah pusat kolaboratif berbasis komunitas yang tidak hanya mewadahi aktivitas kuliner, tetapi juga menjadi ruang tumbuh bagi pelaku UMKM. KAWARASA hadir sebagai sebuah ekosistem yang mempertemukan masyarakat, komunitas, pelaku usaha, akademisi, dan berbagai pihak pendukung dalam satu kawasan yang saling terhubung. Melalui pendekatan ini, kuliner dipandang bukan hanya sebagai produk konsumsi, melainkan sebagai media pembelajaran, kolaborasi, inovasi, dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Nama KAWARASA berasal dari gabungan kata “Kawasan”, “Wadah”, dan “Rasa”. Nama ini merepresentasikan sebuah ruang yang mewadahi berbagai rasa, cerita, pengalaman, dan perjalanan yang lahir dari keberagaman kuliner Nusantara. Rasa dalam konteks ini tidak hanya dimaknai sebagai cita rasa makanan, tetapi juga pengalaman, budaya, identitas, serta hubungan sosial yang terbentuk di dalamnya. KAWARASA menjadi simbol pertemuan antara manusia, makanan, komunitas, dan lingkungan dalam satu kesatuan yang harmonis.

Sebagai landasan perancangan, diterapkan pendekatan Sustainable Community-Based Design, yaitu pendekatan yang menempatkan komunitas sebagai pusat pengembangan kawasan sekaligus mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan. Pendekatan ini diwujudkan melalui penyediaan ruang-ruang yang mendukung interaksi sosial, pengembangan kapasitas pelaku usaha, pelestarian lingkungan, serta penguatan ekonomi lokal. Dengan demikian, kawasan tidak hanya berfungsi pada saat dibangun, tetapi juga mampu berkembang dan beradaptasi bersama komunitas yang menggunakannya.

Konsep utama yang diterapkan dalam perancangan ini adalah Flavor Path, sebuah konsep perjalanan ruang yang terinspirasi dari tahapan menikmati hidangan. Sebagaimana sebuah pengalaman kuliner yang terdiri dari appetizer, main course, dan dessert, pengalaman pengunjung di dalam kawasan juga dirancang melalui tahapan eksplorasi, pemahaman, dan apresiasi. Konsep ini menjadi benang merah yang menghubungkan seluruh elemen kawasan sehingga setiap ruang memiliki peran dalam membentuk pengalaman yang utuh.

Selain menghadirkan perjalanan bagi pengunjung, KAWARASA juga dirancang untuk mendukung perjalanan para pelaku UMKM melalui sistem inkubasi usaha. Sistem ini dibangun berdasarkan tahapan Learn, Create, Test, Grow, dan Collaborate yang menggambarkan proses perkembangan usaha dari tahap awal hingga mampu berkembang secara mandiri. Pelaku usaha memperoleh kesempatan untuk belajar melalui program pelatihan dan pendampingan, mengembangkan produk melalui fasilitas inovasi kuliner, menguji pasar melalui ruang promosi dan tenant, memperluas usaha melalui market hall, serta membangun jejaring melalui ruang kolaborasi komunitas.

KAWARASA tidak hanya dirancang sebagai pusat kuliner, tetapi juga sebagai wadah pengembangan UMKM yang berkelanjutan. Untuk mendukung proses tersebut, diterapkan sistem tenant bertahap yang terdiri dari Starter Booth, Growth Booth, dan Featured Booth. Sistem ini memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk berkembang mulai dari tahap perintisan, pengujian pasar, hingga menjadi UMKM unggulan yang memiliki daya saing dan identitas usaha yang kuat.

Lebih dari sekadar tempat untuk membeli dan menikmati makanan, KAWARASA menjadi ruang yang mempertemukan masyarakat, komunitas, dan pelaku usaha dalam satu ekosistem kolaboratif. Melalui perpaduan pengalaman ruang, pengembangan komunitas, dan strategi keberlanjutan, kawasan ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan UMKM kuliner sekaligus memperkuat identitas Kota Malang sebagai kota kreatif yang kaya akan budaya, inovasi, dan keberagaman kuliner.

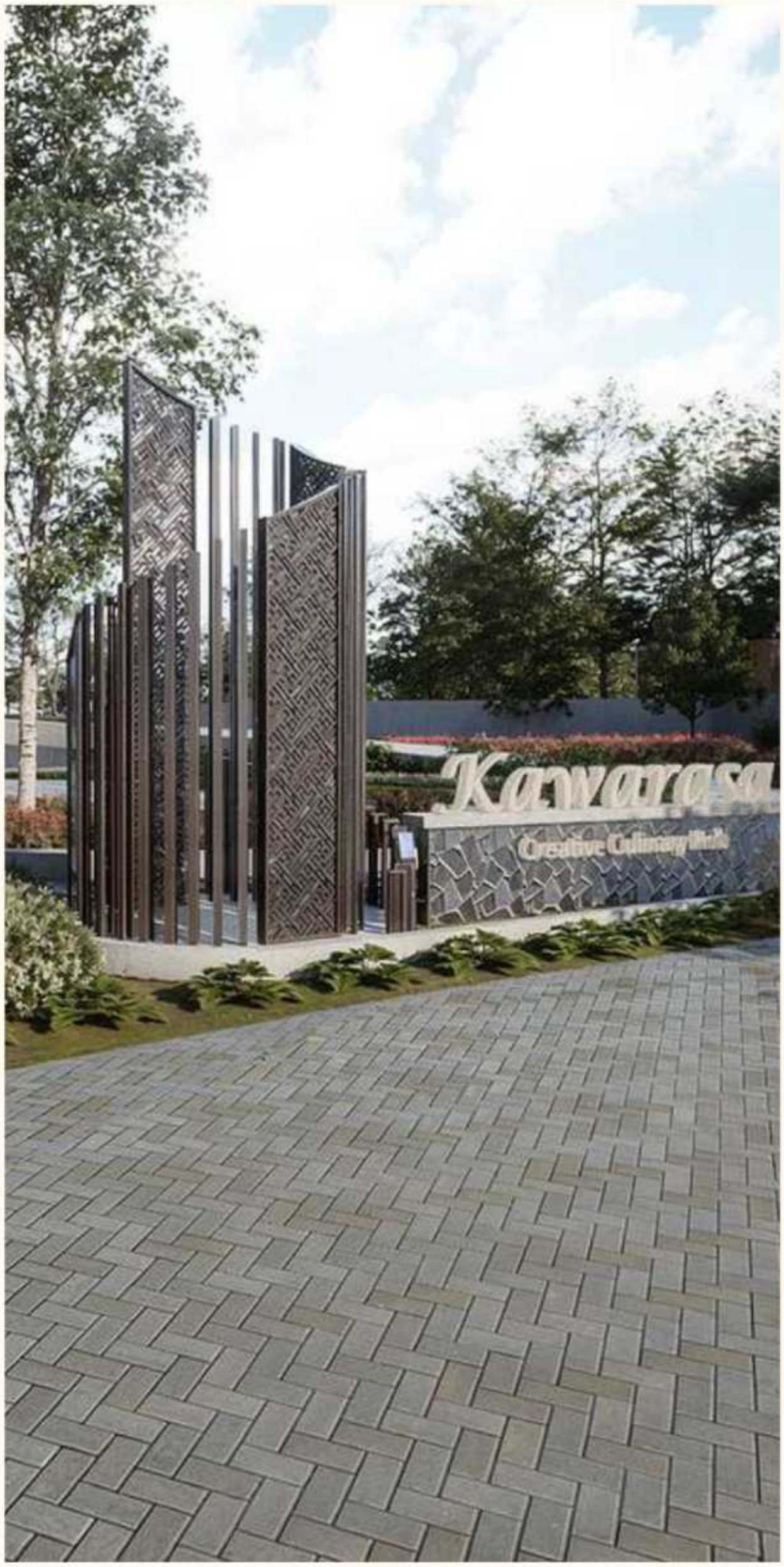

MAKET